NUSA RAYA CIPTA
General Contractor

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report













CREATING VALUE
LEVERAGING OPPORTUNITIES

PENJELASAN TEMA
Theme Overview



CREATING VALUE LEVERAGING OPPORTUNITIES

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat dinamis. Di tengah perlambatan ekonomi dunia dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, proses pemulihan ekonomi nasional masih terus berjalan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan keberlanjutan usahanya. Berbagai langkah strategis, melalui peningkatan kualitas SDM dan sistem teknologi informasi, serta implementasi prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik, diterapkan untuk memperkuat landasan usaha Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Hal ini merupakan wujud komitmen dan konsistensi Perseroan dalam memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik berupa kemakmuran ekonomi (*profit*), kesejahteraan sosial (*people*), dan kelestarian alam (*planet*).

The year 2023 was remarkably dynamic. Amid the global economic slowdown and heightened uncertainty, the national economic recovery continued. Nonetheless, the Company remained steadfast in its efforts to maintain business sustainability. Various strategic measures, including enhancing human resources quality and information technology systems, as well as implementing good Corporate Governance principles, were applied to strengthen the Company's foundation for sustainable business in the future. This reflected the Company's commitment to and consistency in delivering the best to its stakeholders, whether in terms of economic prosperity, social welfare, or environmental sustainability.



SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut "NRCA" dan "Perseroan" atau "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataanpernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as "NRCA" and "the Company", presents its annual report for the year ended on December 31st, 2023 that includes information on the financial performance and business results based on the result of the financial statements audit published by the Public Accounting Firm.

This Annual Report contains statements on the Company's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements contain a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terms "Rupiah" or "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.

DAFTAR ISI
Table of Contents

PENDAHULUAN
FOREWORD

2 Penjelasan Tema
Theme Overview

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

8 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

9 Kilas Kinerja Tahun 2023
2023 Performance Overview

IKHTISAR UTAMA
Highlights

12 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

14 Kinerja Keuangan Penting
Important Financial Performance

15 Ikhtisar Saham
Stocks Overview

15 Aksi Korporasi
Corporate Actions

17 Peristiwa Penting
Significant Events

18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

27 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

30 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

36 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

42 Tanggung Jawab Manajemen
Management's Responsibility

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

46 Identitas Perusahaan
Company Identity

47 Riwayat Singkat
Brief History

48 Jejak Langkah
Milestones

50 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

51 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values

52 Bidang Usaha
Line of Business

57 Proyek Perseroan
The Company's Projects

58 Wilayah Operasional Perusahaan
The Company's Operational Areas

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

61 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Association Memberships

61 Komposisi Kepemilikan Saham
Shares Ownership Composition

66 Lembaga Penunjang Informasi Perusahaan
Supporting Corporate Information Profession

67 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga
Partnership With Third Parties

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

72 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

73 Tinjauan Industri
Industrial Overview

74 Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha
Performance Review by Business Segment

76 Perolehan Kontrak Baru
New Contracts Acquisition

77 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

82 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

83 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

83 Target dan Realisasi Kinerja Operasional 2023 serta Proyeksi 2024
2023 Target and Operational Performance Achievement, and 2024 Projection

84 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

84 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization

85 Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal
Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions and Capital/ Debt Restructuring

85 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

85 Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai
Information on Derivative and Hedging Transactions

86 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan
Regulatory Changes and Impacts on the Company

86 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes to Accounting Policy and Impact on the Financial Statements

86 Pemasaran
Marketing

87 Prospek Usaha
Business Outlook

88 Strategi Tahun 2024
2024 Strategy

89 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

92 Landasan Pelaksanaan GCG
GCG Implementation Foundation

98 Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

98 Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG
GCG Guideline Compliance or Explanation

99 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

109 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

113 Direksi
The Board of Directors

119 Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

120 Komite Audit
Audit Committee

126 Komite Nominasi & Remunerasi
The Nomination & Remuneration Committee

129 Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary

130 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

133 Fungsi Hubungan Investor
Investor Relations Function

134 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

136 Akuntan Publik
Public Accountants

137 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

138 Manajemen Risiko
Risk Management

142 Perkara Hukum
Legal Issues

142 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

142 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data

143 Kode Etik
Code of Conduct

147 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

148 Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of GCG Compliance

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

164 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

168 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

168 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture Development Activities

169 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

169 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

169 Aspek Umum
General Aspect

170 Aspek Material
Material Aspect

170 Aspek Energi
Energy Aspect

171 Aspek Air
Water Aspect

172 Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspect

173 Aspek Emisi
Emission Aspect

173 Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect

174 Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Environmental Grievances Aspect

174 Kinerja Sosial
Social Performance

174 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

183 Aspek Masyarakat
Community Aspect

186 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

188 Lembar Umpan Balik
Feed Back Form

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

192 Laporan Keuangan
Financial Statementst

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



2020

Embracing Challenges
Acquiring New Projects



2021

Strengthening Business
Seizing the Opportunity



2022

Advancing Business
Expanding Potential



2023

Creating Value
Leveraging Opportunities


dp mall
go.

KEUNGGULAN KOMPETITIF
Competitive Advantage

Kami memiliki keunggulan kompetitif antara lain:

Our competitive advantages are as follows:

1. Memiliki rekam jejak dan pengalaman yang panjang dan teruji selama 55 tahun di industri konstruksi sekaligus sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.

   Over 55 years of tried-and-true experience with excellent track record in the construction industry including as pioneer in commercial building construction.

2. Memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, gedung pendidikan serta pengerjaan struktur dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

   Specializing in the construction of high-rise buildings, such as hotels, apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, educational buildings, as well as construction works with a client portfolio comprising high-profile property businesses in Indonesia.



KILAS KINERJA TAHUN 2023

2023 Performance Overview

Kontrak Baru
New Contract

Rp2.925 **Milliar** Billion

Perolehan Kontrak Baru sebesar Rp2.925 miliar disertai sisa kontrak tahun 2022 senilai Rp3.129 miliar, sehingga Total Perolehan Kontrak Perseroan mencapai Rp6.054 miliar.

New Contract Acquisition amounted to Rp2,925 billion combined with the 2022 outstanding contracts amounted to Rp3,129 billion, resulting in Total Contract Acquisition of Rp6,054 billion.

Pendapatan Usaha
Revenue

Rp2.896 **Milliar** Billion

Pendapatan Perseroan pada 2023 mencapai Rp2.896 miliar.

The Company posted Rp2.896 billion revenue in 2023.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp99,51 **Milliar** Billion

Perseroan pada 2023 mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp99,51 miliar.

The Company posted Rp99,51 billion profit for the year in 2023.

01

IKHTISAR UTAMA
Highlights



“ Di tengah tantangan pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dengan pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar Rp99,51 miliar.

A mid economic recovery challenges in the wake of the Covid-19 Pandemic, the Company was able to maintain its performance by recording Rp99,51 billion profit for the year.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Aset	2.336.266	2.454.852	2.142.945	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.138.018	1.231.142	975.856	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.198.248	1.203.711	1.167.089	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.336.266	2.454.852	2.142.945	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	2.895.507	2.462.408	1.669.713	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.574.052)	(2.196.289)	(1.479.623)	Cost of Revenue
Laba Kotor	321.455	266.119	190.090	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(121.428)	(105.316)	(86.859)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	20.775	16.892	36.088	Other Income
Beban Lainnya	(27.022)	(16.492)	(11.292)	Other Expenses
Laba Usaha	193.779	161.203	128.026	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final	(76.287)	(69.444)	(45.499)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(12.506)	(18.302)	(16.373)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(1.584)	-	-	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba/Rugi Ventura Bersama	(3.795)	1.548	(14.506)	Equity in Net Income (Loss) of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	99.607	75.006	51.648	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(98)	(336)	-	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	99.509	74.670	51.648	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3.454)	(1.792)	(1.458)	Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified to Profit or Loss Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(3.454)	(1.792)	(1.458)	Other Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	96.054	72.878	50.190	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	99.509	74.670	51.648	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests

(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laba Tahun Berjalan	99.509	74.670	51.648	Profit for The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	96.054	72.878	50.190	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	96.054	72.878	50.190	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar	41	31	21	Basic Earnings per Share

Rasio - Rasio Penting
Key Ratios

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				**Growth Ratio (%)**
Pendapatan	17,6%	47,5%	(19,9%)	Net Growth
Laba Kotor	20,8%	40,0%	(16,9%)	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan	33,3%	44,6%	(6,3%)	Profit Margin
Jumlah Aset	(4,8%)	14,6%	(3,5%)	Return on Asset (ROA)
Jumlah Liabilitas	(9,0%)	28,2%	(8,7%)	Return on Equity (ROE)
Jumlah Ekuitas	(0,5%)	3,1%	1,2%	Total Equity
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,9	1,0	0,8	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,5	0,5	0,5	Total Liabilities/Total Asset
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,0	1,9	2,2	Current Assets/Current Liabilities
Rasio Usaha (%)				**Business Ratio (%)**
Imbal Hasil Atas Aset	4,3%	3,0%	2,4%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Atas Ekuitas	8,3%	6,2%	4,4%	Return on Equity (ROE)
Laba Bruto/Pendapatan	11,1%	10,8%	11,4%	Gross Profit Margin
EBITDA/Pendapatan	7,0%	7,1%	7,5%	EBITDA/Revenue
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Permata Tbk (x)				**Credit Facility Ratio with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Permata Tbk (x)**
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (Minimum 1x)	2,0	1,9	2,2	Current Ratio (Minimum 1x)
Total Utang/Total Modal (Maksimum 1,5x)	0,9	1,0	0,8	Debt to Equity Ratio (Maximum 1,5x)
Debt Service Coverage (Minimum 100%)	-	-	-	Debt Service Coverage (Minimum 100%)
Total Utang yang Dikenakan Bunga/ Total Modal (Maksimum 1,5x)	0,1	0,2	0,02	Interest Bearing Debt-to-Capital Ratio (Maximum 1.5x))
Total Liabilitas/Total Aset (Maksimum 3x)	0,5	0,5	-	Total-Liabilities-to-Total-Assets (Maximum 3x)

KINERJA KEUANGAN PENTING
Important Financial Performance

Pendapatan
Revenues

(dalam juta Rupian | in million Rupiah)

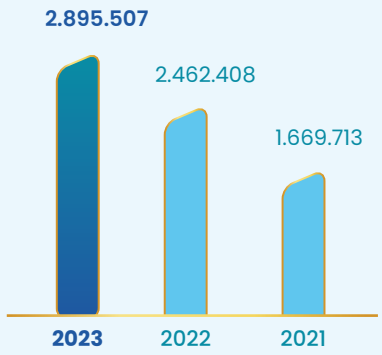

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

(dalam juta Rupian | in million Rupiah)

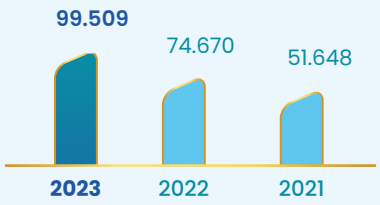

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

(dalam juta Rupian | in million Rupiah)

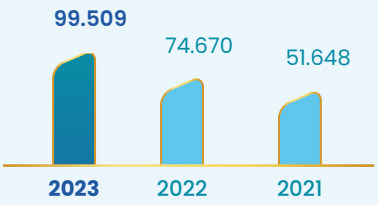

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

(dalam juta Rupian | in million Rupiah)

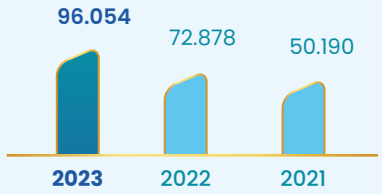

Total Aset
Total Assets

(dalam juta Rupian | in million Rupiah)

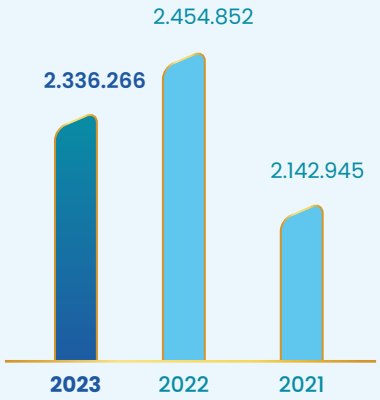

Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

(dalam juta Rupian | in million Rupiah)

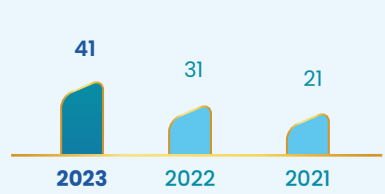

IKHTISAR SAHAM
Stocks Overview

Periode Period	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Share Price (IDR)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Sheet Shares)	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (RpJuta) Market Capitalization (IDR Million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Triwulan 1 1st Quarter	306	268	274	2.496.258.344	20.111.600	2.046.932
Triwulan 2 2nd Quarter	322	274	292	2.496.258.344	45.504.500	2.226.662
Triwulan 3 3rd Quarter	336	278	308	2.496.258.344	40.734.800	2.286.573
Triwulan 4 4th Quarter	350	292	302	2.496.258.344	42.602.500	2.256.618
2023						
Triwulan 1 1st Quarter	350	290	308	2.496.258.344	36.737.400	2.391.415
Triwulan 2 2nd Quarter	372	294	320	2.496.258.344	75.273.400	2.436.348
Triwulan 3 3rd Quarter	378	318	356	2.496.258.344	58.729.632	2.621.071
Triwulan 4 4th Quarter	368	320	332	2.496.258.344	40.985.300	2.476.288

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2022.

Throughout 2023, the Company did not conduct corporate actions such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares and changes to the nominal value of shares. In 2023, the Company paid dividends in accordance with the resolution of the 2022 AGMS.

Ikhtisar Obligasi

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Bonds Highlights

As of December 31st, 2023, the Company did not list any bonds, sukuk or convertible bonds, or any other types of securities. Therefore, the Company does not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, or bonds/sukuk ratings.

IKHTISAR DIVIDEN
Dividend Highlights

Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham dengan besaran yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen dari keuntungan tahun buku 2022 sebesar Rp101.517.290.448. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai berikut:

The Company pays dividend to Shareholders in the amount determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2023, the Company paid dividend in the amount of Rp101,517,290,448 derived from the profit in the 2022 fiscal year. In the past 3 (three) years, dividends paid to Shareholders were as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Dibayarkan Tahun** Payment Year	**Jumlah Dividen Yang Dibayarkan** Dividend Payment Amount	**Dasar Hukum (Keputusan RUPS)** Legal Basis (GMS Resolution)
2022	**2023**	Rp101.517.290.448	Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2023 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Shareholders Resolution dated May 26th, 2023 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31st, 2022.
2021	**2022**	Rp36.256.175.160	Keputusan Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2022 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Shareholders Resolution dated May 20th, 2022 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31st, 2021.
2020	**2021**	Rp36.256.175.160	Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2021 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Shareholders Resolution dated May 28th, 2021 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31st, 2020.

PERISTIWA PENTING
Significant Events

24
Januari 2023
January 2023



Penandatanganan Perjanjian pengusahaan jalan tol dan perjanjian terkait penjaminan proyek antara Kementerian PUPR dan PT Jasamarga Akses Patimban.

The signing of the toll road concession agreement and related project guarantee agreements between the Ministry of Public Works and Housing and PT Jasamarga Akses Patimban.

13
Maret 2023
March 2023



Memperoleh Proyek Pabrik PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang.

Acquired PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang Factory Project.

27
September 2023
September 2023



Memperoleh Proyek DP Mall Expansion Semarang.

Acquired DP Mall Expansion Project in Semarang.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

1. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

   SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate

2. Sertifikat SNI ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

   SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate

3. Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan

   SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate

4. Sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

   OHSMS (Occupational Health and Safety Management System) Certificate

5. Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

   SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate

6. Perseroan mendapatkan kepercayaan membangun lifestyle mall yang didesain dengan konsep ruang terbuka hijau atau *eco-building* pertama di Kota Semarang, yaitu DP Mall Expansion Semarang.

   The Company was appointed to develop DP Mall Expansion Semarang, a lifestyle mall designed with the first green open space or eco-building concept in Semarang City.





02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



"Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

The Company is committed to providing accurate, balanced, and relevant information to stakeholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners



JOHANNES SURIADJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

"Kami memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa memperhatikan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap pengambilan keputusan."

"We encourage the Board of Directors to consistently pay close attention to the principles of good governance in every decision-making process."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karuniaNya sehingga Perseroan berhasil melalui berbagai tantangan dan dinamika usaha di tahun 2023 yang lalu. Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris akan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam melakukan tugas pengawasan.

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that the Company was able to overcome various challenges and business dynamics in 2023. We hereby present the Board of Commissioners' Report as part of our accountability in performing our supervisory duty.

KONDISI PEREKONOMIAN

Perekonomian makro global menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2023. Kenaikan suku bunga secara agresif oleh The Fed dan bank-bank sentral negara lainnya cukup membebani proses pemulihan paska pandemi di banyak negara. Sepanjang tahun 2023, The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya sebanyak empat kali menjadi 5,25%-5,50%, yang memberikan tekanan pada perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dan juga mendorong naiknya biaya pendanaan secara global.

Kemudian terjadi peningkatan tekanan geopolitik akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang keduanya memiliki peran strategis sebagai penghasil energi dan bahan pangan dunia. Hal tersebut berdampak pada kegiatan perekonomian global, diantaranya gangguan rantai pasokan, kenaikan harga komoditas, krisis energi dan krisis bahan pangan, yang pada akhirnya mendorong terjadinya tekanan inflasi global. Untuk mengatasi hal tersebut, banyak negara menerapkan kebijakan moneter yang ketat, seperti peningkatan suku bunga dalam upaya menahan laju inflasi. Hal ini mengakibatkan perekonomian global hanya bertumbuh 2,9% pada tahun 2023, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,1%. (Sumber: World Bank).

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 sebenarnya cukup baik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 4,91%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05%. Seiring dengan pulihnya tingkat permintaan domestik, aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat, pemerintah juga

ECONOMIC CONDITION

The global macroeconomy faced various challenges in 2023. The aggressive interest rate hikes by The Fed and central banks of other countries burdened the post-pandemic recovery process in many nations. Throughout 2023, The Fed raised its benchmark interest rates four times to 5.25%-5.50%, adding pressure on the economies of developing countries, including Indonesia, as well as driving up global financing costs.

In addition, there was an escalation of geopolitical tensions due to the conflict between Russia and Ukraine, both of which play strategic roles as global energy and food producers. This adversely affected global economic activities, including disruptions to supply chains, commodity price increases, energy crises, and food crises, ultimately leading to global inflationary pressures. To address these issues, many countries implemented tight monetary policies, such as raising interest rates to curb inflation. This resulted in global economic growth of mere 2.9% in 2023, a decrease compared to 3.1% in the previous year. (Source: World Bank).

Indonesia's economy performed relatively well in 2023 compared to the previous year. Based on economic data published by Statistics Indonesia (BPS) in 2023, the growth rate of the national construction industry increased by 4.91%, slightly below the national economic growth of 5.05%. Alongside the recovery of domestic demand, economic activities, and public mobility, the government also vigorously implemented the National Economic Recovery (PEN) program, including extending fiscal incentives to stimulate

gencar melaksanakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), termasuk memperpanjang pemberian insentif fiskal untuk menstimulasi kegiatan perekonomian, dengan didukung oleh penguatan kebijakan moneter untuk meredam dampak inflasi. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun 2023.

economic activities, supported by more robust monetary policies to mitigate the impact of inflation. These conditions led to continuous improvements in economic activities that persisted through the end of 2023.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2023, secara umum pertumbuhan bisnis pada sektor konstruksi swasta mengalami perlambatan, dan banyak proyek yang mengalami penundaan. Hal ini disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola operasional Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp2,92 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2022 adalah sebesar Rp3,13 triliun, sehingga *total order book* adalah sebesar Rp6,05 triliun. Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,90 triliun pada tahun 2023, meningkat 17,59% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp2,46 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp99,51 miliar.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara proaktif memantau dan mengawasi kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan sehingga keseimbangan dapat terpenuhi dengan baik. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi dan memandang Direksi beserta seluruh jajaran manajemen telah berusaha dan bekerja keras mewujudkan kinerja terbaiknya dalam merealisasikan target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Kinerja Perseroan yang baik ini tentu memiliki keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik. Direksi juga senantiasa mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan pegawai dalam menjalankan operasional Perseroan.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In 2023, overall business growth in the private construction sector experienced a slowdown, and many projects were delayed. This was due to declining power, especially in the property industry. However, the Board of Commissioners concludes that throughout 2023, the Board of Directors performed well in managing the Company's operations.

Nevertheless, the Company was able to post Rp2.92 trillion new contracts acquisition, mostly from repeat customers, as well as Rp3.13 trillion outstanding contracts from 2022, bringing the total order book to Rp6.05 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp2.90 trillion total revenue in 2023, went up by 17.59% compared to Rp2.46 trillion in 2022. As a result, the Company booked Rp99.51 billion profit for the year.

Throughout 2023, the Board of Commissioners proactively monitored and supervised the Board of Directors' performance in managing the Company's operations to ensure a well-balanced approach. The Board of Commissioners greatly appreciates and acknowledges the efforts of the Board of Directors and the entire management working hard to meet the predetermined business targets and plans. Likewise, the Company's good performance was closely related to the implementation of corporate governance and good risk management practices. The Board of Directors also persistently prioritized employees' safety and health in running the Company's operations.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS TAHUN 2024

Memasuki tahun 2024, perekonomian global diperkirakan masih akan diwarnai dengan ketidakpastian dan tekanan geopolitik masih terus berlanjut. Hal ini juga diperkuat dengan berbagai institusi global seperti World Bank dan IMF, yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia

ASSESSMENT OF BUSINESS OUTLOOK IN 2024

Entering 2024, the global economy is expected to continue facing uncertainty, with ongoing geopolitical pressures. This outlook is further reinforced by various global institutions such as the World Bank and IMF that project global economic growth in 2024 at 2.4% and 3.1% respectively. (Source:

tahun 2024, masing-masing sebesar 2,4% dan 3,1%. (Sumber : World Bank dan IMF). Indonesia diperkirakan akan mampu meraih pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,2% pada tahun 2024 (Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia).

Diharapkan industri konstruksi di tahun 2024 dapat kembali pulih, terlebih lagi tahun 2024 merupakan tahun pelaksanaan pemilu. Dewan Komisaris optimis dengan rencana strategis yang telah disiapkan oleh Direksi, yang mana diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengerahkan seluruh potensi untuk mengoptimalkan setiap peluang di tahun 2024 mendatang seiring dengan upaya untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek yang sedang berjalan maupun yang telah selesai.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan Direksi untuk mewaspadai berbagai gejolak sosial, politik, dan ekonomi yang berpotensi terjadi di tahun 2024, yang mana merupakan tahun pemilihan legislatif dan juga presiden. Perseroan harus bisa merespon berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat agar dapat terus bertumbuh dan berkembang.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif untuk memperkuat penerapan prinsip tata kelola, untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan yang lebih efektif dan terukur. Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip GCG yaitu : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan pada setiap aspek bisnis dan pelaksanaan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat, menetapkan kebijakan dan prosedur serta tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing organ, mematuhi peraturan perundang-undangan, melaksanakan tanggung jawab, dan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan, pemberian nasihat, dan arahan kepada Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut pada tahun 2023 direalisasikan melalui 6 (enam) Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai

World Bank and IMF). In particular, Indonesia is expected to achieve economic growth in the range of 5.2% in 2024 (Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia).

The construction industry is expected to recover in 2024, especially as it coincides with the election year. The Board of Commissioners is confident that the strategic plans prepared by the Board of Directors will increase added value for all stakeholders. Likewise, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to fully utilize the Company's full potential to capitalize on every opportunity in 2024 in line with efforts to continuously maintain the quality and quantity of ongoing and completed projects.

Moreover, the Board of Commissioners consistently reminds the Board of Directors to be vigilant about various social, political, and economic upheavals that may occur in 2024, as it is a year of legislative and presidential elections. The Company must be able to respond to various developments in the market, industry, and society to continue growing and developing.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Board of Commissioners concludes that throughout 2023, the Board of Directors had undertaken various efforts and initiatives to strengthen the implementation of good corporate governance principles in order to support the achievement of effective and measurable sustainability performance. The Company had implemented all GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in every aspect of business and in its relationships with shareholders and stakeholders. These efforts were carried out, among others, by providing information in a timely, adequate, clear and accurate manner, establishing policies and procedures as well as tasks and responsibilities for each organ, complying with laws and regulations, fulfilling responsibilities, and taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners had also supervised, provided advice, and directed the Board of Directors in the application of risk management to anticipate changes in the business environment that would affect the Company. In 2023, these functions were implemented through 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors held once every 2 (two) months in accordance with applicable regulations. Through these meetings, the Board of Commissioners

ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan kondisi usaha, memberikan masukan, opini, dan saran untuk perkembangan Perseroan.

actively kept abreast of the Company's business progress, and provided inputs, opinions, and suggestions for the development of the Company.

Pelaksanaan tugas di Perseroan juga didukung oleh Komite Audit dan juga Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ kelengkapan Dewan Komisaris. Untuk periode tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan juga Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite.

In performing its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as its supporting bodies. The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had properly performed their duties and responsibilities in 2023 as indicated by each Committee member's active participation and performance.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki ikatan yang solid dan memiliki langkah yang seirama guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

CHANGES TO BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2023, there were no changes to the Board of Commissioners' composition. The Board of Commissioners maintains a solid bond and takes coordinated steps to realize the Company's vision and mission.

PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan usaha Perseroan tahun 2023. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas seluruh kerja keras di tahun 2023. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Dewan Komisaris

CLOSING

This concludes the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's operations in 2023. The Board of Commissioners consistently strives to be professional and independent in carrying out its oversight and advisory functions to support the Company's sustainable growth. The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work throughout 2023. We also would like to thank shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their support and trust in the Company. With continuous implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to further improve its performance in 2024.

Jakarta, 22 April 2024
Jakarta, April 22nd, 2024

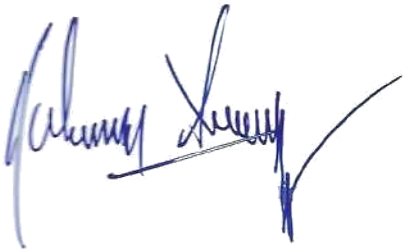

JOHANNES SURIADJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

JOHANNES SURIADJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

FIRMAN A. LUBIS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



JOHANNES SURIADJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010 | According to GMS Resolutions No. 53 Dated May 24th, 2010.

Domisili | Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan tahun 1996-2001, Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996, *Assistant Manager Corporate Banking* di Chase Manthattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990-1991, dan *Executive Management Trainee* di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987.

Beliau dianugerahi Indonesia *Ernst & Young Entrepreneur of The Year* pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di *Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year* di Monako pada tahun 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotel, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989.

Indonesian Citizen, 61 years old. Appointed as President Commissioner in accordance with GMS Resolution No. 53 dated May 24th, 2010, and has been serving to date. He previously served as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996, Assistant Manager Corporate Banking at Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta in 1990–1991, Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, A.S in 1986–1987.

He was named Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Young Entrepreneur of the Year in Monaco in 2014.

He concurrently serves as President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, President Commissioner of PT Surya Internusa Hotel, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of PT Suryacipta Swadaya, President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT TCP Internusa, and President Director of PT Ungasan Semesta Resort.

He earned his Bachelor of Marketing Management degree from The American College for the Applied Art, Los Angeles in 1989.

FIRMAN A. LUBIS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 37 Tanggal 3 Mei 2018 | According to GMS Resolutions No. 37 Dated May 3rd, 2018.

Domisili | Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 37 Tanggal 3 Mei 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2001–2018), General Manager Teknik (1997–2001), Koordinator Proyek (1992–1997), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), *Project Manager* (1984–1987), dan *Site Manager* (1980–1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1979.

Indonesian Citizen, 73 years old. Appointed as Independent Commissioner in accordance with GMS Resolution No. 37 dated May 3rd, 2018. He previously served as Director of the Company (2001-2018), General Manager of Engineering (1997–2001), Project Coordinator (1992–1997), Branch Head & Project Coordinator (1988–1991), Project Manager (1984–1987), and Site Manager (1980–1983).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1979.

LAPORAN DEWAN DIREKSI
Report from the Board of Directors



HADIWINARTO CHRISTANTO
Direktur Utama
President Director

"Di tengah perlambatan ekonomi dunia yang penuh dengan ketidakpastian, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlangsung dan menunjukkan kinerja yang baik. Perseroan juga mampu mempertahankan usahanya dengan hasil yang positif. Dengan didukung oleh strategi, inisiatif, dan tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan Perseroan dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan."

"Amid a global economic slowdown fraught with uncertainty, Indonesia's economic recovery continued with promising performance. The Company also managed to sustain its business with positive results. Supported by robust strategies, initiatives, and corporate governance, the Company expects to achieve sustainable business growth."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkanNya kepada kita sehingga PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA atau Perseroan") dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi Tahun 2023. Dalam laporan ini, kami membahas perkembangan ekonomi, kinerja keberlanjutan, kendala yang dihadapi Perseroan, strategi dan prospek keberlanjutan usaha, serta perkembangan tata kelola perusahaan.

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA" or "the Company") was able to properly navigate through the year 2023. As part of the Board of Directors' accountability to all stakeholders, we hereby present the 2023 Board of Directors' Report. In this report, we discuss economic development, sustainability performance, constraints faced by the Company, business sustainability strategies and outlook, as well as developments in corporate governance.

PERKEMBANGAN EKONOMI

Tahun 2023 diawali dengan optimisme pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19. Namun dalam perjalanannya, terdapat berbagai tantangan diantaranya adalah tekanan inflasi global yang berkepanjangan akibat pemulihan paska pandemi dan juga peningkatan ketegangan geopolitik yang berdampak pada kenaikan harga bahan pangan, energi, dan komoditas. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 adalah sebesar 2,9%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 3,1% (Sumber : World Bank).

Kondisi tersebut mendorong The Fed dan beberapa bank sentral di negara lain untuk menaikkan suku bunga, yang pada akhirnya berdampak kepada kondisi makro ekonomi global, termasuk Indonesia. Sejalan dengan The Fed, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI 7-*Day Reverse Repo* menjadi 6,00% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan menekan inflasi domestik.

Terjaganya selisih antara suku bunga domestik dan suku bunga The Fed yang disertai kenaikan penanaman modal asing mampu meredam dampak dari volatilitas aliran dana asing di Indonesia. Nilai tukar Rupiah dan tingkat inflasi tetap terjaga, ditambah dengan permintaan domestik yang stabil, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di sepanjang tahun 2023. Meskipun demikian, berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 4,91%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05%.

ECONOMIC DEVELOPMENT

The year 2023 began with optimism for economic recovery post-Covid-19 pandemic. However, along the way, there were various challenges, including prolonged global inflation pressure due to post-pandemic recovery and increasing geopolitical tensions that led to the rise in prices of food, energy, and commodities. Global economic growth in 2023 was 2.9%, lower than 3.1% in the previous year (Source: World Bank).

The abovementioned conditions prompted The Fed and several central banks in other countries to raise interest rates, ultimately impacting the global macroeconomic environment, including Indonesia. In line with The Fed's actions, Bank Indonesia raised the BI 7-Day Reverse Repo benchmark interest rate to 6.00% to maintain the stability of the Rupiah exchange rate and curb domestic inflation.

The properly maintained interest rate differential between domestic and The Fed's interest rates, coupled with increased foreign capital inflows, managed to mitigate the impact of volatility in foreign fund flows in Indonesia. The Rupiah exchange rate and inflation rate remained stable, along with steady domestic demand, resulting in sustained economic growth in Indonesia throughout 2023. However, according to economic data published by Statistics Indonesia (BPS) in 2023, the growth rate of the national construction industry was recorded at 4.91%, slightly below the national economic growth of 5.05%.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Tahun 2023 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan. Proses pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi masih terus berjalan, dan dampaknya masih tetap terasa pada seluruh kehidupan masyarakat. Pasar konstruksi Indonesia juga mengalami perlambatan terutama di sektor swasta dan banyak tender proyek yang ditunda hingga tahun depan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2023. Walaupun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2023. Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp2,92 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2022 adalah sebesar Rp3,13 triliun, sehingga total order book adalah sebesar Rp6,05 triliun. Terkait kinerja keuangan, Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,90 triliun pada tahun 2023, meningkat 17,59% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp2,46 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp99,51 miliar.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The year 2023 posed challenges for the Company. The post-pandemic national economic recovery was ongoing, yet the impacts of the pandemic were still felt across all aspects of society. The Indonesian construction market also slowed down considerably, especially in the private sector, and numerous project tenders were postponed until the following year, therefore affecting the Company's performance in 2023. Nevertheless, the Company remained focused on maintaining its business sustainability.

The Company managed to perform quite well in 2023 by posting Rp2.92 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp3.13 trillion outstanding contracts from 2022, bringing the total order book to Rp6.05 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp2.90 trillion total revenue in 2023, went up by 17.59% compared to Rp2.46 trillion in 2022. As a result, the Company booked Rp99.51 billion profit for the year.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Secara umum, kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2023 antara lain melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti, yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta, dan juga banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.

OBSTACLES

In general, the challenges faced by the Company in 2023 included the declining purchasing power, especially in the property industry, which led to the construction market slowdown in the private sector, as well as numerous project tenders that were postponed until the following year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN USAHA

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya antara lain:

- Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi;
- Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknikal dan administrasi;
- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;
- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang related;
- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).

BUSINESS SUSTAINABILITY STRATEGIES

In 2023, the Company implemented a number of strategic measures to maintain its business sustainability, as follows:

- Focusing on developing and maintaining construction services business;
- Proactively looking for opportunities to work on government's projects by participating in tenders and meeting all technical and administrative requirements;
- Improving the Company's operational efficiency and capability;
- Enhancing and maintaining existing markets in terms of new contract acquisition from project owners or repeat customers;
- More proactive in looking for new property, industry, and infrastructure project opportunities, or in other related fields;
- Building partnerships with foreign parties, private companies or SOEs through joint operation projects.

PROSPEK KEBERLANJUTAN USAHA

Tahun 2024 diperkirakan masih akan diwarnai dengan ketidakpastian yang dipicu oleh perlambatan perekonomian global dan tekanan geopolitik yang masih terus berlanjut. Hal ini juga diperkuat dengan berbagai institusi global seperti World Bank dan IMF, yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024, masing-masing sebesar 2,4% dan 3,1%. (Sumber : World Bank dan IMF).

Meskipun demikian, Indonesia diperkirakan akan mampu meraih pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,2% pada tahun 2024 (Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia). Perseroan meyakini bahwa di tahun 2024 setelah pelaksanaan pemilu, sektor properti akan mengalami pertumbuhan dan ini merupakan momentum bagi perseroan untuk meraih peluang tersebut.

Keunggulan kompetitif dan reputasi yang dimiliki oleh Perseroan di banding perusahaan lain yang sejenis telah membuktikan bahwa Perseroan telah mampu membangun *long-term relationship* dengan *owner* atau pemilik proyek, yang juga memberikan peluang kepada Perseroan untuk mendapatkan *repeat order.* Perseroan berkomitmen untuk terus berkarya di bidang konstruksi, dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

BUSINESS SUSTAINABILITY OUTLOOK

Uncertainties triggered by the global economic slowdown and ongoing geopolitical pressures are expected to persist in 2024. This outlook is further reinforced by various global institutions such as the World Bank and IMF, which project global economic growth in 2024 to be 2.4% and 3.1% respectively. (Source: World Bank and IMF).

However, Indonesia is expected to achieve economic growth in the range of 5.2% in 2024 (Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia). The Company therefore believes that following the 2024 general elections, the property sector will experience growth, presenting an opportunity for the Company to capitalize on.

The Company's competitive advantage and stellar reputation compared to its peers have proven that the Company has been able to build long-term relationships with project owners. This also provides opportunities for the Company to secure repeat orders. Accordingly, the Company is committed to continuing its work in the construction sector while maintaining the quality and quantity of ongoing and completed projects.

PERKEMBANGAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) secara menyeluruh untuk mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan juga memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Lebih lanjut, Perseroan berupaya untuk selalu meningkatkan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, yaitu : Pedoman GCG, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku serta keberadaan organ pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sistem Manajemen Risiko, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Penerapan GCG secara berkelanjutan akan semakin membantu Perseroan dalam menghadapi tantangan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE PROGRESS

The Company is persistently committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the basis and foundation for its business activities in order to improve performance in a sustainable manner. Furthermore, the Company consistently ensures the proper implementation of the internal control system. The Company is committed to continuously improving the implementation of GCG practices in a comprehensive manner by making the aforementioned GCG principles a part of its corporate culture that consists of GCG Guideline, Board Manual, Code of Conduct, as well as supporting bodies such as the Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management System, and Corporate Social Responsibility. We expect the sustainable development of GCG to further support the Company in facing challenges and creating added value for all stakeholders.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, diperlukan keseimbangan antara aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja pada tiga aspek dasar tersebut, maka Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun masyarakat dan lingkungan untuk menjadi lebih baik.

In addition, the Company is also committed to contributing to the development of both the society and the environment. The Company believes that in order to achieve business sustainability, a balance between profit, people and planet is needed. To improve its performance with regard to the aforementioned three basic aspects, the Company consistently plays an active role in improving and developing both the community and the environment.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023 komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Direksi memiliki ikatan yang solid dan memiliki langkah yang sama guna mewujudkan visi dan cita-cita Perseroan.

CHANGES TO BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2023, there were no changes to the Board of Directors' composition. The Board of Directors maintains a solid bond and takes unified steps to realize the Company's vision and objectives.

PENUTUP

Demikian laporan pertanggungjawaban Direksi tahun 2023. Kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas nasihat dan arahannya yang sangat bermanfaat bagi pengembangan Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi atas kepercayaan, komitmen, dan kerja sama kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra bisnis dan khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang atas dedikasi dan kerja kerasnya selama ini. Kami berharap Perseroan bisa mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

CLOSING

To conclude our 2023 accountability report, the Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their support, direction, and advice that proved very beneficial for the Company's development. We also would like to thank all stakeholders, shareholders, and business partners for their trust, commitment and cooperation, as well as the entire management team and all employees for their dedication hard work to date. We expect the Company to perform even better in the future.

Jakarta, 22 April 2024
Jakarta, April 22nd, 2024



Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

1. **HADIWINARTO CHRISTANTO**
   Direktur Utama
   President Director

2. **EDDY PURWANA WIKANTA**
   Wakil Direktur Utama
   Vice President Director

3. **SETIADI DJAJASAPUTRA**
   Direktur
   Director

4. **DAVID SURYADHI**
   Direktur
   Director

5. **STEFANUS IRAWAN GUMULJA**
   Direktur
   Director



HADIWINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director



Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013 | According to GMS Resolutions No. 97 Dated January 30th, 2013.

Domisili | Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1998-2012), Direktur (1990-1997), Koordinator Proyek (1989), Kepala Proyek (1984-1988) dan Site Manager (1981-1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.

Indonesian Citizen, 65 years old. Appointed as President Director in accordance with GMS Resolution No. 97 dated January 30th, 2013. He previously served as Vice President Director (1998-2012), Director (1990-1997), Project Coordinator (1989), Project Head (1984-1988) and Site Manager (1981-1983).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013 | According to GMS Resolutions No. 97 Dated January 30th, 2013.

Domisili | Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974-1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986-1987), Direktur (1988-1990), *Managing Director* (1991-1995), dan Direktur Utama Perseroan (1996-2012). Beliau juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996-2005).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, Presiden Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Komisaris PT TCP Internusa, Wakil Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotels, dan Wakil Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974.

Indonesian Citizen, 75 years old. Appointed as Vice President Director in accordance with GMS Resolution No. 97 dated January 30th, 2013. He started his career at the Company as Project Head (1974–1985), and subsequently served as Project Head Coordinator (1986–1987), Director (1988–1990), Managing Director (1991–1995), and President Director (1996–2012). He also served as Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2005).

He concurrently serves as Vice President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, President Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resort, President Commissioner of PT TCP Internusa, Vice President Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, and Vice President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen.

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Diponegoro University, Semarang, in 1974.



SETIADI DJAJASAPUTRA

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 29 Tanggal 18 Mei 2001 | According to GMS Resolutions No. 29 Dated May 18th, 2001.

Domisili | Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 29 Tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* (1997-2001), Kepala Bagian Kalkulasi (1991-1996), Kepala Proyek (1985-1990) dan Site Manager (1982-1984).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 67 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with GMS Resolution No. 29 dated May 18th, 2001. He previously served as General Manager (1997-2001), Head of Calculation Unit (1991-1996), Project Head (1985-1990) and Site Manager (1982-1984).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

DAVID SURYADHI

Direktur
Director



Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 11 Tanggal 4 Desember 1990 |
According to GMS Resolutions No. 11
Dated December 4th, 1990.

Domisili | Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 11 Tanggal 4 Desember 1990. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986-1990) PT Multi Plaza Properties, Manajer Administrasi & Keuangan PT Multi Plaza Properties, dan Kepala Seksi Akunting (1975-1979) PT Multi Plaza Properties.

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre Jakarta, pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 71 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with GMS Resolution No. 11 dated December 4th, 1990. He previously served as Finance & Accounting Manager of PT Multi Plaza Properties (1986-1990), Administration & Finance Manager of PT Multi Plaza Properties, Head of Accounting Section (1975-1979) of PT Multi Plaza Properties.

He earned his Diploma degree from the Indonesian Secretary and Management Academy (ASMI), Jakarta, in 1974 and his Diploma of Management degree from Management Business Institute Overseas Training Centre Jakarta, in 1992.



STEFANUS IRAWAN GUMULJA

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment
Keputusan RUPSLB No. 12 Tanggal 9 November 2018 | According to EGMS Resolutions No. 12 Dated November 9th, 2018.

Domisili | Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 12 Tanggal 9 November 2018. Memulai karir di Perseroan sebagai *Site Manager* (1987-1990), kemudian sebagai *Project Manager* (1991-2008), dan *Project Coordinator* (2008-2019).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 64 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with EGMS Resolution No 12 dated November 9th, 2018. He started his career at the Company as Site Manager (1987-1990), and was subsequently appointed Project Manager (1991-2008), and Project Coordinator (2008-2019).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1986.

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN
Management's Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Untuk Laporan Tahunan 2023 PT Nusa Raya Cipta Tbk

Statement of Responsibility from The Board of Commissioners and Directors for 2023 Annual Report PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2023 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Johannes Suriadjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Firman A. Lubis
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Eddy Purwana Wikanta
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama
President Director



David Suryadhi
Direktur
Director



Setiadi Djajasaputra
Direktur
Director

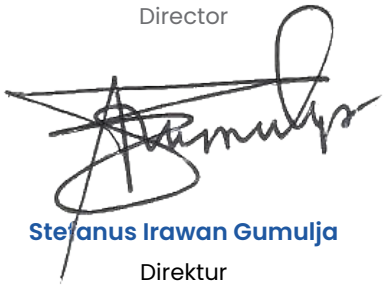

Stefanus Irawan Gumulja
Direktur
Director


RS DIRGAHAYU

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



"Perseroan senantiasa menerapkan strategi terbaik untuk memacu pertumbuhan melalui pengembangan, inovasi, dan peningkatan kualitas SDM serta sistem teknologi informasi secara efektif, efisien, konsisten, dan berkelanjutan.

The Company consistently applies the best strategies to drive growth through development, innovation, and the effective, efficient, consistent, and sustainable improvement of human resources quality and information technology systems.



IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

• **Nama** Name	PT Nusa Raya Cipta Tbk
• **Kode Saham** Ticker Code	NRCA
• **Bidang Usaha** Line of Business	Bidang konstruksi, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan, serta usaha penunjang di bidang investasi. Construction, industrial trading, services, workshops and transportation, and supporting businesses in the investment sector.
• **Status Perusahaan** Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
• **Tanggal Pendirian** Date of Establishment	17 September 1975 September 17th, 1975
• **Dasar Hukum Pendirian** Legal Basis of Establishment	Akta No. 134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 45, tanggal 24 Juni 2021, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed No. 134 dated September 17th, 1975, drawn up before Notary Kartini muljadi S.H. in Jakarta. The Company's latest Articles of Association in accordance with Deed No. 45 dated June 24th, 2021, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
• **Modal Dasar** Authorized Capital	8.000.000.000 Lembar saham (@Rp 100) 8,000,000,000 Shares (@Rp 100)
• **Modal Ditempatkan & Disetor Penuh** Issued and Fully Paid Capital	592.098.000.054 592,098,000,054
• **Jumlah Pegawai** Total Employees	499 Orang | Employees
• **Kantor Pusat** Head Office	Graha Cipta Building Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
• **Situs** Website	www.nusarayacipta.com
• **Layanan Informasi dan Pengaduan** Customer Care and Complaint Center	Surat Elektronik | Email Address: corsec@nusarayacipta.com nrc@nusarayacipta.com hrd@nusarayacipta.com Telepon | Phone Number: (021) 819 3526, 819 3582 Faksimile | Fax Number : (021) 819 3544

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi dan didirikan pada tanggal 17 September 1975. Sejarah dan perjalanan gemilang Perseroan bermula dari PT National Roadbuilders & Construction Co yang didirikan tahun 1968. Pada tanggal 17 September 1975, para pendiri Roadbuilders & Construction Co mendirikan PT Nusa Raya Cipta Tbk yang kini dikenal sebagai salah satu perusahaan kontraktor umum terkemuka di Indonesia. Dasar pendirian Perseroan adalah Akta Pendirian No.134 dengan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah Akta No.45 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0430608 pada tanggal 22 Juli 2021, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0127155. AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 22 Juli 2021.

Rekam jejak dan pengalaman Perseroan yang telah lebih dari 55 tahun menjadikan Perseroan sangat mumpuni dan telah berpartisipasi aktif di sektor konstruksi nasional. Perseroan mampu menyediakan beragam sarana dan prasarana terkait jasa konstruksi yang berskala besar. Perseroan telah sukses dalam pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik serta berkompeten dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan di sektor konstruksi di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan telah mengembangkan jaringan 4 (empat) kantor cabang. Kantor cabang tersebut berlokasi di Medan (Sumatera Utara), Semarang (Jawa Tengah), Surabaya (Jawa Timur), dan Denpasar (Bali).

Posisi Perseroan di industri konstruksi semakin dikenal pasca menjadi perusahaan publik pada 2013 lalu melalui *Initial Public Offering* (IPO). Saat ini, saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "NRCA". Sejak tanggal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("the Company") is a construction services firm established on September 17th, 1975. The Company's excellent history and journey began with PT National Roadbuilders & Construction Co that was founded in 1968. On September 17th, 1975, the founders of Roadbuilders & Construction Co. established PT Nusa Raya Cipta Tbk, now known as one of the leading general contractor companies in Indonesia. The Company's legal basis of establishment was the Deed of Establishment No. 134 with the Articles of Association that have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 45 dated June 24th, 2021, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter Number AHUAH.01.03-0430608 on dated July 22nd, 2021, and registered in the Company Register No. AHU-0127155.AH.01.11.TAHUN 2021, dated July 22nd, 2021.

The Company has a long track record and qualified experience with more than 55 years of active participation in the national construction sector. The Company is able to provide a variety of facilities and infrastructures related to large-scale construction services. To date, the Company has successfully constructed hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers and factories, and possesses competence in the field of infrastructure development.

In line with its business expansion in the construction sector throughout Indonesia, the Company has developed a network of 4 (four) branch offices. These branch offices are located in Medan in North Sumatra, Semarang in Central Java, Surabaya in East Java, and Denpasar in Bali.

The Company's position in the construction industry has gained increasing recognition after becoming a public company in 2013 by conducting Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with "NRCA" ticker symbol. Since its establishment, the Company has never changed its name.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar, yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km.

Established as a national construction company, National Roadbuilders & Construction, Co., with the large-scale ±145-km Provincial Road in South Sumatera as its first project.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan properti yang ternama.

Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a prominent property company.

1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Gran Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan.

Completed Gran Melia Complex, a five-star hotel and office building in Kuningan, South Jakarta.

1998

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu).
- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional.

1998

- Obtained ISO 9001:1994 (Quality Management System) Certificate.
- Completed Musi Pulp Mill Townsite Construction in Muara Enim, a project with a contract value of US$17.4 million that enabled the Company to survive the national economic crisis.

2003

Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu).

Obtained ISO 9001:2000 (Quality Management System) Certificate.

2005

Memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Received Zero Accident Award from Department of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

2006

Memperoleh Penghargaan III pada Ajang AKI Construction Award 2006.

Received 3rd Award at AKI Construction Award 2006.

2007

Memperoleh Sertifikat of Recognition dari Kejayan Factory untuk Kategori *"2,3 Million Man Hours Without Lost Time Injury"*.

Received Certificate of Recognition from Kejayan Factory for "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury" Category.

2008

Memperoleh Penghargaan dari Badan Standardisasi Nasional untuk kategori "Penerap Standar Nasional Indonesia (SNI)".

Received Award from National Standardization Agency for "Indonesia National Standard (SNI) Applicator" Category.

2009

Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Obtained ISO 9001:2008 (Quality Management System) and SMK3 (Occupational Health and Safety Management) Certificates.

2011

- Memperoleh Penghargaan sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek.
- Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.

- Received Award as Jamsostek Program-Compliant Company.
- Received Award as Pioneer in Commercial Building Construction from the Indonesian Contractors Association.

2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur.
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali), yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai Rp7,7 Triliun.
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, dan OHSAS 18001:2007.

- Diversified to infrastructure business.
- Appointed as contractor of Cikopo-Palimanan toll road, in cooperation with PT Karabha Gryamandiri, with a contract value of Rp7.7 trillion.
- Obtained ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 Certificates.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA.

Listed on Indonesia Stock Exchange with NRCA ticker code.

2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007.
- Menyelesaikan Tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116 km.
- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan.
- Mendapat Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol CikopoPalimanan Jawa Barat.

- Renewed OHSAS 18001:2007 Certificate.
- Completed the construction of the 116-km Cikopo-Palimanan Toll Road.
- Received award from the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia for the completion of the Cikopo-Palimanan Toll Road.
- Received First Best Award, Construction Performance Award for Transportation Infrastructure Building Construction Project Category, Cikopo-Palimanan Toll Road Project, West Java.

2016

- Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik.
- Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam Pembangunan Gedung.

- Received Award from Forbes Indonesia as Top of The TOP 50 Companies.
- Received Award from Business News Indonesia for Top Infrastructure in Building Construction category.

2017

Divestasi konsesi ruas tol Cikopo-Palimanan kepada PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra) sebesar Rp224,57 Miliar.

Divested Cikopo-Palimanan toll road concession to PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra) with a transaction value of Rp224.57 billion.

2018

- Melalui anak usahanya PT Sumbawa Raya Cipta (SRC), Perseroan mengumumkan grand opening unit hotelnya, yaitu BATIQA Hotel Darmo Surabaya.
- Memperoleh Sertifikat SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

- Through subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta (SRC), the Company announced grand opening of its BATIQA Hotel Darmo Surabaya hotel unit.
- Obtained SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 Certificates.

2021

- Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 9001:2015
- Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 14001:2015.
- Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 45001:2018.
- Memperbaharui Sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

- Renewed SNI ISO 9001:2015 Certificate.
- Renewed SNI ISO 14001:2015 Certificate.
- Renewed SNI ISO 45001:2018 Certificate.
- Renewed the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) Certificate.

2022

- Memperbaharui Sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
- Peletakan Batu Pertama Kantor Cabang PT Nusa Raya Cipta Tbk di Labuan Bajo.
- Perseroan mendapatkan kepercayaan membangun *Green Hospital* pertama di Indonesia, yaitu Mayapada Hospital Bandung, yang mana memperoleh sertifikasi greenship dengan poin tertinggi, yaitu *platinum*.

- Renewed the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) Certificate.
- The Groundbreaking for the Construction of PT Nusa Raya Cipta Tbk's Branch Office in Labuan Bajo.
- The Company acquired the project to build the first Green Hospital in Indonesia namely Mayapada Hospital Bandung, which received greenship certification with the highest rating i.e. platinum.

2023

- Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016.
- Penandatanganan Perjanjian pengusahaan jalan tol dan perjanjian terkait penjaminan proyek antara Kementerian PUPR dan PT Jasamarga Akses Patimban.
- Perseroan mendapatkan kepercayaan membangun *lifestyle mall* yang didesain dengan konsep ruang terbuka hijau atau *eco-building* pertama di Kota Semarang, yaitu DP Mall Expansion Semarang.

- The Company obtained the Anti-Bribery Management System Certificate (SMAP) SNI ISO 37001:2016.
- The signing of the toll road concession agreement and related project guarantee agreements between the Ministry of Public Works and Housing and PT Jasamarga Akses Patimban.
- The Company was appointed to develop DP Mall Expansion Semarang, a lifestyle mall designed with the first green open space or eco-building concept in Semarang City.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Culture

Visi dan Misi Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan visi dan misi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.1/Skep-Dir/I-21 tanggal 20 Januari 2021 tentang Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang pada Visi dan Misi Perseroan.

The Company's Vision and Mission have been discussed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of the vision and mission was ratified by the Board of Directors' Decree No. 1/Skep-Dir/I-21 dated January 20th, 2021 on the Company's Vision, Mission, and Corporate Policy. The Company has implemented all of its business activities by upholding its Vision and Mission.

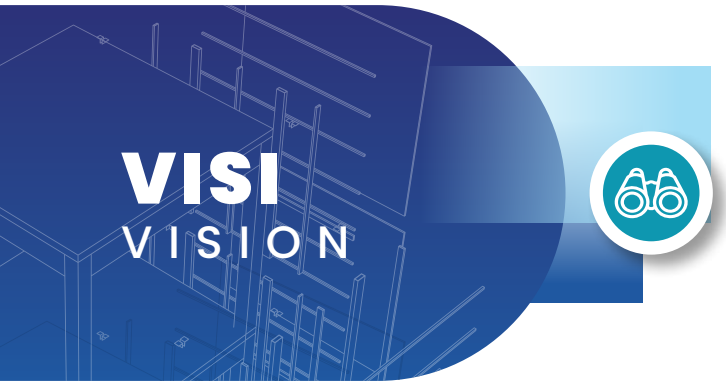

Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka, terpercaya, dan berwawasan lingkungan.

To become a Prominent, Trusted, and Eco-friendly Construction Company.

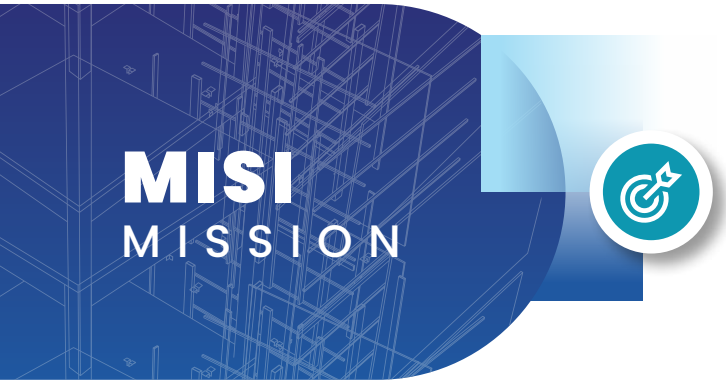

Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan.

To deliver satisfaction to the customers by providing high-quality products by considering the OSH (Occupational Safety and Health) and environmental aspects.

Kebijakan Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memberikan fokus terhadap hal-hal yang konstruktif terhadap tata Kelola perusahaan yang baik. Fokus tersebut terbagi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan produk berkualitas sesuai dengan persyaratan pelanggan.
2. Efisien dan efektif dalam bekerja.
3. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara berkelanjutan.
4. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran melalui upaya efisiensi energi seperti listrik, sumber daya air dan keanekaragaman hayati.
5. Taat terhadap peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang terkait dengan bisnis Perusahaan.
6. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi dengan pekerja, serta memelihara hubungan dengan karyawan, lingkungan sekitar, pemilik dan pemegang saham.
7. Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Tata Nilai Perusahaan

Tata Nilai Perseroan telah dirumuskan sebagai Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, yaitu:

1. *Trustworthiness*: Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.
2. *Strive for Excellence*: Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan.
3. *Customer Focus*: Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan.

Budaya Perusahaan tersebut mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Corporate Policy

In running its business, the Company focuses on matters that positively contribute to good corporate governance. The aforementioned focus is divided into the following matters:

1. Providing quality products in line with customers' requirements.
2. Working efficiently and effectively.
3. Preventing occupational accidents and diseases in a sustainable manner.
4. Protecting the environment and preventing pollution by conserving electricity, water, and biodiversity.
5. Complying with applicable laws and regulations as well as other requirements related to the Company's business.
6. Improving communication and participation with workers, and maintaining relationship with the employees, surrounding environment, owners, and shareholders.
7. Continuously improving the Company's performance.

Corporate Values

In line with the Company's Vision and Mission, the Company has developed Corporate Values as its Corporate Culture, as follows:

1. Trustworthiness: Consistently being trustworthy and reliable.
2. Strive for Excellence: Constantly strive to achieve the best results for the Stakeholders.
3. Customer Focus: Consistently prioritizing customer satisfaction.

The Corporate Values refer to the Corporate Values of PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

BIDANG USAHA
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.45 tanggal 24 Juni 2021, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi bidang konstruksi, bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, bidang industri pengolahan, bidang pengangkutan dan pergudangan, bidang aktivitas keuangan dan asuransi, bidang *real estate*, bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, bidang informasi dan komunikasi.

Jenis Kegiatan Perusahaan

Kegiatan Usaha Utama

a. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yang mencakup bidang konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, industri, perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, penginapan, tempat hiburan dan olahraga, dan konstruksi gedung lainnya. Perseroan juga melakukan pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung, konstruksi jalan raya, jembatan dan jalan layang, landasan pacu pesawat terbang, jalan rel dan jembatan rel, terowongan, jaringan irigasi, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase, konstruksi bangunan elektrikal, telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi, kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, serta pembuatan/pengeboran sumur air tanah. Perseroan juga membangun konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi saluran irigasi, komunikasi, dan limbah, bangunan prasarana sumber daya air, bangunan pelabuhan bukan perikanan, bangunan pelabuhan perikanan, bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas, pengerukan, konstruksi bangunan sipil lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, instalasi navigasi laut dan sungai, instalasi navigasi udara, instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api, instalasi sinyal dan rambu-rambu

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of the Company's Shareholders Decree No. 45 dated June 24th, 2021, the Company's core business includes construction, wholesale and retail; car and motorcycle repair and maintenance; processing industry; transportation and warehousing; finance and insurance; real estate sector; accommodation and food and beverage provision; rental and leasing with operating lease; employment; travel agent and other supporting businesses; professional, scientific and technical activities; arts, entertainment and recreation; agriculture, forestry and fisheries; as well as information and communication.

The Company's Types of Business

Core Business

a. Company's core business includes residential building construction, office building construction, industrial building construction, shopping center building construction, healthcare building construction, education building construction, inn building construction, entertainment and sports building construction, other building construction, prefabricated building installation for buildings, highway construction, bridge and flyover construction, aircraft runway construction, railroad and rail bridge construction, tunnel construction, prefabricated building construction for road and railroad construction, irrigation network construction, processing building construction, drinking water distribution and storage, waste water and drainage, electrical building construction, sea navigation telecommunication aid and river sign construction, air navigation telecommunications construction, railroad signal and telecommunications construction, central telecommunications construction, groundwater well construction/drilling, electrical and telecommunications network construction, prefabricated building installation for irrigation channel construction, communication, waste, water resources infrastructure construction, non-fishery port building construction, fishing port building construction, oil and gas product processing and storage building construction, dredging, other civil building construction, prefabricated building installation for other civil building construction, demolition, land preparation,

jalan raya, instalasi elektronika, instalasi saluran air (*plumbing*), instalasi pemanas dan geothermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, instalasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika, instalasi konstruksi lainnya YTDL (Yang Tidak termasuk Dalam Lainnya). Perseroan juga dapat melakukan pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, penyelesaian konstruksi bangunan lainnya, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap/*roof covering*, pemasangan kerangka baja, penyewaan alat konstruksi dengan operator, konstruksi khusus lainnya YTDL, aktivitas arsitektur, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI, jasa inspeksi teknik instalasi, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas perancangan khusus;

electricity installation, telecommunications installation, sea and river navigation installation, air navigation installation, railroad signal and telecommunications installation, signal and road sign installation, electronic installations, plumbing installation, heating and geothermal installations, oil and gas installation, air conditioning and ventilation installation, mechanical installation, meteorological installation, climatology and geophysics, other unspecified construction installation, glass and aluminum mounting work, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment, painting, interior decoration, exterior decoration, completion of other building construction, foundation and pile installation, scaffolding installation, roofing/roof covering, steel frame installation, construction equipment leasing with operators, other unspecified special construction, architectural activities, related engineering and technical consulting activities, installation engineering inspection services, analysis and other technical tests, special design activities;

b. Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung di sektor pertambangan minyak bumi dan gas alam, pertambangan dan penggalian lainnya.

b. The Company also carries out supporting business activities in the petroleum and natural gas mining, as well as other mining and extractive sectors.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri dari:

a. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi pariwisata, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, kawasan industri;

b. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lain, barang logam untuk bahan konstruksi, kaca, genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu, bahan konstruksi dari porselen, bahan konstruksi dari kayu, cat, berbagai macam material bangunan, bahan konstruksi lainnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair dan lokal; aktivitas jasa sistem keamanan. Perseroan juga menyediakan aktivitas kebersihan umum bangunan, kebersihan bangunan dan industri lainnya, jasa perawatan dan pemeliharaan taman, pergudangan dan penyimpanan lain. Perdagangan besar padi dan palawija, buah yang mengandung minyak, bunga dan tanaman hias, tembakau rajangan, binatang hidup, hasil perikanan, hasil kehutanan dan perburuan, hasil pertanian dan hewan hidup lain, beras, buah-buahan, sayuran, kopi, teh

Supporting Businesses

The Company's Supporting Businesses are as follows:

a. Conduct holding company's supporting businesses in the field of tourism consulting, transportation consulting, other management consulting, and industrial estates;

b. Conduct supporting business activities in fee-based or contract-based large-scale trade; wholesale of machinery, equipment and other equipment; wholesale of metal goods for construction materials; wholesale of glass; wholesale of roof tiles, bricks, floor tiles and the like made of ground clay, lime, cement or glass, wholesale of cement, lime, sand and stone, wholesale of construction materials made of porcelain, large-scale construction of construction materials made of timber, wholesale of paint, wholesale of various building materials; wholesale of other construction materials, including import, export, inter-island and local trade, security system services, building general cleaning services; building and other industrial cleaning services; park maintenance and maintenance services; warehousing and other storage, wholesale of rice and coarse grains, pulses, roots and tuber (CGPRT) crops, wholesale of oil-containing fruits, wholesale of flowers and ornamental plants, wholesale of chopped

dan kakao, minyak dan lemak nabati, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lain, daging sapi dan daging sapi olahan, daging ayam dan daging ayam olahan, daging dan daging olahan lain, hasil olahan perikanan, telur dan hasil olahan telur, susu dan produk susu, minyak dan lemak hewani, gula, coklat dan kembang gula, produk roti, minuman beralkohol, minuman non-alkohol bukan susu, rokok dan tembakau, makanan dan minuman lain juga dilakukan. Perseroan juga melakukan perdagangan eceran piranti lunak (*software*), perdagangan besar tekstil, perdagangan besar pakaian, alas kaki, barang lain dari tekstil, tekstil, pakaian dan alas kaki lainnya;

tobacco; wholesale of live animals; wholesale of fishery products; wholesale of forestry and hunting other live animals; wholesale of rice; wholesale of fruits, wholesale of vegetables; wholesale of coffee, tea and cocoa; big trade of vegetable oils and fats; wholesale of food and beverage products made of other agricultural products; wholesale of processed beef and beef; wholesale of processed chicken and chicken meat; wholesale of processed meat and other meats; wholesale of processed fishery products; wholesale of eggs and processed egg products; wholesale trade of dairy and dairy products; wholesale trade of animal oils and fats; wholesale trade of sugar, chocolate and confectionery; wholesale trade of bakery products; wholesale trade of alcoholic beverages; wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks; wholesale trade of cigarettes and tobacco; wholesale of other food and beverage; retail trade of software; wholesale of textile, wholesale of clothing; wholesale of footwear; wholesale of other textile goods; wholesale of other textiles, clothing and footwear;

c. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam angkutan darat lain untuk penumpang, angkutan bermotor untuk barang umum, barang khusus, aktivitas jalan tol, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;

c. Conduct supporting businesses in other land transportation for passengers, motorized transportation for general goods, motorized transportation for special goods, toll road business, rental and leasing business with operating lease for cars, buses, trucks and the like; rental and leasing of industrial machinery and equipment with operating lease, rental and leasing of land transportation equipment other than those with four wheels or more with operating lease; rental and leasing of construction and civil engineering machinery and equipment with operating lease;

d. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam modal ventura (*ventura capital*);

d. Conduct venture capital supporting business;

e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, vila, apartemen hotel, restoran; bar, rumah minum/kafe, periklanan, aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas agen perjalanan bukan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, jasa informasi pariwisata, jasa reservasi lain YBDI YTDL. Pereroan juga menjadi penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran, *event organizer*, fasilitas *billiard*, lapangan *golf*, gelanggang *bowling*, gelanggang renang, lapangan sepak bola, lapangan tenis lapangan, aktivitas pusat kebugaran/*fitness center, sport centre*, aktivitas fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga, aktivitas perburuan, aktivitas lain yang berkaitan dengan olahraga, aktivitas taman bertema

e. Conduct supporting business in owned or leased real estate, tourism areas, five-star hotels, four-star hotels, three-star hotels, two-star hotels, one-star hotels, villas, hotel apartments, restaurants; bars, drinking houses/cafes; advertising; travel agent, non-tour travel agent, travel agency businesses; tourism information services, other unspecified and related reservation services; organizer of meetings, trips, incentives, conferences and exhibitions; event organizer, billiard clubs, golf courses, bowling rinks, swimming rinks, soccer fields, tennis court courts, fitness centers, sports centers, other sports facility businesses, promoter of sports activities, hunting activities, other sports-related activities; themed or amusement parks, natural baths, cave tours, nature adventure tours, other natural attractions, agro tourism, recreational parks/ tourist parks, fishing ponds, other manmade/

atau taman hiburan, pemandian alam, wisata gua, wisata petualangan alam, daya tarik wisata alam lain, wisata agro, taman rekreasi/ taman wisata, kolam pemancingan, daya tarik wisata buatan/binaan manusia lain, arung jeram, wisata selam, dermaga marina, wisata tirta lain, karaoke, usaha arena permainan, aktivitas hiburan dan rekreasi lain YTDL;

guided tours, rafting, diving tours, marina docks, other water ride, karaoke, games arena business, entertainment activities and other unspecified recreation;

f. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang industri barang bangunan dari kayu, bangunan prafabrikasi dari kayu, barang dari kayu, rotan, gabus lain YTDL, produk dari batu bara, produk dari hasil kilang minyak bumi, barang dari plastik untuk bangunan, barang dan peralatan teknik/ industri dari plastik, bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api, batu bata dari tanah liat/keramik, genteng dari tanah liat/ keramik, peralatan saniter dari porselen, bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng, semen, kapur, barang dari semen, barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, barang dari gips untuk konstruksi, barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan, mortar atau beton siap pakai, barang dari semen, kapur, gips dan asbes lain, barang dari marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan, industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan, barang dari marmer, granit dan batu lain, barang galian bukan logam lain YTDL, pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi, barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan, konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan, barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lain, mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, furnitur dari kayu, furnitur dari logam, furnitur lain, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan industri;

f. Conduct supporting business in the field of wooden building materials, wooden building prefabrication; other goods made of wood, rattan, cork, and other unspecified materials; coal products, petroleum products; plastic goods for building; engineering goods/ equipment; fire-resistant plastic, brick industry, mortar, cement, and the like; brick made of ceramic/clay; roof tile made of ceramic/ clay; sanitary wares made of porcelain; building materials made of brick/non-clay ceramics and roof tile; cement industry, lime industry, cement goods industry, cement and lime goods industry for construction, plaster industry for construction, asbestos goods industry for building materials, ready to use mortar or concrete industry, industrial goods from cement, lime, casts and other asbestos, industrial goods from marble and granite for sump purposes construction, industrial goods of stone for household use, displays, and building materials, industrial goods of marble, granite and other stones, other nonmetallic minerals products, steel and iron pipe and pipe industry, ready to install non-aluminum metal products for buildings, ready to install metal goods for buildings, heavy construction industries ready to install steel for buildings, metal goods industry ready to install for other construction, mining, quarrying and construction machinery industries, wood furniture industry, metal furniture industry, other furniture industries, installation of industrial machinery and equipment;

g. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lain, penyediaan akomodasi lain, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;

g. Conduct supporting business with regard to the provision of other short-term accommodation, provision of other accommodation, provision of labor for certain times, provision of human resources and management of human resource functions, provision of collective facility-supporting services;

h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan khusus, reparasi peralatan listrik lainnya, reparasi mobil, pergudangan dan penyimpanan, pergudangan dan penyimpanan lain;

h. Conduct supporting business activities in the field of machine repair for special purposes, repair of other electrical equipment, car repair, warehousing and storage, other warehousing and storage;

i. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang jasa pengolahan lahan, penerbitan piranti lunak (*software*), aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui *internet* (*e-commerce*), aktivitas

i. Conduct supporting business with regard to land management services, software publishing, e-commerce application development, other computer programming, information security consulting, other computer consulting and

pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting* dan YBDI, portal web dan/ atau *platform* digital tanpa tujuan komersial, aktivitas jasa informasi lain YTDL, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;

j. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pertanian biji-bijian penghasil minyak makan, pertanian biji-bijian penghasil bukan minyak makan, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran umbi, perkebunan tembakau, pertanian tanaman berserat, pertanian tanaman rumput-rumputan dan tanaman pakan ternak, pertanian tanaman bunga, pertanian pembibitan tanaman bunga, pertanian tanaman semusim lain YTDL, pertanian buah biji kacang-kacangan, perkebunan buah kelapa, perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan buah *oleaginous* lainnya, pertanian tanaman bahan minuman, perkebunan cengkeh, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lain, pertanian tanaman hias, pertanian pengembangbiakan tanaman, pengusahaan hutan jati, pengusahaan hutan pinus, pengusahaan hutan mahoni, pengusahaan hutan cendana, pengusahaan hutan alam, usaha pemungutan kayu, pembibitan dan budidaya sapi potong, pembibitan dan budidaya sapi perah, peternakan kuda dan sejenisnya, pengusahaan kokon/kepompong ulat sutra, penangkapan *pisces*/ikan bersirip di laut, penangkapan *crustacea* di laut, penangkapan *mollusca* di laut, penangkapan/pengambilan induk/benih ikan di laut, penangkapan *coelenterata* di laut.

computer facilities management, other information technology and computer services, data processing, hosting and related, non-commercial web portals and or digital platforms, other unspecified information services, provision of human resources and management of human resource functions;

j. Conduct supporting business with regard to edible oil-producing grains farming, non-edible oil-producing grain farming, leaf vegetable horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetable horticulture farming, tuber horticulture farming, tobacco plantations, fibrous farming, grass plants and fodder plants farming, flower crop farming, flower nursery farming, unspecified other seasonal crops, nut seed farming, coconut plantations, oil palm plantations, other oleaginous fruit plantations, beverage plant farming, clove plantations, rubber and other sap-producing plants plantations, ornamental crop farming, crop breeding, teak forest exploitation, pine forest exploitation, mahogany forest exploitation, sandalwood forest exploitation, natural forest exploitation, natural forest exploitation, timber harvesting, beef cattle breeding and farming, dairy cattle breeding and farming dairy, horse breeding and the like, cocoon/silkworm cocoon exploitation, fish capture/finned fish in the sea, sea crustaceans capture/fishing, sea mollusks capture/fishing, sea brood/fish seeds capture, sea coelenterate capture.

Keunggulan Kompetitif

Pengalaman selama lebih dari 55 tahun di industri konstruksi menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan. Perseroan merupakan pelopor pembangunan bangunan komersial dengan rekam jejak yang andal. Perseroan memiliki spesialisasi di bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi meliputi perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, gedung pendidikan serta pengerjaan struktur dengan portofolio klien yang berasal dari kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

Competitive Advantages

With over 55 years of experience in the construction industry, the Company has a distinct advantage. The Company is a pioneer in commercial building construction with a reliable track record. The Company specializes in the construction of high-rise buildings, including hotels, apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, educational buildings, as well as construction works, with a client portfolio comprising high-profile property businesses in Indonesia.

PROYEK PERSEROAN

The Company's Projects

Proyek Perseroan terdiri dari proyek yang masih berjalan dan proyek yang telah rampung pelaksanaannya. Selama tahun 2023, proyek yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Proyek Yang Masih Berjalan

Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Power H2O2 Chemical Karawang, PM3 (*Brawn Paper*) & Warehouse Karawang, BCTMP Main Building Karawang, East Vara BSD Tangerang, RS Dirgahayu Samarinda, Museum Budaya, Sains, & Teknologi Surakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Buerer Kendal, Pakuwon Bekasi Mixed Use, PT Smelter Gresik, JHL Office S8 Gading Serpong, Hotel Aston Serang, Gedung 2 Rumah Sakit Orthopedi & Traumatologi Surabaya, Apartement B Residence Grogol, Morrissey Ext Jakarta Pusat, Pabrik Ferron Cikarang, Silo Agri First, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Subang Smartpolitan, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong-Balaraja) seksi 1-B, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Struktur Office Apsara Solo, dll.

Proyek Yang Sudah Selesai

Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Fairfield by Marriot Hotel Jakarta, Rumah Sakit Jantung Heartology Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Club House Bukit Podomoro Jakarta, Sekolah Citra Kasih Jakarta, Matera Club House Gading Serpong, Office Building H2 Karawang, PLTN Bayu Banyuwangi, RS Keluarga Sehat III Semarang, Lampung City Mall, Carstensz Residence Gading Serpong, Capital Square Surabaya, dll.

The Company's projects consist of ongoing and completed projects. In 2023, the Company's projects were as follows:

Ongoing Projects

Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Power H2O2 Chemical Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang, BCTMP Main Building Karawang, East Vara BSD Tangerang, Dirgahayu Hospital Samarinda, Culture, Science, & Technology Museum Surakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Buerer Kendal, Pakuwon Bekasi Mixed Use, PT Smelter Gresik, JHL Office S8 Gading Serpong, Hotel Aston Serang, Building 2 of Orthopaedic & Traumatology Hospital Surabaya, B Residence Apartment Grogol, Morrissey Ext Central Jakarta Pusat, Ferron Plant Cikarang, Silo Agri First, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Subang Smartpolitan, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Serbaraja (Serpong-Balaraja) Toll Road Section 1-B, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Apsara Office Structure Solo, et cetera.

Completed Projects

Package 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Fairfield by Marriot Hotel Jakarta, Heartology Heart Hospital Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Club House Bukit Podomoro Jakarta, Citra Kasih School Jakarta, Matera Club House Gading Serpong, H2 Office Building Karawang, Wind Farm Banyuwangi, Keluarga Sehat III Hospital Semarang, Lampung City Mall, Carstensz Residence Gading Serpong, Capital Square Surabaya, et cetera.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

The Company's Operational Areas

Perseroan memiliki sejumlah unit bisnis yang selain berfungsi untuk memproduksi produk atau layanan jasa tertentu, juga sebagai *supporting business* unit untuk operasional perusahaan di pusat. Operasional unit bisnis juga diperuntukan untuk memberikan layanan kepada pelanggan lebih cepat dengan lokasi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis, yakni:

The Company owns a number of business units that produce certain products or services and act as supporting business units for the Company's operations. Business units' operations are also intended to provide faster services to customers with locations spread across a number of strategic areas, as follows:



Medan

Jln. Imam Bonjol No. 12 A, Medan 20112
Telepon | Phone Number : (061) 414 2284
Faksimile | Fax Number : (061) 415 7258
Surat Elektronik | Email Address : nrcmdn@nusarayacipta.com

Semarang

Jln. Brigjend. Jend Sudiarto No. 516, Semarang 51092
Telepon | Phone Number : (024) 672 3585, (024) 671 0416
Faksimile | Fax Number : (024) 671 2790
Surat Elektronik | Email Address : smgnrc@gmail.com

Kantor Pusat | Head Office

Graha Cipta Building
Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

Telepon | Phone Number : (021) 819 3526, 819 3582
Faksimile | Fax Number : (021) 819 3544
Situs | Website : www.nusarayacipta.com
Surat Elektronik | Email Address : nrc@nusarayacipta.com
corsec@nusarayacipta.com



Surabaya

Jln. Rungkut Industri II No. 45D, Surabaya 60293
Telepon | Phone Number : (031) 843 7207
Faksimile | Fax Number : (031) 847 0220
Surat Elektronik | Email Address : nrc@indo.net.id

Denpasar

Jln. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38, Tohpati Denpasar 80237
Telepon | Phone Number : (0361) 462 528, (0361) 462 040
Faksimile | Fax Number : (0361) 462 342
Surat Elektronik | Email Address : info@nrcbali.com

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan bisnis dan terus dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Penetapan struktur organisasi terbaru Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/Skep-Dir/X-22 tanggal 14 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi. Sampai dengan tgl 31 Desember 2023, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure was designed based on business development needs and is evaluated consistently and regularly in line with the Company's Vision and Mission. The determination of the Company's latest Organizational Structure was based on the Board of Directors' Decree No. 02/Skep-Dir/X-22 dated October 14th, 2022. As of December 31st, 2023, the Company's Organizational Structure was as follows:

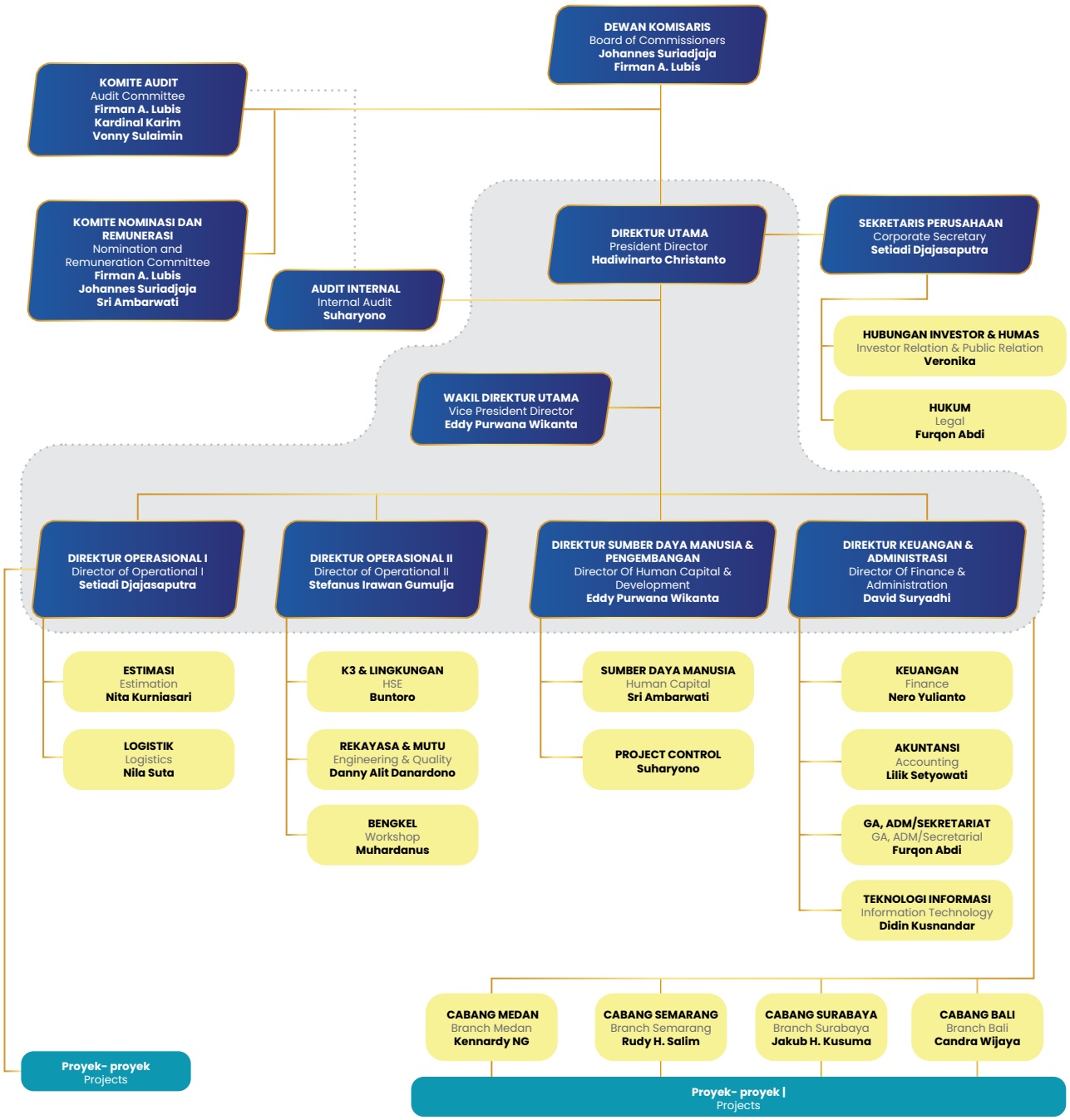

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

List of Association Memberships

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa selaras dengan regulasi yang ditetapkan otoritas terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu perusahaan menilai pentingnya keterlibatan perusahaan dalam partisipasi aktif melalui keanggotaan di berbagai asosiasi industri, baik dalam nasional maupun internasional. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 Perseroan merupakan anggota sebagai berikut:

The Company is committed to persistently complying with the regulations set by the authorities on the implementation of sustainable finance. To this end, the Company firmly believes that active participation through membership in various national and international industry associations is crucial. As of December 31st, 2023, the Company's association memberships were as follows:

Nama Asosiasi Association	**Posisi** Position
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Anggota | Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member
Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI)	Anggota | Member
Kamar Dagang Indonesia (Kadin)	Anggota | Member

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Composition

Sebagai perusahaan publik, struktur kepemilikan saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company's shares ownership composition as of December 31st, 2023 was as follows:

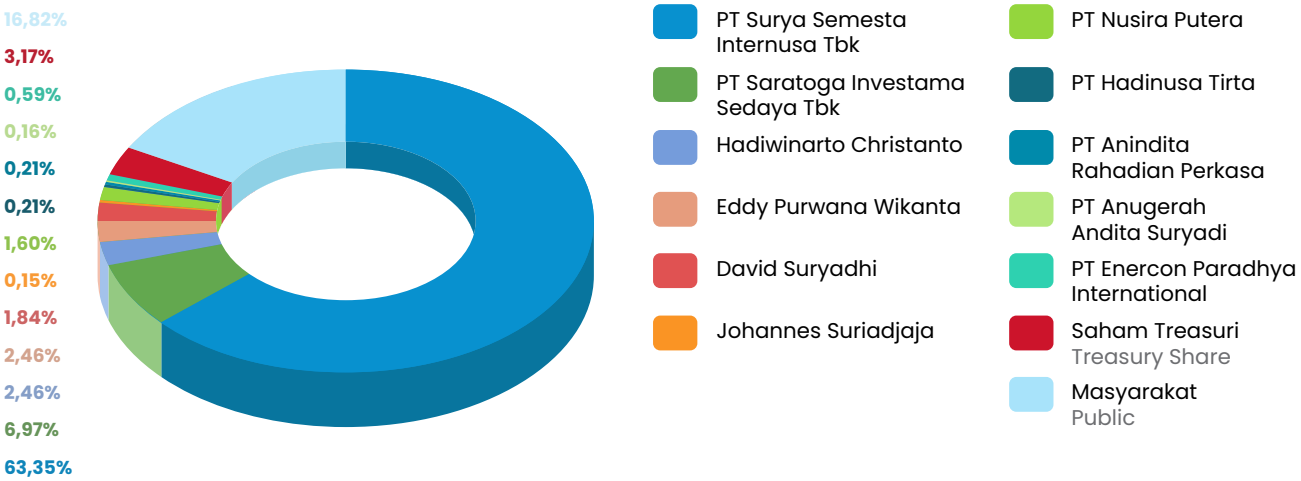

Per 31 Desember 2023 As of December 31st, 2023			
	Nama Name	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Saham** Percentage
Pemegang Saham > 5% Share ownership > 5%	PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.581.372.800	63,35%
	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173.913.000	6,97%
Pemegang Saham < 5% Share ownership < 5%	Hadiwinarto Christanto	61.352.500	2,46%
	Eddy Purwana Wikanta	61.352.500	2,46%
	David Suryadhi	46.000.000	1,84%
	Johannes Suriadjaja	3.786.900	0,15%
	PT Nusira Putera	40.000.000	1,60%
	PT Hadinusa Tirta	5.335.000	0,21%
	PT Anindita Rahadian Perkasa	5.335.000	0,21%
	PT Enercon Paradhya International	14.827.500	0,59%
	Masyarakat | Public	419.803.144	16,82%
	Saham Treasuri | Treasury Share	79.180.000	3,17%

Kepemilikan Saham Lebih Dari 5 %

1. PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

Perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Pemegang saham SSIA adalah PT Arman Investments Utama sebesar 8,52%, Intrepid Investments Limited 8,20%, PT Persada Capital Investama 7,85%, Johannes Suriadjaja 0,06%, The Jok Tung 0,04%, Sonny Satianegara 0,04%, Masyarakat 67,18%, dan Saham Treasuri 3,19%.

2. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") SRTG

Perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa-jasa lainnya. Perseroan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi. Susunan pemegang saham SRTG adalah PT Unitras Pertama sebesar 32,72%, Edwin Soeryadjaya 34,90%, Sandiaga Salahuddin Uno 21,51 %, Michael W.P. Soeryadjaya 0,04%, Devin Wirawan 0,05%, Lany Djuwita 0,04%, Masyarakat 10,53%, dan Saham Treasuri 0,21%.

Share Ownership Over 5%

1. PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

A limited liability company domiciled in Jakarta and engages in commercial properties, construction services, industrial estate development, and hospitality through investments in shares in subsidiaries. The shareholders of SSIA are PT Arman Investments Utama with 8.52% share ownership, Intrepid Investments Limited 8.20%, PT Persada Capital Investama 7.85%, Johannes Suriadjaja 0.06%, The Jok Tung 0.04%, Sonny Satianegara 0.04%, Public 67.18%, and Treasury Share 3.19%.

2. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") SRTG

A listed limited liability company established under the law of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta, with the main purpose and objective to conduct trade and investment businesses in companies engaged in natural resources and energy, mining, agriculture, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunications, transportation, health, financial services, and other services. The Company is an active and prolific investor. The shareholders of SRTG are PT Unitras Pertama with 32.72% share ownership, Edwin Soeryadjaya 34.90%, Sandiaga Salahuddin Uno 21.51%, Michael W.P. Soeryadjaya 0.04%, Devin Wirawan 0.05%, Lany Djuwita 0.04%, Public 10.53%, and Treasury Share 0.21%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga akhir Desember 2023, terdapat 0,15% saham yang dimiliki oleh Bapak Johannes Suriadjaja yang merupakan Komisaris Utama Perseroan. Selain itu kepemilikan saham sebesar 2,46% juga dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadiwinarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Wakil Direktur Perseroan, serta kepemilikan saham sebesar 1,84% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan.

Board of Commissioners' and Board of Directors'

As of end of December 2023, President Commissioner Mr. Johannes Suriadjaja owned 0.15% share in the Company, President Director Mr. Hadiwinarto Christanto and Vice President Director Mr. Eddy Purwana Wikanta 2.46% each, and Director Mr. David Suryadhi 1.84%.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Saham Shares	Persentase Saham Percentage
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	3.786.900	0,15%
Firman A.Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	61.352.500	2,46%
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	61.352.500	2,46%
David Suryadhi	Direktur Director	46.000.000	1,84%
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	-	-
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	-	-

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Based on Classification

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Percentage
Institusi Lokal Local Institution	28	1.925.928.580	77,15%
Institusi Asing Foreign Institution	18	65.337.220	2,62%
Individu Lokal Local Individual	3.697	504.256.444	20,20%
Individu Asing Foreign Individual	12	736.100	0,03%
Jumlah | Total	**3.755**	**2.496.258.344**	**100,00%**

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk atau SSIA. SSIA merupakan Perseroan Terbatas yang telah menjadi Perusahaan Publik sejak tahun 1997. Kegiatan utama Perseroan kepada Perusahaan terkait penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain. SSIA telah memiliki brand recognition dan menempatkannya sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia. Diversifikasi portofolio SSIA meliputi Subang Smartpolitan, Suryacipta City of Industry Karawang, Edenhaus Simatupang, PT Nusa Raya Cipta Tbk, Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Jumana Bali Ungasan Resort, dan BATIQA Hotels.

Information About Majority And Controlling Shareholders

The Company's controlling shareholder is PT Surya Semesta Internusa Tbk or SSIA. SSIA is a limited liability company that has been a public company since 1997. SSIA's core businesses with regard to the Company are related to investment in shares and the provision of management services and training to subsidiaries engaged in industrial estate construction/management, real estate, construction services, hospitality, and others. SSIA already has brand recognition as one of the leading development companies in Indonesia. SSIA's diversified portfolio includes Subang Smartpolitan, Suryacipta City of Industry Karawang, Edenhaus Simatupang, PT Nusa Raya Cipta Tbk, Gran Melia Jakarta Hotel, Melia Bali Hotel, Jumana Bali Ungasan Resort, and BATIQA Hotels.

Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan, Perusahaan *Joint Venture*, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, sebagai berikut:

List of Subsidiary, Joint Venture, Associated Company, and Related Entity

The Company owns a subsidiary with majority ownership and a related entity with minority ownership, as follows:

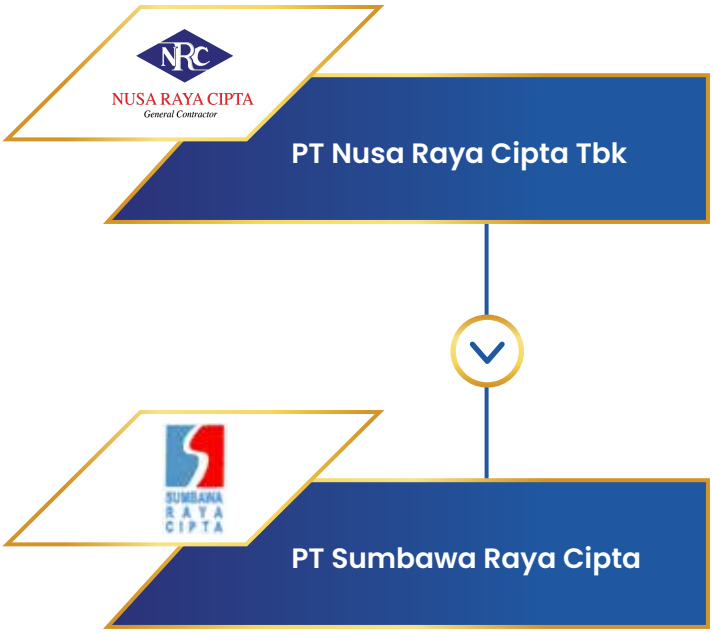

PT Sumbawa Raya Cipta ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,99%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,01%). Sejak tahun 2018, SRC berstatus sudah beroperasi.

PT Sumbawa Raya Cipta ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14th, 2000, drawn up before Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-6624 HT.01.01. TH.2001 dated May 2nd, 2001.

SRC is engaged in hospitality business including the provision of accommodations and other services necessary for the aforementioned business. The Company is the majority shareholder of SRC with 99.99% ownership stake, and the other shareholder is Hadi Winarto Christanto with 0.01% share ownership. SRC has been operating since 2018.

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan menyelenggarakan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 18 Juni 2013 dengan mencatatkan 306.087.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Share Listing Chronology

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on June 18th, 2013, by listing 306,087,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The chronological details of the Company's share listing are as follows:

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham/ Waran** Number of Shares/ Warrant	**Harga Nominal Saham** Share nominal Price **(Rp)**	**Harga Penawaran/ Pelaksanaan** Offer/Exercise Price **(Rp)**
18 Juni 2013 June 18th, 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	306.087.000	100	850
25 Juni 2013 June 25th, 2013	Penjatahan Waran Seri I Series I Warrants Rationing	102.029.000	100	1.050

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Other Securities Listing Chronology

As of December 31st, 2023, the Company had yet to issue other securities, therefore there are no name of securities, issuance year, maturity date, offering value and securities rating to be disclosed in this Annual Report.

LEMBAGA PENUNJANG INFORMASI PERUSAHAAN

Supporting Corporate Information Profession

1.	**Akuntan Publik** **Public Accountant**	**KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan** Member Firm of RSM Network Plaza Asia, Level 10 Jln. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Telepon | Phone Number: +6221 5140 1340 Faksimile | Fax Number : +6221 5140 1350
2.	**Notaris** **Notary**	**Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn** Jln. Biak Raya No 7D, Jakarta 10150 Telepon | Phone Number: +6221 6386 5246 Faksimile | Fax Number : +6221 6386 5406
3.	**Biro Administrasi Efek** **Share Registrar**	**PT Sinartama Gunita** Gedung Menara Tekno Lt.7 Jln. H. Fachrudin No. 19 Kebun Sirih-Tanah Abang, Jakarta 10250 Telepon | Phone Number: +6221 392 2332 Faksimile | Fax Number : +6221 392 3003
4.	**Konsultan Hukum** **Legal Consultant**	**Makes & Partners** Menara Batavia Lt.7 Jln. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220 Telepon | Phone Number: +6221 5747181 Faksimile | Fax Number : +6221 5747180

KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Partnerships with Third Parties

Sebagai upaya untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan membangun kerja sama strategis melalui kerja sama operasi dengan berbagai pihak. Pada tahun 2023, beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

1. **JO STC-NRC - Proyek Pembangunan MNC News Centre**

   Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

2. **JO Karabha-NRC - Proyek Jalan Tol Cikopo-Palimanan**

   Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing- masing sebesar 55% dan 45%.

3. **JO Maeda-NRC - Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

   Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perseroan melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

In an effort to maximize operating revenue, the Company develops strategic partnerships through joint operations with numerous stakeholders. By 2023, the Company had entered into the following partnerships:

1. **JO STC-NRC - MNC News Centre Project**

   Based on the Joint Operation Agreement dated June 8th, 2012, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC-NRC" to construct the MNC News Center building with 60% and 40% participating interest respectively.

2. **JO Karabha-NRC - Cikopo-Palimanan Toll Road Project**

   Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27th, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5th, 2012, drawn up before Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, the Company partners with PT Karabha Gryamandiri under the name "JO KarabhaNRC" to construct the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

3. **JO Maeda-NRC - Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project**

   Based on the Joint Operation Agreement dated May 28th, 2013, the Company partners with Maeda Corporation under the name "JO Maeda-NRC" to construct the Tachi-S Indonesia factory and the Y-TEC Autoparts Indonesia factory with 50% and 50% participating interest respectively.

4. JO Edgenta Propel-NRC - Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perseroan melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

5. JO STC-NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

6. JO STC–NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

7. JO STC - NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi No.7 tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

4. JO Edgenta Propel-NRC - Cikopo– Palimanan Toll Road Maintenance Project

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29th, 2015, the Company partners with Edgenta Propel Berhad under the name "JO Edgenta Propel-NRC" to maintain the Cikopo- Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

5. JOSTC-NRC – MNC Lido City Project

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9th, 2017, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Lido City with 60% and 40% participating interest respectively.

6. JOSTC–NRC – MNC Bali Project

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2nd, 2019, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Bali with 60% and 40% participating interest respectively.

7. JO STC - NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project

Based on Joint Operation Agreement No. 7 dated December 21st, 2021, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC – NRC" to construct Lido Lake Resort 2 Hotel with 60% and 40% participating interest respectively.


H&M

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



“ Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp2,92 triliun, pendapatan usaha sebesar Rp2,90 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp99,51 miliar.

In 2023, the Company successfully booked Rp2.92 trillion new contracts acquisition, with Rp2.90 trillion revenue reaching, and profit of Rp99.51 billion profit for the year.



TINJAUAN EKONOMI
Economic Overview

Perekonomian global di tahun 2023 hanya bertumbuh sebesar 2,9%, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 3,1% (sumber:World Bank). Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global.

Global economy in 2023 only grew by 2.9%, a decline compared to 3.1% in the previous year (source: World Bank). This global risk and uncertainty were triggered by the dynamics of developed countries with global impacts.

Amerika Serikat masih dihadapkan dengan angka inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang terus membayangi pelemahan ekonomi negara tersebut.

In particular, the United States still faced above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and declining excess savings that continued to overshadow the country's economic slowdown.

Sementara itu, Tiongkok juga masih berjibaku dengan pelemahan ekonomi paska Pandemi Covid-19. Kemudian negara-negara di Eropa masih terus menghadapi lemahnya kondisi perekonomian, dimana terjadi defisit fiskal dan inflasi yang tinggi.

Likewise, China was still grappling with economic downturn post-Covid-19 pandemic. In addition, European countries continued to face weak economic conditions with fiscal deficits and high inflation.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga memberikan pengaruh yang tidak sedikit. Belum berakhirnya perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

In addition to economic issues, geopolitical conditions also had significant adverse impacts. Ongoing wars in Ukraine and the Middle East posed downside risks to economic growth outlook.

Meskipun pertumbuhan ekonomi global menurun di 2023 dibandingkan 2022, Indonesia masih termasuk negara yang memiliki kinerja pertumbuhan ekonomi tertinggi di lingkungan ASEAN dan juga G20. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%.

Despite the global economic slowdown in 2023 compared to 2022, Indonesia still ranked among the countries with the highest economic growth performance in ASEAN and G20. Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economy growth at 5.05% in 2023, slightly lower compared to 5.31% in 2022.

Sepanjang tahun 2023, walaupun terjadi volatilitas dan gejolak harga komoditas di pasar global, nilai tukar Rupiah terjaga dengan aman dan neraca perdagangan tetap positif.

Despite volatility and commodity price fluctuations in the global market throughout 2023, the Rupiah exchange rate remained stable, and the trade balance remained positive.

Kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2023 juga tidak terlepas dari konsolidasi kebijakan fiskal dan moneter yang kuat. Pemerintah juga memberikan stimulus melalui berbagai macam bantuan sosial dan pendidikan, Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, serta BLT BBM.

Indonesia's economic performance in 2023 was also attributed to strong fiscal and monetary policy consolidation. The government also provided stimulus through various social and educational assistance programs, Direct Cash Assistance for Villages, and Fuel Direct Aash Assistance.

Dari sisi moneter, BI menaikkan suku bunga acuan dari 5,75% pada Januari 2023 menjadi 6,00% pada Oktober 2023 untuk menahan gerak inflasi di dalam negeri. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun 2023.

On the monetary side, Bank Indonesia raised the benchmark interest rate from 5.75% in January 2023 to 6.00% in October 2023 to curb domestic inflation. These conditions spurred continued economic activity improvement through the end of 2023.

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Overview

Pada tahun 2023 laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 4,91%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05%. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor konstruksi selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2023, the national construction industry enjoyed 4.91% growth, which was below the national economic growth rate of 5.05%. The Gross Domestic Product (GDP) growth in the construction sector over the past two years was as follows:

Grafik Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Pada Sektor Konstruksi
Gross Domestic Product (GDP) Growth Rate in the Construction Sector

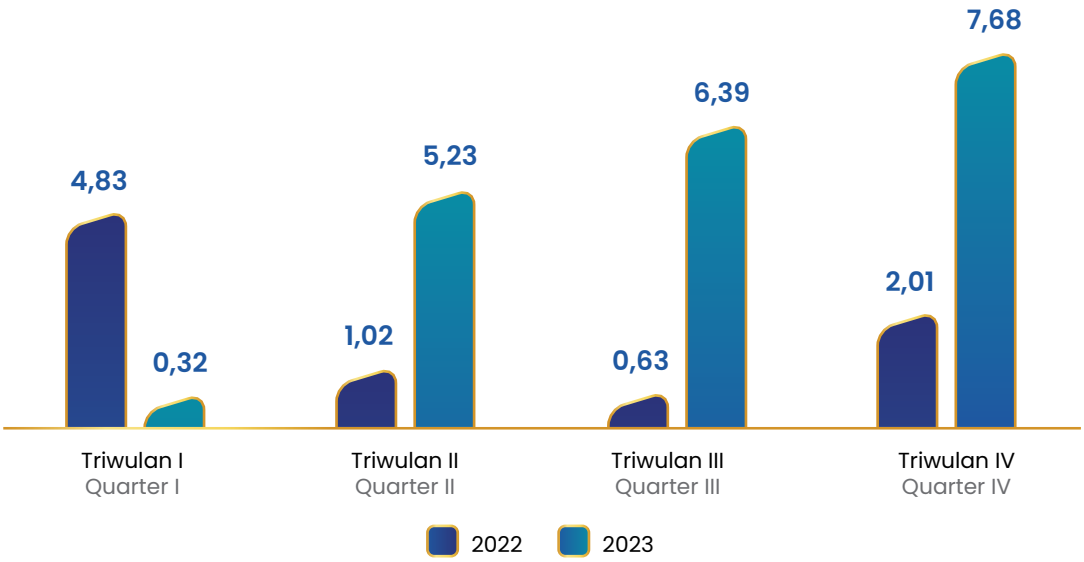

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA

Performance Review by Business Segment

Segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada aktivitas setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Segmen usaha merupakan komponen dari suatu entitas yang memiliki aktivitas bisnis, pendapatan dan beban usaha yang ditimbulkan. Hasil operasi segmen usaha dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional guna menghasilkan keputusan tentang alokasi sumber daya dan kinerjanya pada segmen tersebut. Segmen usaha ini juga menyediakan informasi keuangan secara terpisah.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2023 dapat dijelaskan berdasarkan Segmen Operasi dan Segmen Geografis.

The Company's and Subsidiary's business segment is presented in accordance with the financial information used by operational decision makers. Segmentation is based on each legal entity's operational activities within the Company and Subsidiary.

A business segment is a component of an entity with business activities, revenues and operating expenses incurred. The operating results of the business segment are regularly reviewed by the head of operations to produce decisions regarding the allocation of resources to the segment and its performance. The business segment also provides financial information separately.

The Company's performance by business segment in 2023 is described based on Operating Segment and Geographic Segment.

Segmen Operasi

Pada tahun buku 2023 pendapatan Perseroan berasal dari kontribusi 2 (dua) segmen operasi, yaitu Jasa Konstruksi dan Hotel, sebagai hasil dari pembukaan unit hotel oleh Entitas Anak, PT Sumbawa Raya Cipta. Pendapatan per Segmen Operasi pada tahun buku 2023, sebagai berikut:

Operating Segment

In the 2023 fiscal year, the Company's revenue came from 2 (two) operating segments, namely Construction Services, and Hospitality following the opening of the hospitality unit by Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta. Revenue by Operating Segment in the 2023 fiscal year was as follows:

Segmen Operasi Operating Segment	**Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)** Revenue (in billion Rupiah)			
	2023	**2022**	**Perubahan** Change **(%)**	**Kontribusi** Contribution **(%)**
Jasa Konstruksi | Construction Services	2.885,91	2.455,75	17,52	99,67
Hotel | Hospitality	9,59	6,66	44,03	0,33
Jumlah | Total	**2.895,51**	**2.462,41**	**17,59**	**100,00**

Berdasarkan segmen operasi, Jasa Konstruksi masih menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan dengan realisasi pendapatan sebesar Rp2.885,91 miliar atau 99,67% dari total pendapatan usaha Perseroan pada 2023. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 17,52% dibandingkan tahun 2022. Kontribusi Hotel pada Segmen Operasi mencatatkan pendapatan sebesar Rp9,59 miliar atau 0,33% dari total pendapatan Segmen Operasi pada tahun 2023.

In terms of operating segment, Construction Services remained the largest contributor to the Company's operating revenue as it contributed Rp2,885.91 billion or 99.67% to the Company's total operating revenue in 2023, went up by 17.52% compared to 2022. Hospitality segment contributed Rp9.59 billion or 0.33% to the Company's total revenue in 2023.

Segmen Geografis

Segmen Geografis mengelompokkan segmen usaha Perseroan berdasarkan kantor wilayah, yakni Jakarta, Denpasar, Surabaya, Semarang, dan Medan. Kinerja pendapatan segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Geographic Segment

The Geographic Segment groups the Company's business segments based on regional offices, namely Jakarta, Denpasar, Surabaya, Semarang, and Medan. The Geographic Segment's revenue performance was as follows:

Segmen Operasi Operating Segment	Pendapatan (dalam Miliar Rupiah) Revenue (in billion Rupiah)			
	2023	2022	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Jakarta	1.885,51	1.790,50	5,31	65,12
Denpasar	555,78	239,67	131,90	19,19
Surabaya	213,64	230,80	(7,43)	7,38
Semarang	180,19	150,97	19,35	6,22
Medan	60,38	50,47	19,61	2,09
Jumlah | Total	**2.895,51**	**2.462,41**	**17,59**	**100,00**

Berdasarkan Segmen Geografis, pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta pada tahun 2023 memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan pendapatan sebesar Rp1.885,51 miliar, meningkat 5,31% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.790,50 miliar. Pendapatan Jakarta berkontribusi 65,12% terhadap total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2023; diikuti oleh Denpasar sebesar Rp555,78 miliar dengan kontribusi 19,19%, Surabaya sebesar Rp213,64 miliar dengan kontribusi 7,38%, Semarang sebesar Rp180,19 miliar dengan kontribusi 6,22%, dan Medan sebesar Rp60,38 miliar dengan kontribusi 2,09%.

Based on Geographic Segment, projects located in Jakarta were the largest contributor to the Company's revenue in 2023 as they contributed Rp1,885.51 billion, went up by 5.31% compared to Rp1,790.50 billion in 2022, or 65.12% of the Company's total operating revenue, followed by Denpasar Rp555.78 billion or 19.19%, Surabaya Rp213.64 billion or 7.38%, Semarang Rp180.19 billion or 6.22%, and Medan Rp60.38 billion or 2.09% of the Company's total operating revenue in 2023.

Ditinjau dari sisi beban pendapatan Perseroan, maka kinerja Segmen Geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In terms of the Company's cost of revenue, the Geographical Segment's performance was as follows:

Segmen Operasi Operating Segment	Beban Pokok Pendapatan (dalam Miliar Rupiah) Cost of Revenue (in billion Rupiah)			
	2023	2022	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Jakarta	1.682,37	1.514,07	11,12	65,36
Denpasar	428,81	305,16	40,52	16,66
Surabaya	225,06	203,01	10,86	8,74
Semarang	192,55	127,03	51,58	7,48
Medan	45,26	47,02	(3,74)	1,76
Jumlah | Total	**2.574,05**	**2.196,29**	**17,20**	**100,00**

Masing-masing segmen usaha memiliki beban pokok pendapatan. Pada tahun 2023, beban pokok pendapatan terbesar berasal dari segmen geografis Jakarta sebesar Rp1.682,37 miliar atau meningkat 11,12% dibandingkan tahun 2022. Jakarta berkontribusi sebesar 65,36% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2023, diikuti oleh Denpasar sebesar Rp428,81 miliar dengan kontribusi 16,66%, Surabaya sebesar Rp225,06 miliar dengan kontribusi 8,74%, Semarang sebesar Rp192,55 miliar dengan kontribusi 7,48%, dan Medan sebesar Rp45,26 miliar dengan kontribusi 1,76% terhadap total beban pokok pendapatan.

Each business segment has its respective cost of revenue. In 2023, the largest cost of revenue came from Jakarta geographic segment, amounting to Rp1,682.37 billion, went up by 11.12% compared to 2022, or 65.36% of the Company's total cost of revenue, followed by Denpasar Rp428.81 billion or 16.66%, Surabaya Rp225.06 billion or 8.74%, Semarang Rp192.55 billion or 7.48%, and Medan Rp45.26 billion or 1.76% of the Company's total cost of revenue in 2023.

PEROLEHAN KONTRAK BARU
New Contracts Acquisition

Kontrak baru Perseroan di tahun 2023 mencapai angka Rp2,92 triliun yang diperoleh baik dari pelanggan baru maupun pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya. Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp2,2 triliun dan pendapatan sebesar Rp2,1 triliun.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2023 adalah sebesar 132,94% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp2,92 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 137,88% dari target atau sebesar Rp2,90 triliun.

The Company's new contracts acquisition in 2023 amounted to Rp2.92 trillion from both new and existing customers that were satisfied with the Company's work from the previous contracts. For 2023, the Company set new contracts acquisition target at Rp2.2 trillion and revenue target at Rp2.1 trillion.

The Company posted Rp2.92 trillion new contracts acquisition in 2022 or 132.94% of the target, and booked Rp2.90 trillion revenue or 137.88% of the target.

Proyek yang Masih Berjalan

Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa pekerjaan proyek yang masih terus berlanjut sampai saat ini. Proyek yang masih berjalan adalah:

Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Power H2O2 Chemical Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang, BCTMP Main Building Karawang, East Vara BSD Tangerang, RS Dirgahayu Samarinda, Museum Budaya, Sains, & Teknologi Surakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Buerer Kendal, Pakuwon Bekasi Mixed Use, PT Smelter Gresik, JHL Office S8 Gading Serpong, Hotel Aston Serang, Gedung 2 Rumah Sakit Orthopedi & Traumatologi Surabaya, Apartement B Residence Grogol, Morrissey Ext Jakarta Pusat, Pabrik Ferron Cikarang, Silo Agri First, Biodegradable IKPP Serang,

Ongoing Projects

Throughout 2023, there were a number of ongoing projects that continued to date, as follows:

Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Power H2O2 Chemical Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang, BCTMP Main Building Karawang, East Vara BSD Tangerang, Dirgahayu Hospital Samarinda, Culture, Science, & Technology Museum Surakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Buerer Kendal, Pakuwon Bekasi Mixed Use, PT Smelter Gresik, JHL Office S8 Gading Serpong, Hotel Aston Serang, Building 2 of Orthopaedic & Traumatology Hospital Surabaya, B Residence Apartment Grogol, Morrissey Ext Central Jakarta Pusat, Ferron Plant Cikarang, Silo Agri First,

Pindodeli Extension, Subang Smartpolitan, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong-Balaraja) seksi 1-B, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Struktur Office Apsara Solo, dll.

Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Subang Smartpolitan, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Serbaraja (Serpong-Balaraja) Toll Road Section 1-B, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Apsara Office Structure Solo, et cetera.

Proyek Selesai

Perseroan pada 2023 telah menyelesaikan beberapa pekerjaan proyek, yakni:

Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Fairfield by Marriot Hotel Jakarta, Rumah Sakit Jantung Heartology Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Club House Bukit Podomoro Jakarta, Sekolah Citra Kasih Jakarta, Matera Club House Gading Serpong, Office Building H2 Karawang, PLTN Bayu Banyuwangi, RS Keluarga Sehat III Semarang, Lampung City Mall, Carstensz Residence Gading Serpong, Capital Square Surabaya, dll.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

Completed Projects

In 2023, the Company had completed the following projects:

Package 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Fairfield by Marriot Hotel Jakarta, Heartology Heart Hospital Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Club House Bukit Podomoro Jakarta, Citra Kasih School Jakarta, Matera Club House Gading Serpong, H2 Office Building Karawang, Wind Farm Banyuwangi, Keluarga Sehat III Hospital Semarang, Lampung City Mall, Carstensz Residence Gading Serpong, Capital Square Surabaya, et cetera.

The Company expects new contracts acquisition value to increase following the recovery of both the economic condition and stable political climate.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Laba Rugi

Berikut adalah tabel perkembangan laba rugi tahun 2023:

Profit or Loss

The Company's profit or loss in 2023 was as follow:

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)
Pendapatan | Revenue	2.895,51	2.462,41	17,59
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(2.574,05)	(2.196,29)	17,20
Laba Usaha | Operating Profit	193,78	161,20	20,21
Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax	99,61	75,01	32,80
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	99,51	74,67	33,26

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp99,51 miliar atau meningkat sebesar 33,26% dibandingkan dengan tahun 2022 yang memperoleh Rp74,67 miliar. Peningkatan laba tahun berjalan ini terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

As of December 31st, 2023, the Company posted Rp99.51 billion profit for the year, went up by 33.26% compared to Rp74.67 billion in 2022. The aforementioned growth was mainly due to the Company's increasing revenue.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan terdiri dari Pendapatan Jasa Konstruksi dan Hotel. Selama tahun 2023, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp2.895,51 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 17,59% dibandingkan tahun 2022.

Revenue

The Company's revenue consists of revenue from Construction Services and Hospitality. In 2023, the Company's total revenue amounted to Rp2,895.51 billion, went up by 17.59% compared to 2022.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)
Pendapatan | Revenue	2.895,51	2.462,41	17,59
Pendapatan lainnya | Other income	20,77	16,89	22,99
Jumlah | Total	**2.916,28**	**2.479,30**	**17,63**

Pendapatan Lainnya

Pada tahun 2023 Jumlah Pendapatan Lainnya mencapai Rp20,77 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 22,99% dari tahun 2022 yang mencapai Rp16,89 miliar. Peningkatan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh meningkatnya penghasilan bunga dan Keuntungan Penjualan Aset Tetap.

Other Income

The Company recorded Rp20.77 billion other income in 2023, went up by 22.99% compared to Rp16.89 billion in 2022. This was mainly due to the increasing interest income and gain on sale of fixed assets.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final, Beban Keuangan, dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan terdiri dari Beban pokok Jasa Konstruksi dan Hotel.

Beban Pokok Pendapatan mencapai Rp2.574,05 miliar, meningkat 17,20% dari tahun 2022 yang mencapai Rp2.196,29 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh meningkatnya beban pokok pendapatan jasa konstruksi.

Cost of Revenue

The Company's Expenses Consist of Cost of Revenue, general and administrative expenses, Final Income Tax Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses. Cost of Revenue Consists of the Cost of Revenue from Construction Services and Hospitality.

Cost of Revenue went up by 17.20% to Rp2,574.05 billion in 2023 compared to Rp2,196.29 billion in 2022, mainly due to the construction services' increasing cost of revenue.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Jasa Konstruksi | Construction Services	2.569,11	2.193,67	17,11	99,81
Hotel | Hospitality	4,94	2,62	88,82	0,19
Jumlah | Total	**2.574,05**	**2.196,29**	**17,20**	**100,00**

Aset

Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total aset pada 2023 sebesar Rp2.336,27 miliar atau turun 4,83% dari tahun 2022 sebesar Rp2.454,85. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Piutang Usaha Pihak Ketiga dan Investasi pada Ventura Bersama.

Assets

The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets. The total assets in 2023 amounted to Rp2,336.27 billion, went down by 4.83% from Rp2,454.85 billion in 2022. This decrease was mainly due to the decreasing Trade Receivables From Third Parties and Investments In Joint Ventures.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Aset Lancar | Current Assets	2.119,71	2.249,41	(5,77)	90,73
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	216,56	205,44	5,41	9,27
Total Aset | Total Assets	**2.336,27**	**2.454,85**	**(4,83)**	**100,00**

Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas pada 2023 mencapai Rp1.138,02 miliar atau turun sebesar 9,04% dari Rp1.251,14 miliar pada tahun 2022. Menurunnya jumlah Liabilitas ini terutama dikarenakan adanya penurunan Utang Bank dan Uang Muka dari Pelanggan Pihak Ketiga.

Liabilities

The Company's Liabilities consist of Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Total Liabilities went up by 9.04% to Rp1,138.02 billion in 2023 compared to Rp1,251.14 billion in 2022. This was due to the decreasing Bank Loans and Advances from Third Party Customers.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	1.042,85	1.162,65	(10,30)	91,64
Liabilitas Jangka Panjang | Non- Current Liabilities	95,17	88,49	7,55	8,36
Jumlah Liabilitas | Total liabilities	**1.138,02**	**1.251,14**	**(9,04)**	**100,00**

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri, dan Saldo Laba. Pada tahun 2023, Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp1.198,25 miliar, turun sebesar 0,45% dari tahun 2022 yang mencapai Rp1.203,71 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

Equity

The Company's Equity consists of Capital Stock, additional Paid-in Capital, Treasury Stock, and Retained Earnings. In 2023, the Company's Equity dipped by 0.45% to Rp1,198.25 billion compared to Rp1,203.71 billion in 2022. This decline was due to the decreasing Unappropriated Retained Earnings.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Modal Saham | Capital Stock	249,63	249,63	0	20,83
Tambahan Modal Disetor | Additional Paid-in Capital	342,47	342,47	0	28,58
Saham Treasuri | Treasury Stock	(42,41)	(42,41)	0	(3,54)
Saldo Laba | Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya | Appropriated	50,00	45,00	11,11	4,17
Belum Ditentukan Penggunaannya | Unappropriated	598,56	609,02	(1,72)	49,95
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**1.198,25**	**1.203,71**	**(0,45)**	**100,00**

Arus Kas

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2023, Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Perseroan adalah sebesar Rp614,91 miliar, turun sebesar 4,98% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp647,15 miliar.

Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2023, the Company's Cash Flows went down by 4.98% to Rp614.91 billion compared to Rp647.15 billion in 2022.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | Net Cash Flows Provided by Operating Activities	162,60	3,92	4.044,19
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	19,42	(18,43)	(205,37)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(214,25)	166,10	(228,99)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(32,23)	151,59	(121,26)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing | Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	(0,01)	0,06	(119,11)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	647,15	495,51	30,60
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at End of Year	614,91	647,15	(4,98)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Pembayaran Kas Kepada Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain, dan Penerimaan Bunga.

Pada tahun 2023, Arus Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp162,60 miliar, meningkat 4.044,19% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,92 miliar disebabkan oleh meningkatnya Penerimaan Kas dari Pelanggan.

Cash Flows From Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Receipts from Customers, Cash Paid to Suppliers, Cash Paid to Employees, Income Tax Paid, Interest Paid, Other Cash Paid for Operations, and Interest Received.

In 2023, Net Cash Flows provided by operating activities amounted to Rp162.60 billion, went up by 4,044.19% compared to Rp3.92 billion in 2022 due to the increasing Cash Receipts from Customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama, Hasil Penjualan Properti Investasi, Hasil Penjualan Aset Tetap, Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi, Pembelian Aset Tetap, dan Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi.

Pada tahun 2023, Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi mencapai Rp19,42 miliar, berbanding terbalik bila dibandingkan tahun sebelumnya dimana Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp18,43 miliar. Hal tersebut didominasi oleh Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama.

Cash Flows From Investing Activities

Cash flows from Investing Activities consist of proceeds from Investment in Joint Venture, Proceeds from Sale of Investments Properties, Proceeds from Sale of Fixed Assets, Acquisitions of Fixed Assets, Addition of Advance for Purchase of Investment Properties, and Additional Investment in Joint Venture.

In 2023, Net Cash Flows Provided by Investing Activities amounted to Rp19.42 billion, a stark contrast compared to Rp18.43 billion Net Cash Flows Used in Investing Activities in the previous year. This was primarily due to Proceeds from Investment in Joint Venture.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Penambahan Utang Bank, Pembayaran Utang Bank, Pembayaran Dividen Tunai, penempatan Aset Lancar Lainnya, dan Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha. Pada tahun 2023, Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan mencapai Rp214,25 miliar, berbanding terbalik bila dibandingkan tahun sebelumnya dimana Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan mencapai Rp166,10 miliar, yang didominasi oleh adanya peningkatan Pembayaran Utang Bank dan Pembayaran Dividen Tunai.

Cash Flows From Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities consist of Additional Bank Loans, Payments of Bank Loans, Cash Dividend Payment, and Payment of due to Non-Trade Related Party payables. In 2023, Net Cash Flows Used in Financing Activities amounted to Rp214,25 billion, a stark contrast compared to Rp166.10 billion Net Cash Flows Provided by Financing Activities in 2022, which were dominated by additional Payment of Bank Loans and Cash Dividend Payment.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dari hasil perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Solvency, Receivables Collectability, & Financial Ratios Analysis

Liquidity ratio consists of cash ratio and current ratio and is used to measure the Company's ability to repay current liabilities. To measure its ability to repay noncurrent liabilities, the Company uses solvency ratios that comprised of liabilities to assets ratio and debt to equity ratio.

Likuiditas

Perseroan berkomitmen dan beritikad baik untuk dapat menyelesaikan seluruh kewajiban liabilitas sesuai dengan jadwal pelunasannya. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan operasinya sehingga dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Agar kebutuhan likuiditas terpenuhi, Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai.

Rasio likuiditas menunjukkan ukuran kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 203,26% dimana pada tahun 2022 adalah sebesar 193,47%.

Liquidity

The Company is committed to repaying its liabilities in good faith in accordance with the repayment schedule. To this end, the Company consistently strives to optimize its operations to generate sufficient cash inflows. In order to meet its liquidity needs, the Company maintains adequate bank account balances.

The liquidity ratio signifies the Company's ability to repay current liabilities using current assets. The Company's liquidity ratio in 2023 was recorded at 203.26% compared 193.47% in 2022.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara Total Liabilitas dan Total Aktiva yang menunjukkan jumlah porsi dari Total Aktiva yang dibiayai oleh Total Liabilitas. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 48,71% dimana pada tahun 2022 adalah sebesar 50,97%.

Solvency

The solvency ratio is a financial metric that compares Total Liabilities to Total Assets, indicating the proportion of Total Assets that are financed by Total Liabilities. This ratio was recorded at 48.71% in 2023 compared to 50.97% in 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas, dengan tujuan untuk mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar maksimum 1,5 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Posisi Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2023 adalah 0,95 dan pada tahun 2022 adalah 1,04.

The management policy on capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and future growth. This was done by the Company through the management and capital structure in accordance with economic conditions.

The management policy on the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, such as by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

The Company also consistently monitors its capital by using the debt-to-equity ratio to maintain said ratio at a maximum of 1.5 as of December 31st, 2023 and 2022.

The Debt-to-Equity Ratio was recorded at 0.95 in 2023 and 1.04 in 2022.

INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, penambahan aset tetap adalah sebesar Rp14,30 miliar dimana seluruhnya dibeli secara tunai.

In 2023, the acquisition of fixed assets amounted to Rp14.30 billion, the entirety of which was acquired in cash.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan investasi Investment Purpose	Nilai investasi Investment Value (Rp)
Mesin | Machineries	Penunjang Operasional | Operational support	8,08
Kendaraan | Vehicles	Penunjang Operasional | Operational support	4,13
Peralatan Kantor | Office Equipments	Penunjang Operasional | Operational support	1,65
Aset Dalam Penyelesaian | Construction in Progress : Bangunan | Buildings	Penunjang Operasional | Operational support	0,44
Jumlah | Total		**14,30**

TARGET DAN REALISASI KINERJA OPERASIONAL 2023 SERTA PROYEKSI 2024
2023 Target and Operational Performance Achievement, and 2024 Projection

Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru untuk tahun 2023 sebesar Rp2,2 triliun dengan target pendapatan sebesar Rp2,1 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru tahun 2023 adalah sebesar 132,94% dari target atau sebesar Rp2,92 triliun dan perolehan pendapatan adalah sebesar 137,88% dari target atau sebesar Rp2,90 triliun. Berdasarkan target dan realisasi tahun 2023 tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi target Kontrak Baru tahun 2024 adalah sebesar Rp2,6 triliun dan target Pendapatan adalah sebesar Rp2,45 triliun dengan target laba sebesar Rp104,61 miliar

In 2023, the Company set new contracts acquisition target at Rp2.2 trillion and revenue target at Rp2.1 trillion. The Company posted Rp2.92 trillion new contracts acquisition in 2023 or 132.94% of the target, and booked Rp2.90 trillion revenue or 137.88% of the target. Based on the achievement of the 2023 targets, the Company has set the new contracts acquisition target for 2024 at Rp2.6 trillion, revenue target at Rp2.45 trillion, and profit target at Rp104.61 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi.

The Company's dividend policy consistently considers the net profit for the year. The obligation to allocate reserve fund is carried out by complying with capital market regulations, applicable regulations, and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rate and expansion plans.

Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2023, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp101.517.290.448. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

The amount of dividend distributed to shareholders is determined by the GMS. In 2023, the Company paid dividend amounted to Rp101,517,290,448. In the past 3 (three) years, dividends distributed by the Company to Shareholders were as follows:

RUPS Tahun Buku GMS Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payment Date	**Jumlah Dividen** Total Dividends	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividends per Share
2022	23 Juni 2023 | June 23rd, 2023	Rp101.517.290.448	Rp42
2021	17 Juni 2022 | June 17th, 2022	Rp36.256.175.160	Rp15
2020	24 Juni 2021 | June 24th, 2021	Rp36.256.175.160	Rp15

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM
Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Total Realisasi Penawaran Umum–Bersih (dalam Rp Juta)** Realized Public Offering-Net (in Million Rp)	**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Proceeds Utilization					**Total**	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2023** Public Offering Proceeds Outstanding as of December 31st,2023
			Modal Kerja Ciptura World II Working Capital for Ciputra World II	**Modal Kerja Parahyangan Residence** Working Capital for Parahyangan Residence	**Modal Kerja Tol Cikampek Palimanan** Working Capital for Cikampek Palimanan Toll Road	**Belanja Modal** Capital Expenditure	**Modal Kerja** Working Capital		
Penawaran Umum (IPO)	18 Juni 2013 June 18th, 2013	249.556	49.991	24.956	112.300	62.389	-	249.556	-
Warrant	18 Juni 2013 June 18th, 2013	17.071	-	-	-	-	17.071	17.071	-

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI HUTANG MODAL

Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions and Capital/ Debt Restructuring

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, Restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2023, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat dilaporkan.

The Company invested in joint venture, but did not conduct Divestment, Expansion, Acquisition, or capital/ debt Restructuring in 2023, therefore there is no relevant material information to be disclosed.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 38.

In 2023, the Company entered into transactions with affiliated parties as disclosed under Note No. 38 of consolidated financial statements.

INFORMASI DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI

Information on Derivative and Hedging Transactions

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi dalam mengelola risiko keuangan yang tidak bertentangan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak melalui penerapan "lindung nilai alamiah" secara optimal, yaitu *off-setting* alami antara penjualan biaya dan utang-piutang dalam mata uang yang sama.

In 2023, the Company did not conduct derivative transactions. The management has agreed on a number of strategies in managing financial risks that do not conflict with the objectives of the Company and its Subsidiary through the optimal application of "natural hedging", namely natural off-setting as sales, costs or debts, and receivables are all in the same currency.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Regulatory Changes and Impacts on the Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat risiko perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there was no risk pertaining to changes to regulations that had a significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes to Accounting Policy and Impact on the Financial Statements

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1st, 2023, were as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax Regarding Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the abovementioned standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

PEMASARAN

Marketing

Kebijakan Pemerintah yang terus fokus pada pembangunan infrastruktur di berbagai daerah, menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan. Kebijakan ini secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan pasar bagi jasa konstruksi. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha konstruksi, Perseroan memiliki kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya pasar konstruksi di Indonesia.

The Government's efforts to improve Indonesia's economic growth present a distinct opportunity to the Company. The ongoing infrastructure developments in various regions are likely to create a market for construction services. As a construction firm, the Company is well positioned to grow together with the construction market in Indonesia.

Perseroan terus meningkatkan kinerja dalam merebut peluang yang ada. Persaingan yang cukup ketat menjadikan Perseroan untuk terus berusaha menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha meningkatkan daya saingnya dan berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.

The Company continues to improve its performance in seizing existing opportunities. Fierce competition encourages the Company to consistently improve its businesses. Going forward, the Company will try to improve its competitiveness and collaborate with state owned companies to acquire infrastructure projects.

Potensi di pasar bangunan komersial dan industri tetap menjanjikan meskipun di tahun 2023 pasar bangunan komersial dan industri masih agak lesu. Perseroan juga secara aktif mencari proyek-proyek, baik dari pelanggan tetap maupun *developer-developer* baru.

The market potential for commercial and industrial buildings remains promising, even though the commercial and industrial building market was somewhat sluggish in 2023. The Company is also actively looking for projects from both repeat customers and new developers.

Strategi pemasaran yang lain adalah Perseroan secara aktif melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi. Disamping itu, Perseroan juga melakukan komunikasi yang efektif dan efisien guna memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

Another marketing strategy the Company actively applies is conducting customer satisfaction surveys to ensure timeliness, safety, suitability and quality of construction. In addition, the Company maintains effective and efficient communication to strengthen its position in meeting targets and realization as well as maintaining project owners' loyalty in order to meet and subsequently raise profitability target to the highest level.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2024 diproyeksikan akan mengalami tantangan yang cukup berat. Hal ini dipicu dari tekanan geopolitik eksternal dan kebijakan pengendalian inflasi di sejumlah negara maju termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Meski demikian, Indonesia diyakini dapat terus mempertahankan pertumbuhan ekonominya dengan adanya stimulus pemerintah dan juga konsumsi masyarakat yang telah pulih.

Indonesia's economic outlook in 2024 is projected to face significant challenges. This is due to external geopolitical pressures and inflation control policies in several major countries, including the United States and Europe. Despite these challenges, Indonesia is expected to maintain its economic growth through government stimulus and the recovery of consumer spending.

Proyeksi PDB Indonesia diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,0% di tengah kontestasi politik di tahun 2024 ini. Kita berharap pemilihan umum yang jujur dan adil dapat menjaga stabilitas politik dalam negeri dan juga menopang pertumbuhan ekonomi.

Indonesia's GDP is projected to grow by approximately 5.0% in the 2024 election year. We expect the general elections to be conducted honestly and fairly to maintain domestic political stability and support economic growth.

Perseroan akan melangkah secara hati-hati namun tetap optimistis. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang telah selesai.

The Company will proceed prudently but remain optimistic. The Company remains committed to working in the construction sector while maintaining the quality and quantity of both ongoing and completed projects.

STRATEGI TAHUN 2024
2024 Strategy

Berdasarkan perkembangan situasi perekonomian dan industri konstruksi Indonesia, Perseroan telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2024 yang realistis dan dilandasi dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

Sektor Bangunan Komersial dan Industri

Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan Perseroan, disamping memberikan harga yang kompetitif dengan kualitas yang baik kepada pelanggan.

Sektor Keuangan

Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:
1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal; dan
2. Memperkuat *cash management* secara optimal.

Bidang Pendukung Operasional

Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktivitas operasional, antara lain:
1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana;
2. Pengembangan proses bisnis ke arah yang lebih optimal;
3. Meningkatkan manajemen risiko dalam proses bisnis;
4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktivitas kerja; dan
5. Tetap konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan setiap tahunnya.

In accordance with the development of both the economy and the domestic construction industry, the Company has prepared realistic business strategies for 2024 based on the principle of prudence, as follows:

Commercial and Industrial Building Sector

Aside from participating intenders, the Company also actively maintains good relations with its customers and prospective customers and simultaneously provides competitive prices and good quality to them.

Financial Sector

In the nancial sector, the Company implements the following strategies:
1. Completing the projects in a timely manner in order to book maximum revenue; and
2. Strengthening cash management in an optimal manner.

Operational Support

The Company consistently conducts improvements in order to support its operations, as follows:

1. Revamping the IT system to support operations and projects in accordance with the plan;
2. Developing business processes in a more optimal manner;
3. Improving risk management in business processes;
4. Developing HR competencies in a sustainable manner to ensure work productivity; and
5. Implementing CSR programs in a consistent manner on an annual basis.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Pada tahun 2023, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini didasari oleh tingkat rasio keuangan dan kesehatan Perseroan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di waktu yang akan datang. Penerapan GCG secara konsisten juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan, di samping terus menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Perseroan tidak hanya berfokus pada kelangsungan usaha semata. Keberlanjutan usaha menjadi prioritas bagi Perseroan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menerapkan pelibatan para pemangku kepentingan guna mengoptimalkan kinerja. Perseroan kini semakin mengedepankan keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), lingkungan (*environment*) dan sosial (*social*) dengan tata kelola yang baik (*governance*). Perseroan meyakini, hanya dengan itulah, keberlanjutan Perseroan dapat tercapai.

In 2023, there were no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. This was based on the level of the Company's financial and health ratios that were in good condition and able to support business continuity in the future. The consistent GCG implementation was also an important factor in maintaining the continuity of the Company's business, in addition to compliance with the prevailing regulations applicable to publicly listed companies.

The Company does not focus merely on business continuity. Business sustainability is a priority for the Company so that it can continue to grow and develop in a sustainable manner. Therefore, the Company continuously strives to involve stakeholders in order to optimize performance. The Company is now increasingly prioritizing the delicate balance between financial performance (profit), the environment (planet) and community (people) enhanced with good corporate governance. The Company believes that sustainability can only be achieved by maintaining the aforementioned balance.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



"Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) to achieve sustainable business growth.


MANDIRI

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), adalah salah satu indikator penting bagi para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan selaku Perusahaan Publik yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Praktik GCG di Perseroan juga diyakini dapat melindungi kepentingan para Pemegang Saham serta memastikan keberlanjutan Perusahaan dari berbagai sisi.

Penerapan GCG merupakan fondasi dalam pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan di Perusahaan. Penerapan GCG dapat menciptakan pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham, Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Praktik GCG di PT Nusa Raya Cipta Tbk dikembangkan oleh Perseroan guna mendorong Perseroan mencapai visi dan misinya. Tata kelola yang baik untuk menjaga tingkat kepercayaan akan membuat Perseroan semakin percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan serta memastikan terwujudnya keberlanjutan Perusahaan.

Landasan Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for Stakeholders to assess the Company's performance as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). GCG practices at the Company are also expected to protect the interests of the Shareholders and ensure the Company's sustainability from various aspects.

GCG implementation is the foundation for operational management and decision making in the Company. Through GCG implementation, the Company is expected to achieve maximum growth and returns in order to further improve its financial performance and provide added value to Shareholders, Employees and other Stakeholders.

GCG practices at PT Nusa Raya Cipta Tbk were developed by the Company in order to achieve its Vision and Mission. In addition, good governance will maintain stakeholders' trust as the Company confidently faces any challenges ahead as well as to achieve the Company's business sustainability.

GCG Implementation Foundation

The Company's GCG implementation is based on prevailing laws and regulations in Indonesia, as follows:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 18/1999 on Construction Services;
5. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
6. Law No. 13/2003 on Employment;
7. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
8. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
9. Government Regulation No. 28/2000 on Business and Role of Construction Services Community (and its amendment in Government Regulation No. 92/2010);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.29");
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik;
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal;
27. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator *Remote Trading* (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);

10. Government Regulation No. 29/2000 on Construction Services Implementation (and its amendment in Government Regulation No. 59/2010);
11. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies;
13. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies;
14. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies;
15. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Listed or Public Companies;
16. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter;
17. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter Preparation Guideline;
18. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29th, 2016, on the Annual Report of Listed or Public Companies ("POJK No. 29");
19. OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 on Submission of Reports Through the Electronic Reporting System for Listed or Public Companies.
20. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
21. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
22. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
23. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions;
24. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 Year 2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Listed or Public Companies;
25. OJK Regulation No. 9/2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
26. OJK Regulation No. 13/2023 concerning Policies in Maintaining the Performance and Stability of the Capital Market;
27. Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);

28. Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Perusahaan Tercatat;
29. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan No.1-E Kewajiban Penyampaian Informasi;
30. OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development*;
31. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
32. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
33. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
34. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
35. Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
36. Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik

Penerapan tata kelola yang baik di dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Melindungi hak-hak Pemegang Saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham, melalui RUPS.
2. Mengakui adanya hak-hak pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama yang aktif untuk menciptakan kesinambungan Perusahaan.
3. Mengedepankan prinsip keterbukaan untuk mengembangkan produk Perusahaan di Pasar Modal.
4. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan pedoman strategis Perusahaan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perusahaan dan Pemegang Saham.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GCG Perseroan dalam pelaksanaannya memiliki memiliki prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaannya, yaitu:

28. PT Bursa Efek Indonesia Circular Letter No. SE-00006/BEI/10-2019 on Procedures for Electronic Submission of Reports by Listed Companies;
29. Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP-00066/BEI/09-2022 on the Amendments to Regulation No. 1-E on Mandatory Information Disclosure;
30. The 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organization for Economic Co- Operation and Development;
31. The 2006 Good Corporate Governance Guideline by National Committee on Governance;
32. The 2008 Whistleblowing System Guideline by National Committee on Governance;
33. The 2010 Business Ethics Guideline by National Committee on Governance;
34. The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
35. Nusa Raya Cipta Tbk's Articles of Association;
36. PT Nusa Raya Cipta Tbk's Regulations.

Good Corporate Governance Implementation Objectives

The objectives of good corporate governance implementation at the Company are as follows:

1. Protecting Shareholders' rights and accommodating Shareholders to exercise those rights through the GMS.
2. Recognizing internal and external stakeholders' rights determined by mutual agreement and encouraging active cooperation to achieve the Company's sustainability.
3. Prioritizing the principle of transparency to develop the Company's products on the Capital Market.
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure the implementation of the Company's strategic guidelines, effective supervision of management and the responsibilities of the Board of Commissioners and Directors to the Company and Shareholders.

Good Corporate Governance Principles

The Company implements GCG by observing the following basic principles:

1. **Transparansi**
   Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

2. **Akuntabilitas**
   Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

3. **Pertanggungjawaban**
   Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan kepatuhan proses bisnis Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

4. **Kemandirian**
   Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. **Kewajaran**
   Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Tata Kelola

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan *soft structure* GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

1. **Transparency**
   The Company provides easy access to complete, accurate, and timely information to stakeholders, and implements decision-making process and discloses relevant information about the Company.

2. **Accountability**
   The clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of the Company's components. Accountability within the Company is implemented by encouraging all individuals and/or bodies of the Company to be aware of their responsibilities, authorities, rights and obligations so that the management of the Company is carried out effectively.

3. **Responsibility**
   The Company continuously monitors its business processes' compliance with applicable laws and regulations to prevent violations.

4. **Independency**
   Professional management of the Company without conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

5. **Fairness**
   Ensuring that every shareholder and stakeholder receives fair and equal treatment, and able to exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

Governance Commitment

The Company has GCG implementation mechanism in the form of policies, guidelines, procedures and relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions in accordance with their duties, functions and responsibilities. The Company continues to review and improve the GCG soft structure on a regular basis to ensure the implementation of GCG is in line with the needs of business processes and applicable regulations.

Kebijakan GCG

Dalam rangka implementasi GCG, diperlukan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk digunakan sebagai Pedoman Operasional Perusahaan. Perseroan memberlakukan Pedoman Operasional Perusahaan yang mengacu pada:
1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan dipublikasikan oleh Perseroan melalui *website* Perseroan dan ditinjau secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan, Organ Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi nilai etika bisnis serta menyadari adanya tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

GCG Policy

In order to implement GCG, a set of policies and procedures are required to be used as the Company's Operational Guidelines. The Company enforces the Company's Operational Guidelines that refer to the following:
1. The Company's Articles of Association;
2. GCG Code;
3. Code of Conduct;
4. Board Manual;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Whistleblowing System.

The abovementioned policies are procedures and a clear relationship between the parties making the decision and the parties exercising control (supervision) of the decision. The policies are published by the Company through the Company's website and reviewed periodically in accordance with the conditions of the Company and the prevailing laws and regulations.

Corporate Governance Structure

In order to properly manage the Company and the decision making process, corporate organs carry out their respective functions, duties and responsibilities by persistently complying with applicable laws and regulations, upholding ethical business values and being aware of the Company's responsibilities to stakeholder.

The Company's Corporate Governance Structure is as follows:

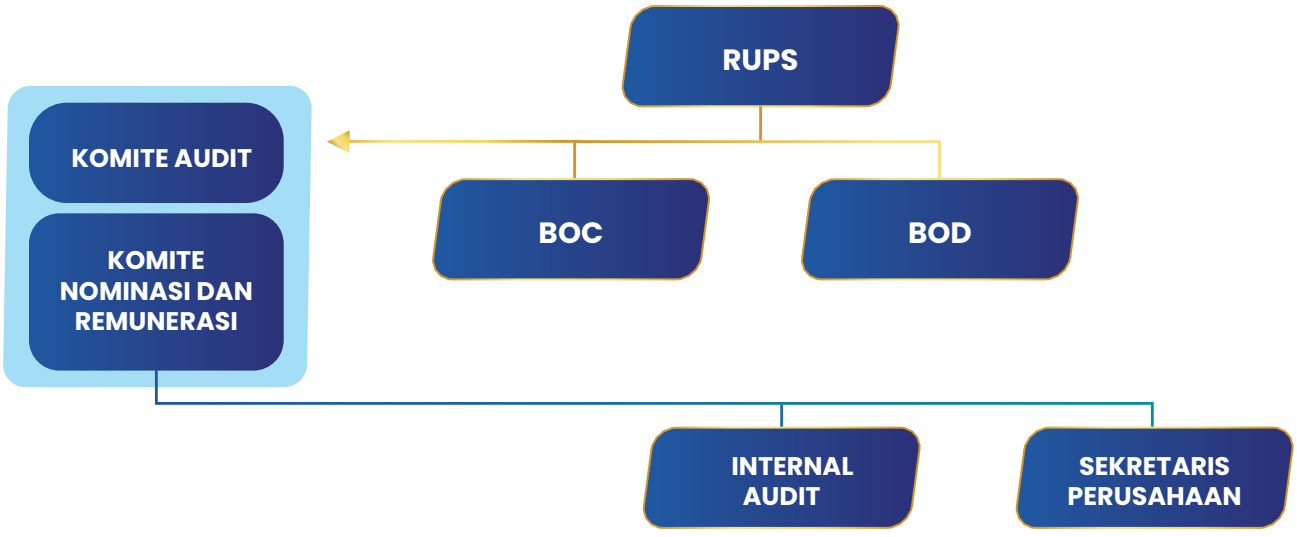

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung lain seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Perseroan juga telah memiliki infrastruktur pendukung pelaksanaan mekanisme GCG, seperti Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa agar operasional Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas antar organ perusahaan.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menyusun peta jalan (*roadmap*) Tata Kelola Perusahaan dalam upaya mencapai keberlanjutan Perseroan. Peta jalan ini akan terus dievaluasi dan disesuaikan dengan tetap mengacu pada regulasi dan kondisi aktua Perseroan. Peta jalan yang telah ditetapkan sampai dengan 2025 yakni:

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by its supporting organs namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Commissioners' Secretary. Likewise, the Board of Directors is assisted by its supporting organs namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The Company is also equipped with infrastructures to support the implementation of GCG mechanisms, such as the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Charter, the Code of Conduct, and the Whistleblowing System. The Company's GCG structure and mechanism are properly structured to ensure that the Company's operations can be carried out in an accountable manner with a clear separation of functions, duties and responsibilities between the Company's organs.

Corporate Governance Roadmap

The Company has prepared corporate governance roadmap to achieve business sustainability. The aforementioned road map will continue to be evaluated and adjusted in accordance with applicable regulations and the Company's actual conditions. The corporate governance roadmap applicable through 2025 is as follows:

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN



Penilaian Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten.

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG

Internalisasi GCG dan implementasinya pada tahun 2023 telah dilaksanakan melalui sosialisasi pedoman-pedoman GCG, seperti diskusi terbuka, *one-on-one meeting*, serta *workshop internal*.

Pada periode 2023, Perseroan telah mengikuti aktivitas internalisasinya terkait GCG sebagai berikut:

1. *Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving*
2. *Kick Off Value Internalization & ESG Forum SSIA Group*
3. *Town Hall Meeting & Kick-off Business Planning 2024-2028*

Semua kegiatan tersebut diadakan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Upaya penerapan GCG dilakukan dengan:

1. Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct* dan Pakta Integritas.
2. Melakukan pembayaran pajak pribadi.
3. Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari konflik kepentingan secara konsisten di setiap tahun.
4. Meningkatkan efektivitas SIstem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
5. Meninjau kembali dan memperbaharui kebijakan-kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan menyosialisasikannya ke seluruh karyawan.

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dalam Pedoman Perilaku (COC) dan Peraturan Perusahaan. Pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

Assessment of GCG Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors implemented GCG in an effective and consistent manner throughout 2023.

GCG Guideline Compliance or Explanation

The internalization of GCG and its implementation in 2023 was carried out through the GCG guidelines dissemination activities such as open discussions, one-on-one meetings, and internal workshops.

In 2023, the Company had carried out the following GCG internalization activities:

1. Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving
2. Kick Off Value Internalization & ESG Forum SSIA Group
3. Town Hall Meeting & Kick-off Business Planning 2024–2028

The three activities were held by PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Company believes that the implementation of good governance is the foundation of the Company's sustainability on a continuous basis. To that end, the Company strives to implement good governance programs to establish good governance as a corporate and employee culture.

The Company implements GCG through the following efforts:

1. Signing the Statement of Compliance with the Code of Conduct and Integrity Pact.
2. Making personal tax payments.
3. Consistently submitting the Special List of Share Ownership of the Board of Directors and their family members to avoid conflicts of interest every year.
4. Improving the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on every report.
5. Reviewing and updating the GCG policies and the Code of Conduct, and disseminating them to all employees.

Compliance is enforced within the Company in order to instill, foster, and encourage good behaviors among employees. To this end, the Company has prepared the Code of Conduct (COC) and Corporate Regulations, the implementation of which is constantly monitored. Moreover, based on their severity, violations are punishable by the following sanctions:

1. Memberikan teguran secara lisan.
2. Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis.
3. Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan.
4. Pemutusan hubungan kerja, dan/atau
5. Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

1. Verbal warning.
2. Written warning.
3. Decrease in basic income/exemption from position.
4. Termination of employment, and/or
5. Administrative and legal sanction.

Rapat Umum Pemegang Saham

Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berupa RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan di Ruang Legian Hotel Gran Melia *Grand Floor*, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Jumat, 26 Mei 2023 pada pukul 09.59-10.57 WIB.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 1.998.297.101 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 82,67%.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company with authorities not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is held in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance.

The Company holds Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the needs of the Company. In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS.

The Implementation of the 2023 AGMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held in Legian Room, Gran Melia Hotel, Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Friday, May 26th, 2023 from 09:55-10:57 a.m. Western Indonesian Time (WIB).

The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 1,998,297,101 shares or equal to 82.67% of the total number of shares with valid voting rights issued as of the time of the AGMS.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2023.
1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending on December 31st, 2022 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the financial year ending on December 31st, 2022 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2022, including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31st, 2022.	Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2022, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2022, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2022, and provided full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2022.	Had been realized in 2023.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan, yang dicatat pada pos "Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk", untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp74.670.236.322,- (tujuh puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus dua puluh dua Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: i. sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. ii. sebesar Rp101.517.290.448,- (seratus satu miliar lima ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh ribu empat ratus empat puluh delapan Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp42,- (empat puluh dua Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 9 Juni 2023 pukul 16.00 WIB. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : 1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (*Cum*): a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 7 Juni 2023. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 9 Juni 2023. 2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (*Ex*): a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 8 Juni 2023. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 12 Juni 2023. 3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 23 Juni 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2023.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Approval of the planned use of the Company's net profit for the financial year ending December 31st, 2021.	1. Approved the use of the Company's net profit recorded under the heading "Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity" for the fiscal year ended on December 31st, 2022, amounted to Rp74,670,236,322 (seventy four billion six hundred seventy million two hundred thirty six thousand three hundred twenty two Rupiah) with the following details: i. Rp5.000.000.000 (five billion Rupiah) to be set aside as the Company's reserve fund. ii. Rp101.517.290.448 (one hundred one billion five hundred seventeen million two hundred ninety thousand four hundred and forty eight Rupiah) to be distributed as cash dividends or Rp42 (forty two Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on June 9th, 2023 at 16.00 WIB. 2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the Indonesia Stock Exchange regulations, and other prevailing capital market regulations. The Cash Dividend Payment schedule is as follows: 1. Share trading period containing Dividend Rights (Cum): a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on June 7th, 2023. b. Trading on the Cash Market on June 9th, 2023. 2. Share trading period that does not contain Cash Dividend (Ex): a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on June 8th, 2023. b. Trading on the Cash Market on June 12th, 2023. 3. Cash Dividend payment on June 23rd, 2023.	Had been realized in 2023.
3. Penegasan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Menyetujui penegasan anggota Dewan Komisaris, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang akan diadakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut : **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja Komisaris Independen : Firman Armensyah Lubis	Telah direalisasikan pada tahun 2023.
3. Reappointment of the members of the Company's Board of Commissioners.	Approved the reappointment of the members of the Board of Commissioners, for the subsequent term effective from the closure of the Meeting until the closure of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, which will be held in 2024, thus the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner : Johannes Suriadjaja Independent Commissioner : Firman Armensyah Lubis	Had been realized in 2023.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.	1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp227.000.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024. 2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2023.
4. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honoraria and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2023.	1. Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp227,000,000 (two hundred and twenty seven million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors.	Had been realized in 2023.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada tahun 2023.
5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books ending on December 31st, 2023 and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for his appointment.	1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2023 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.	Had been realized in 2023.

INFORMASI RUPST 2022 DAN REALISASINYA
INFORMATION AGMS 2022 AND REALIZATION

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Telah direalisasikan pada tahun 2022.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending on December 31st, 2021 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the financial year ending on December 31st, 2021 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2021, including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31st, 2021.	Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2021, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2021, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2021, and provided full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2021.	Had been realized in 2022.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan, yang dicatat pada pos "Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk", untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51,648,329,765,- (lima puluh satu miliar enam ratus empat puluh delapan juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh lima Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: i. sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. ii. sebesar Rp36.256.175.160,- (tiga puluh enam miliar dua ratus lima puluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp15,- (lima belas Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 16.00 WIB. iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : 1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (*Cum*): a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 31 Mei 2022. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 3 Juni 2022. 2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (*Ex*): a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 2 Juni 2022. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 6 Juni 2022. 3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 17 Juni 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2022.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Approval of the planned use of the Company's net profit for the financial year ending December 31st, 2021.	1. Approved the use of the Company's net profit recorded under the heading "Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity" for the fiscal year ended on December 31st, 2021, amounted to Rp51,648,329,765 (fifty one billion six hundred forty eight million three hundred twenty nine thousand seven hundred sixty five Rupiah) with the following details: i. Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) to be set aside as the Company's reserve fund. ii. Rp36,256,175,160 (thirty six billion two hundred fifty six million one hundred seventy five thousand one hundred and sixty Rupiah) to be distributed as cash dividends or Rp15 (fifteen Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on June 3rd, 2022 at 16.00 WIB. iii. The remaining fund to be recorded as unappropriated retained earnings. 2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the Indonesia Stock Exchange regulations, and other prevailing capital market regulations. The Cash Dividend Payment schedule is as follows: 1. Share trading period containing Dividend Rights (Cum): a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on May 31st, 2022. b. Trading on the Cash Market on June 3rd, 2022. 2. Share trading period that does not contain Cash Dividend (Ex): a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on June 2nd, 2022. b. Trading on the Cash Market on June 6th, 2022. 3. Cash Dividend payment on June 17th, 2022.	Had been realized in 2022.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.	1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp255.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023. 2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2022.
3. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honoraria and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2022.	1. Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp255,000,000 (two hundred and fifty five million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors.	Had been realized in 2022.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada tahun 2022.
4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books ending on December 31st, 2022 and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for his appointment.	1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2022 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.	Had been realized in 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki kewenangan secara kolegial untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi terkait operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan

Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate governance organ with collective responsibility and authority to supervise and provide advices to the Board of Directors with regard to the Company's operations. The Board of Commissioners answers to the General Meetings of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners consistently performs its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence. The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties and responsibilities by providing opinions, suggestions, and acting without interfering with the Company's operations that fall under the jurisdiction of the Board of Directors.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of whom is President Commissioner. As of December 31st, 2023, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengukuhan Kembali** Date of Reappointment
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2010 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 53 dated May 24th, 2010	RUPST 26 Mei 2023 AGMS on May 26th, 2023
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 3 Mei 2018 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 37 dated May 3rd, 2018	RUPST 26 Mei 2023 AGMS on May 26th, 2023

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, harus bersikap independen, mengutamakan kepentingan perusahaan, tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada tanggal 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN
Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II: DEWAN KOMISARIS
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III: DIREKSI
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV: HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BAB V: PENUTUP

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners performs its supervisory function in a professional and independent manner without any interference or intervention from other parties that may affect its independency.

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

CHAPTER I: INTRODUCTION
Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

CHAPTER II: BOARD OF COMMISSIONERS
Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

CHAPTER III : BOARD OF DIRECTORS
Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

CHAPTER IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

CHAPTER V : CLOSING

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The orientation program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to help them to best carry out the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

Program orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan- aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Pada tahun 2023, terdapat penegasan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain:

The orientation program consists of the following subjects:

1. Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plan, operational and financial performance;
2. Understanding of duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the limits of authority, relationships with Board of Directors, rules/provisions, et cetera.

In 2023, there was reappointment of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Training & Competency Development Program

Training Program is one of the important programs for members of the Board of Commissioners to keep abreast of the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties. Throughout 2023, members of the Board of Commissioners participated in the following training and development programs:

Bulan Month	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Subject	**Pihak Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Number of Participant
Februari 2023 February 2023	Leveraging AI for Better Business	SSIA	2
Juli 2023 July 2023	ESG : Climbing The Steps	Trisakti Sustainibility Center	2

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

In 2023, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following attendance level:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Number of Meetings			**Total Kehadiran** Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah** Total	**%**	
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Indpenden Independent Commissioner	6	6	100%	6

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum

a. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;

b. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham;
c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi:

a. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
b. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
c. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
d. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
f. Ketaatan terhadap Peraturan Perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Assessment of Board of Commissioners' Members' Performance

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

1. General Policy

a. The Board of Commissioners is required to report Board of Commissioners' and Board of Commissioners' members' performance to be evaluated by Shareholders during the GMS;
b. The Board of Commissioners' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;
c. The Board of Commissioners' collective and individual performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

2. Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The minimum evaluation criteria for the Board of Commissioners' collective and individual performance proposed by the Board of Commissioners and approved during the GMS are as follows:

a. Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
b. Attendance in the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with the Committees;
c. Contribution to the supervision of the Company;
d. Involvement in special assignments;

e. Commitment to advancing the Company's interest; and
f. Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment of Performance of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2023.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2023 berjumlah 1 (satu) orang atau sebanyak 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders, and has no business relationships or other relationships that can affect his ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

The Independent Commissioner was appointed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires public companies to have Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of December 2023, the Company had 1 (one) Independent Commissioner or equal to 50% of total number of the Board of Commissioners' members.

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan batasan-batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Direksi

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out all of the Company's managerial actions in the interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court of law, regarding all matters and all events within the limits set forth by applicable laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Duties and Responsibilities

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently by ensuring that no other party intervenes in the management of the Company and ensuring that there is no pressure in any decision-making.

The Board of Directors is responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities in line with the Company's objectives, and consistently strives to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company upholds its social responsibility by taking into account stakeholder' interests in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors' structure and membership consist of 5 (five) members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 3 (three) Directors.

As of December 31st, 2023, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengukuhan Kembali** Date of Reappointment
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 97 dated January 30th, 2013.	RUPST, 28 Mei 2021 AGMS on May 28th, 2021
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 97 dated January 30th, 2013.	RUPST, 28 Mei 2021 AGMS on May 28th, 2021
David Suryadhi	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Desember 1990. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 11 dated December 4th, 1990	RUPST, 28 Mei 2021 AGMS on May 28th, 2021
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 18 Mei 2001. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 29 dated May 18th, 2001.	RUPST, 28 Mei 2021 AGMS on May 28th, 2021
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 November 2018. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 12 dated November 9th, 2018.	RUPST, 28 Mei 2021 AGMS on May 28th, 2021

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 yang akan diadakan pada tahun 2024.

The Board of Directors' term of office will end on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year to be held in 2024.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

Division of Board of Directors' Duties

The division of the Board of Directors' individual duties is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan Responsible for the entire Company's operations
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari Responsible for assisting the President Director in daily operational activities
David Suryadhi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek keuangan dan administrasi Responsible for anance and administration aspects
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member. The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

BAB I: PENDAHULUAN
Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

CHAPTER I : INTRODUCTION
Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

BAB II: DEWAN KOMISARIS
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

CHAPTER II : BOARD OF COMMISSIONERS
Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

BAB III: DIREKSI
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

CHAPTER III : BOARD OF DIRECTORS
Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

BAB IV: HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHAPTER IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

BAB V: PENUTUP

CHAPTER V : CLOSING

Rapat Direksi

Dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan rapat yang terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Selain itu, sewaktu-waktu Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bila diperlukan sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Board of Directors' Meetings

Throughout the year, the Board of Directors holds internal meetings and joint board meetings with the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors may hold additional meetings if deemed necessary upon request of one or more Directors.

Selama periode 2023, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

In 2023, the Board of Directors held 18 meetings with the following attendance level:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Direksi** Board of Directors Internal Meetings			**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris** Joit Meetings of Directors and Board of Commissioners			**Total Kehadiran** Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah** Total	**%**	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah** Total	**%**	
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
David Suryadhi	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18

Program Pengembangan Anggota Direksi

Guna meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2023, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri berbagai forum pertemuan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual Perseroan, antara lain:

1. Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Direksi lainnya;
4. Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan antara lain, sebagai berikut:

Development Program for Board of Directors' Members

In order to improve their qualification and competence in carrying out their duties, in 2023 members of the Board of Directors had participated in various training programs, seminars, workshops, and attended various meeting forums.

The Board Manual has outlined the provisions on the development program for members of the Board of Directors, as follows:

1. Development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Directors;
2. The development program implementation plan must be included in the Company's work plan and budget;
3. Each member of the Board of Directors participating in a development program such as a seminar and/or training is required to conduct knowledge sharing to other members;
4. The aforementioned member is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and report to the Board of Directors.

Throughout 2023, members of the Board of Directors participated in the following development programs:

Bulan Month	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Subject	**Pihak Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Number of Participant
Februari 2023 February 2023	Leveraging AI for Better Business	SSIA	5
Juli 2023 July 2023	ESG : Climbing The Steps	Trisakti Sustainibility Center	5

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum

a. Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris;

b. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham;

c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Assessment of Board of Directors' Members' Performance

Evaluation of the Board of Directors' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

1. General Policy

a. he Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners;

b. The Board of Directors' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;

c. The Board of Directors' performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria juga dapat diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria evaluasi Direksi paling tidak meliputi:

a. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
b. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
c. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
d. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
f. Ketaatan terhadap Peraturan Perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh organ di bawah Direksi. Organ pendukung ini terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja untuk kedua unit tersebut. Penilaian kinerja berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh organ di bawah Direksi serta tingkat kehadiran rapat. Pada tahun 2023, capaian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada UndangUndang No. 40 Tahun 2007 tentang

2. Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors' performance evaluation is determined during the GMS based on Key Performance Indicators (KPI). The criteria may be also proposed by the Nomination and Remuneration Committee or Board of Commissioners to be determined during the GMS.

At minimum, the Board of Directors evaluation criteria are as follows:

a. Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
b. Attendance in the Board of Directors' meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners;
c. Contribution to the Company's business activities;
d. Involvement in specific assignments;
e. Commitment to advancing the Company's interest; and
f. Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment of Performance of Committees Under Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by organs under the Board of Directors. These supporting organs consist of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors has evaluated the performance of the two units based on the realization and completion of the predetermined work programs, suggestions, recommendations and input provided by the organs under the Board of Directors and the meeting attendance level. In 2023, the Head of Internal Audit's and the Corporate Secretary's performance have been in line with the predetermined targets.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary, honorarium, and/or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Remuneration Determination Procedure

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited

Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris serta Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. The remuneration for the Board of Commissioners and Board Directors is determined through a review by considering the fairness, performance achievement, the Company's health, financial capability, increase in duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Salary/honorarium and allowance provided to the Board of Commissioners and Board of Directors in the past three years were as follows:

Remunerasi Remuneration	2023	2022	2021
Gaji, Tunjangan Direksi Salary, Allowance for Board of Directors	Rp18.397.340.000	Rp16.315.000.000	Rp15.804.000.000
Gaji, Tunjangan Komisaris Salary, Allowance for Board of Commissioners	Rp2.951.000.000	Rp3.032.000.000	Rp3.146.000.000

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari pemberian fasilitas kendaraan jabatan dan asuransi.

In addition to salary and allowance, the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration components also include work vehicle and insurance.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pertimbangan latar belakang, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Penetapan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has composition diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the background, expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives.

The Company's composition diversity policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors was prepared in accordance with the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Setiap anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan anggota Direksi lain, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga

Each member of the Board of Directors has no financial, managerial, share ownership and/or familial affiliation to the second degree with members of the Board of Commissioners, and/or with other members of the Board of Directors, and/

sampai dengan derajat kedua. Anggota Direksi juga tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya dalam bertindak atau mengambil keputusan.

or with Controlling Shareholders. Members of the Board of Directors also have no relation with the Company that can affect their independency in acting or making decisions.

Hubungan Perseroan dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham yang terkait dengan organ Perseroan merupakan wujud keterbukaan informasi yang menjadi bagian dari penerapan aspek transparansi dari praktik *Good Corporate Governance*.

Penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Affiliation Between the Company and Shareholders

Managerial, supervisory, and share ownership affiliation between corporate organs is part of information disclosure as part of the implementation of good corporate governance principles, particularly the transparency aspect.

The managerial and supervisory affiliation is as follows:

Pihak Party	Perseroan Company	Pemegang Saham Langsung Direct Shareholders						Entitas Anak Subsidiaries SRC
		EPI	ARP	HT	SSI	NP	AAS	
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	-
Firman A. Lubis	KI	-	-	-	-	-	-	-
Hadiwinarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU
Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WPD	-	-	KU
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D
Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K
Stefanus Irawan Gumulja	D	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Note: KU: Komisaris Utama | President Commissioner K: Komisaris | Commissioner KI: Komisaris Independen | Independent Commissioner PD/DU: Presiden Direktur / Direktur Utama | President Director WPD/WDU: Wakil Presiden Direktur / Wakil Direktur Utama | Vice President Director D: Direktur | Director EPI: PT Enercon Paradhya International, ARP: PT Anindita Rahadian Perkasa, HT: PT Hadinusa Tirta, SSI: PT Surya Semesta Internusa, Tbk, NP: PT Nusira Putera, AAS: PT Anugerah Andita Suryadi, SRC: PT Sumbawa Raya Cipta

Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit ini bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal

Audit Committee

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on September 9th, 2013. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee was established in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' performance in managing the Company and ensuring that every managerial initiative has complied with good corporate governance principles. The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the Board of Directors' reports as well as identifying

yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

issues that require the Board of Commissioners' immediate attention. In that regard, the Audit Committee has full access to the internal audit reports and other reports if deemed necessary.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Komite Audit atau Piagam Komite Audit dan disahkan pada tanggal 9 September 2013 yang dapat diakses pada *website* Perseroan di www.nusarayacipta.com. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Audit, Piagam Komite Audit ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab Komite Audit; ketentuan kerja dan pelaporan; masa tugas Komite Audit; serta ketentuan penanganan pengaduan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter had been prepared and was signed on September 9th, 2013 and published on the Company's official website www.nusarayacipta.com. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Audit Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including: composition, structure and membership requirements; duties and responsibilities; working and reporting conditions; the term of office; as well as complaints management procedure.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit sampai dengan periode 31 Desember 2023 terdiri dari:

Audit Committee's Composition

As of December 31st, 2023, the composition of the Audit Committee was as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Term of Office
Ketua | Chairman	Firman Armensyah Lubis	2021-2024
Anggota | Member	Kardinal Karim	2021-2024
Anggota | Member	Vonny Sulaimin	2021-2024

Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa asuransi, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan aaliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee. In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2023, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
2. Reviewing compliance with applicable laws and regulations related to the Company's activities.
3. Reviewing audits performed by Internal Auditor and monitoring the Board of Directors' follow-up on Internal Auditor's findings.
4. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the general public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
5. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant with regard to the services rendered.
6. Reviewing the risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company did not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners with regard to potential conflict of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as necessary.
11. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and bodies performing the functions of internal audit, risk management, and accountant for the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities.
12. Involving independent parties outside the Audit Committee if deemed necessary to assist the implementation of the Committee's duties.
13. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee held 6 meetings throughout 2023 with the following attendance level:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance
Firman Armensyah Lubis	6	100%
Kardinal Karim	6	100%
Vonny Sulaimin	6	100%

Laporan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya pada periode 2023 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
    a. Area dimana sistem pengendalian internal sangat kritikal;
    b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
    c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
    d. Area yang rawan penyelewengan; dan
    e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
6. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komisaris.

Selain melaksanakan tugas dan fungsi utamanya, Komite Audit juga turut memeriksa laporan hasil temuan auditor internal, meninjau prosedur dan kebijakan akuntansi, melakukan uji efektivitas terhadap pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta membahas isu-isu penting lain terkait audit dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Audit Committee's Report

Throughout 2023, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter:

1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
2. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information for the year ended on December 31st, 2023.
4. Reviewed the public accountant's independency and objectiveness.
5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been included and considered adequately, including the following:
    a. Areas where the internal control system is highly critical;
    b. Areas with the potential to increase revenue and cost efficiency;
    c. Areas with high risk of authority abuse;
    d. Areas prone to misappropriation; and
    e. Operational, financial and information technology aspects.
6. Evaluated the Public Accountant recommended by the Board of Directors

In addition, the Audit Committee also monitored the internal auditor's findings report, reviewed accounting procedure and policy, assessed the effectiveness of integrated monitoring of the operational activities, and discussed other important audit-related issues with the Management, the Company's Internal Audit, and the Public Accountant.

Efektivitas pengendalian internal Perseroan selama tahun 2023 juga menjadi sorotan Komite Audit berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan, yaitu:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun buku 2023 dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

The Audit Committee had provided the following opinions pertaining to the effectiveness of the Company's internal control in 2023:

1. The Company's business activity was implemented with a considerably effective internal control, the quality of which was continuously improved upon in accordance with the policy outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
2. The financial statements were properly prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. The Company had complied with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
4. The appointment of Public Accountant in 2023 was conducted through GMS mechanism by considering the independency and competency aspects and approved by the Board of Commissioners.
5. There was no potential abuse of authority found or misappropriation that required the Board of Commissioners' attention.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile



Dari kiri ke kanan | From left to right

1. **Firman Armensyah Lubis**
   Ketua Komite Audit
   Chairman of Audit Committee
2. **Kardinal Karim**
   Anggota Komite Audit
   Member of Audit Committee
3. **Vonny Sulaimin**
   Anggota Komite Audit
   Member of Audit Committee

Firman Armensyah Lubis
Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ Skep-Dekom/V/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Basis of Appointment
The Decree of the Board of Commissioners No. 02/ Dekom-NRC/V/2018 dated May 3rd, 2018.

Profil
Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile
Mr. Firman Armensyah Lubis' profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Kardinal Karim
Anggota Komite Audit | Member

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ Skep-Dekom/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

Basis of Appointment
The Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IX/2021 dated September 1st, 2021.

Profil
Warga Negara Indonesia, 81 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir *Deputy Managing Partner*, Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT MNC Investama Tbk (2016-2022), Anggota Komite Audit PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2022), dan anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-2023). Selain itu beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila pada tahun 1980.

Profile
Indonesian citizen, 81 years old, domiciled in Jakarta. Started his career at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) with his last position as Deputy Managing Partner, President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT MNC Investama Tbk (2016-present), Member of the Audit Committee PT MNC SkyVision (2016-present), and member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-present). In addition, he is also listed a" a member of the Indonesian Audit Committee Association since 2004.

He earned his Bachelor's degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila in 1980.

Vonny Sulaimin
Anggota Komite Audit | Member

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/ Skep-Dekom/IX-2019 tanggal 9 September 2019.

Basis of Appointment
The Decree of the Board of Commissioners No. 03/Dekom-NRC/IX-2019 dated September 9th, 2019.

Profil
Warga Negara Indonesia, 48 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) pada tahun 1997. Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan Prijohandojo, Boentoro & Co. Sejak tahun 2005 sampai sekarang beliau merupakan Partner di KAP Sulaimin & Rekan. Sejak tahun 2005, Beliau juga merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau pernah menjabat sebagai anggota komite audit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013), PT Century Textile Tbk (2009-2012), dan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017). Sejak tahun 2005 sampai dengan 2021, beliau juga aktif mengajar sebagai dosen honorer di Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Buana Finance Tbk (Juni 2017-sekarang) dan PT Surya Semesta Internusa Tbk (Juni 2020-sekarang).

Profile
Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. She started her career at KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) in 1997-1999. In 1999-2005 she joined Prijohandojo, Boentoro & Co. From 2005 to date, she has been serving as a Partner at Sulaimin & Partners, Registered Public Accountants. She has served as member of the audit committee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013), PT Century Textile Tbk (2009-2012), and PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017). Currently she is actively teaching as a lecturer at Atmajaya Catholic University since 2005 and also serves as a Member of the Audit Committee at PT Buana Finance Tbk (June 2017-present).

Beliau meraih gelar Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2002. Sebelumnya, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1997.

She obtained her Bachelor of Accountancy degree from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1997, and her Master of Accountancy degree from Gajah Mada University, Yogyakarta, in 2002.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ Skep-Dekom/IV-2021 yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2021 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination & Remuneration Committee

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 signed on April 30th, 2021. The Committee answers directly to the Board of Commissioners.

This is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun dan menandatangani Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada 25 April 2016 serta mempublikasikan melalui website Perseroan di www.nusarayacipta.com. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, Kode Etik, Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Tugas, Alokasi Anggaran, dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ Skep-Dekom/IV-2021 pada tanggal 30 April 2021, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter had been prepared and was signed on April 25th, 2016, and published on the Company's website www.nusarayacipta.com. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including composition, structure and membership requirements, the Code of Conduct, duties, responsibilities, and authorities, work procedure, meeting procedure, activity reporting system, term of office, budget allocation, and performance evaluation.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : Firman Armensyah Lubis
Anggota : Johannes Suriadjaja
Anggota : Sri Ambarwati

Nomination and Remuneration Committee's Composition

Chairman : Firman A.Lubis
Member : Johannes Suriadjaja
Member : Sri Ambarwati

Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Independence

In performing their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that could interfere with their independence and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab
Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   b. Calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   c. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   e. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan pihak-pihak independen calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Mengevaluasi dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   b. Struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   c. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities
Related to the nomination function:

1. Prepare and recommend to the Board of Commissioners the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.
2. Recommend the following to the Board of Commissioners:
   a. Policies and criteria required in the nomination process.
   b. Candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
   c. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   d. Capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   e. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Recommend independent parties as candidates for members of the Audit Committee to the Board of Commissioners.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation materials.

Related to the remuneration function:

1. Evaluate and ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations and is based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term goals and strategies, fulfilment of reserves as stipulated by laws and regulations, and potential future income.
2. Recommend the following to the Board of Commissioners:
   a. Remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
   b. The structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
   c. Collective remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors by the Board of Commissioners.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Conduct periodic evaluation of the remuneration policy implementation.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2023, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee held a total of 6 meetings throughout the year 2023, with the attendance rate of members as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance
Firman Armensyah Lubis	6	100%
Johannes Suriadjaja	6	100%
Sri Ambarwati	6	100%

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile



Dari kiri ke kanan | From left to right

1. **Firman Armensyah Lubis**
   Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
   Chairman Nomination and Remuneration Committee
2. **Johannes Suriadjaja**
   Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
   Member Nomination and Remuneration Committee
3. **Sri Ambarwati**
   Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
   Member Nomination and Remuneration Committee

Firman Armensyah Lubis

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration

Dasar Pengangkatan
Diangkat Menjadi Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Basis of Appointment
Appointed Chairman of Nomination and Remuneration pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Profil
Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris

Profile
Mr. Firman Armensyah Lubis' profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section

Johannes Suriadjaja
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration

Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Basis of Appointment
Appointed member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Profil
Profil Bapak Johannes Suriadjaja dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile
Mr. Johannes Suriadjaja's profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

Sri Ambarwati
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration

Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/VII-2022 tanggal 21 Juli 2022.

Basis of Appointment
Appointed member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/VII-2022 dated July 21st, 2022.

Profil
Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan sejak tahun 2021 sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai Staf Administrasi Proyek (1993-1996), kemudian Staf Keuangan Proyek (1996-1998), Staf Kantor Cabang Semarang (1998), *Payroll* Administrasi Kantor Pusat (1998-2002), dan Personalia Supervisor Kantor Pusat (2002-2021).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Perkantoran dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 1992.

Profile
Indonesian citizen, 56 years old. Concurrently serves as Head of the Company's Human Resources (HR) Division since 2021. She started her career at the Company as Project Administration Staff (1993-1996), and then served as Project Finance Staff (1996-1998), Semarang Branch Office Staff (1998), Head Office Administration Payroll (1998-2002), and Head Office Personnel Supervisor (2002 -2021).

She earned Bachelor's degree in Office Administration from Yogyakarta State University in 1992.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Secara umum, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Komite, dan Direksi, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, dan melakukan tugas kesekretariatan lainnya. Saat ini, Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Board of Commissioners' Secretary

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' role, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Secretary. In general, the Board of Commissioners' Secretary administers the Board of Commissioners' meeting invitation, prepares meeting materials and prepares minutes of the Board of Commissioners' meetings, gathers material and information relevant to the implementation of the Board of Commissioners' duties, prepares outgoing documents and documents the Board of Commissioners' letters, acts as a liaison between the Board of Commissioners and Board of Directors, coordinates with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners, Committee, and Board of Directors, provides management reports summary, and performs other secretarial tasks. The Company currently does not have the Board of Commissioners' Secretary, but the function has been carried out by the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile



Setiadi Djadjasaputra
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Setiadi Djadjasaputra
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan
Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/Skep-Dir/V-21 tanggal 28 Mei 2021.

Profil
Profil Bapak Setiadi Djadjasaputra dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan
Mengingat posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, periode jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2023 yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab
Selain sebagai penghubung, atau contact person antar organ Perseroan serta antara Perseroan dan masyarakat, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah juga membangun komunikasi antara Perseroan dan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lain, serta mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023
Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah:

Basis of Appointment
The Board of Directors' Decree No. 02/Skep-Dir/V-21 dated May 28th, 2021.

Profile
Mr. Setiadi Djadjasaputra's profile is available under the Board of Directors' Profile Section.

Corporate Secretary's Term of Office
Considering that the position of the Corporate Secretary is held by a Director, the Corporate Secretary's term of office follows the term of office of said Director, which will end at the closing of the 2023 AGM to be held in 2024.

Duties and Responsibilities
A side from serving as a liaison between the Company's organs and between the Company and the general public, the Corporate Secretary is also responsible for establishing communication between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders, as well as keeping abreast of developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable in the capital market.

2023 Duty Implementation Report
In 2023, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
5. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *stakeholder* secara wajar, akurat dan tepat waktu.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
7. Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator.
8. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Guna mendukung tugas dan fungsi utama serta mengembangkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar selama tahun 2023, seperti:

1. Ensured that the Company had complied with regulations on mandatory information disclosure in line with GCG principles implementation.
2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or as requested.
3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
4. Ensured effective communication between the Company and stakeholder.
5. Ensured the availability of information accessible by Stakeholder in a fair, accurate, and timely manner.
6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.
7. Submitted 47 mandatory reports from the Company as public company to the regulators.
8. Implemented the Corporate Social Responsibility program.

Corporate Secretary's Competency Development

In order to support the implementation of his duties and functions as well as to develop his competency, in 2023 the Corporate Secretary participated in the following seminars:

Tanggal Date	**Topik** Topics	**Tempat** Place
19 Januari 2023 January 19th, 2023	Webinar PT Bursa Efek Indonesia (BEI) : Seminar ESG Strategy and Rating dengan tema "*Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements*".	Indonesia
22 Februari 2023 February 22nd, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG): "Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan *Annual Report Award* 2022".	Indonesia
8 Maret 2023 March 8th, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) : Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2023, dengan tema "Boosting Gender Equality Through Innovation and Technology".	Indonesia
14 Maret 2023 March 14th, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) : "Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors."	Indonesia
16 Maret 2023 March 16th, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan International Finance Corporation (IFC) : ESG Leadership Training Series 1 : "ESG integration for listed companies".	Indonesia

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Place
21 Maret 2023 March 21st, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Indonesia Global Compact Network ("IGCN") dan didukung oleh Kementerian PPN/Bappenas dan Global Reporting Initative ("GRI") : "Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting".	Indonesia
28 Maret 2023 March 28th, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Indonesia Global Compact Network ("IGCN") dan didukung oleh Kementerian PPN/Bappenas dan Global Reporting Initative ("GRI") : "Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights ".	Indonesia
4 April 2023 April 4th, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Indonesia Global Compact Network ("IGCN") dan didukung oleh Kementerian PPN/Bappenas dan Global Reporting Initative ("GRI") : "Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy".	Indonesia
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan United Nations Development Programme (UNDP) melalui Accelerating SDGs Investment in Indonesia (ASSIST) Joint Programme : "Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds".	
13 Juni 2023 June 13rd, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Global Reporting Initiative ("GRI") : "The Future of Sustainability Reporting - An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia".	
22 Juni 2023 June 22nd, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan United Nations Development Programme (UNDP), melalui Accelerating SDGs Investment in Indonesia (ASSIST) Joint Programme : Accelerating Sustainable Development : "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment" .	Indonesia
8 Agustus 2023 August 8th, 2023	Webinar Kerja Sama Otoritas Jasa Keuangan dengan Asian Development Bank (ADB) : "Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions".	Indonesia
22 Agustus 2023 August 22nd, 2023	Webinar Otoritas Jasa Keuangan : "Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik".	Indonesia
6 Oktober 2023 October 6th, 2023	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) : "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet".	Indonesia
11 Oktober 2023 October 11st, 2023	Webinar Kerja Sama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), The Indonesian Finance Association (IFA) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : The 9th Indonesian Finance Association International Conference : "Sustainable Finance and Capital Market, Investing in a Greener Future"	Indonesia
7 November 2023 November 7th, 2023	Webinar Kerja Sama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration".	Indonesia

Fungsi Hubungan Investor

Secara umum, Hubungan Investor memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun potensial investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran *pers, newsletter* atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik dan internasional. Hubungan Investor diwajibkan untuk berlaku adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten, dan tepat waktu.

Berikut adalah Statistik Aktivitas Hubungan Investor PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2023:

Investor Relations Function

In general, Investor Relations functions as a liaison between the Company and investors as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts. Investor Relations is responsible for managing open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions.

The Investor Relations Division proactively communicates the Company's condition to investors and analysts through meetings, public exposes, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participation in domestic and international investor conferences and forums. Investor Relations is required to be fair to all majority and minority shareholders. Dissemination of information is carried out in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.

PT Nusa Raya Cipta Tbk's Investor Relations' Statistics in 2023 were as follows:

Kegiatan Activity	**Jumlah** Total
Analyst Meeting	2
Road Show	0
Konferensi | Conference	2
Kunjungan Investor | Investor Vist	8
Conference Call	28
Jumlah | Total	**40**

Investor/*analyst* yang *visit & call* sebanyak 36 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara

There were 36 investors/analysts participating in visits & calls, with the following composition by country of origin

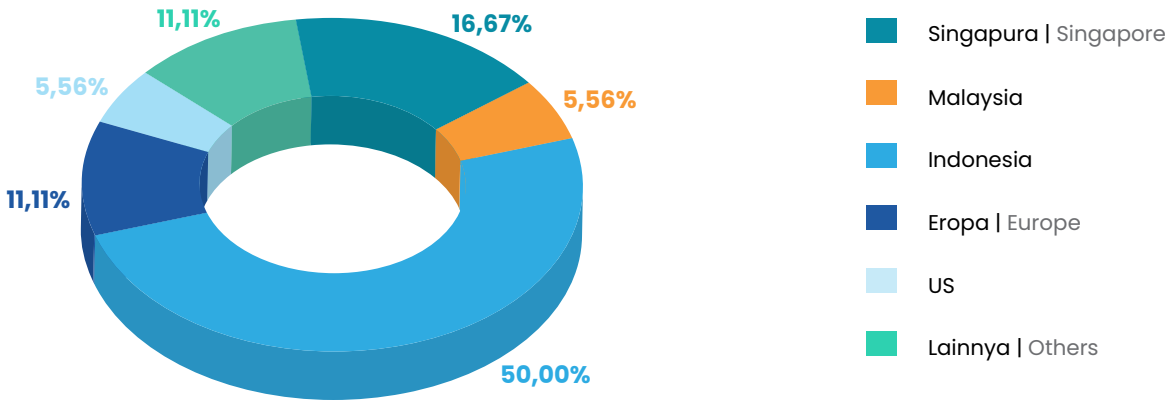

Unit Audit Internal

Perseroan memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang dijalankan oleh Unit Audit Internal berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi. Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perseroan.

Secara independen, fungsi Audit Internal bertugas memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan juga melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki beragam tugas di antaranya adalah memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketetapan kebijakan Perseroan.

Internal Audit Unit

The Company's supervision and control system is implemented by the Internal Audit Unit in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Internal Audit Charter ratified in accordance with the Board of Directors' Decree. The Internal Audit is responsible for directly and indirectly monitoring and controlling business activities. Audit implementation mechanism refers to procedures applicable within the Company.

Independently, the Internal Audit function is in charge of reporting and answers to the President Director, and also reports audit results to the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is responsible for, among others, ensuring that the internal control system, risk management, and corporate governance processes are running properly in accordance with applicable regulations and the Company's policies.

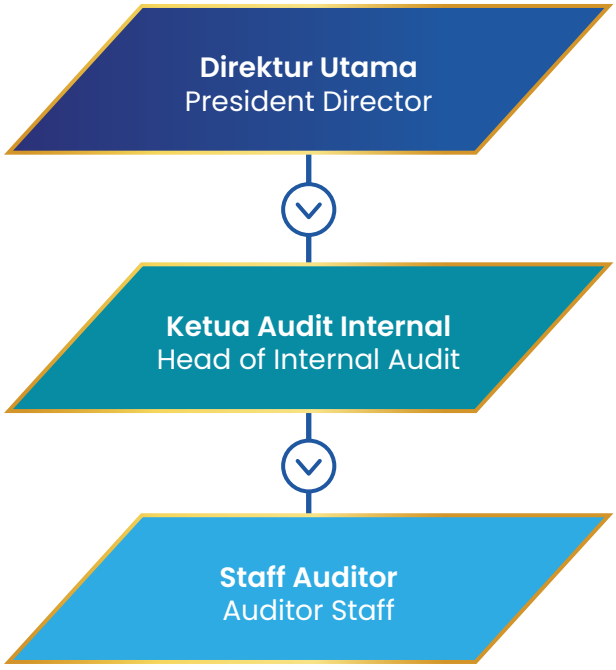

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Ketua Audit Internal dijabat oleh Suharyono berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No.02a/Skep-Dir/III-13 tanggal 21 Maret 2013 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Throughout the period ended on December 31st, 2023, the position of Head of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Suharyono in accordance with the President Director's Appointment Letter under Board of Directors' Decree No. 02a/Skep-Dir/III-13 dated March 21st, 2013 on the appointment of the Head of Internal Audit that had been approved by the Board of Commissioners.

Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal
Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



Suharyono
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Suharyono
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai staf *accounting* pada tahun 1999 hingga 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

Piagam Audit Internal
Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada 21 Maret 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Peranan, Wewenang, Kode Etika, Kompetensi, Independensi, Pertanggungjawaban, serta Hubungan Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit Mengacu kepada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;

Indonesian Citizen, 48 years old. Domiciled in Jakarta. He has been the Head of Internal Audit Unit since 2013. He started his career at the Company as an Accounting Staff from 1999 to 2009. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, in 1998.

Internal Audit Charter
In accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.KEP-496/BL/2008 dated November 28th, 2008, on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Programs and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters, the Company has prepared an Internal Audit Charter on March 21st, 2013. The Internal Audit Charter defines the Structure and Position, Duties and Responsibilities, Roles, Authorities, Code of Conduct, Competencies, Independence, Accountability, and Working Relationships.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:

a. Preparing and implementing Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priority in accordance with the Company's objectives;

b. Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan Internal Audit Charter dan ketentuan perundanganundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, terdapat 101 kali kegiatan proyek, bagian, dan cabang yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Perseroan telah menyusun program pengembangan melalui *training*, seminar, maupun program pendidikan profesi internal audit, yang dilaksanakan di luar Perseroan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi auditor di sepanjang tahun 2023.

Akuntan Publik

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2023, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network sebagai auditor eksternal Perseroan sebagai pihak yang menjalankan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2023.

Sebagai Auditor Eksternal, penunjukan KAP dibutuhkan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan KAP untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Berikut ini adalah penetapan honorarium untuk KAP atas jasa audit yang telah diberikan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan penunjukannya.

b. Evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's entire activities;
c. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
d. Providing suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management, preparing a written report on the results of the monthly audit, and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
e. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up to the suggested improvements.

Implementation of Internal Audit's Duties in 2023

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2023, there were 101 projects, section and branch activities audited by the Internal Audit Unit.

Auditors Qualification Development & Certification Program

To improve auditors' qualifications and competency, in 2023 the Company had prepared a development program that included training, seminars, as well as an internal audit professional education program carried out outside the Company.

Public Accountant

Pursuant to the Resolution of the Annual GMS dated May 26th, 2023, the Company had appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm (member of the RSM Network) to audit of the Company's 2023 financial statements.

As an External Auditor, the appointment of a Public Accounting Firm is required to express an opinion on the financial statements based on the audit performed, in accordance with the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This standard requires the public accounting firm to comply with ethical requirements and to plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the financial statements are free from material misstatement.

The following is the determination of honorarium for public accounting firm for audit services rendered in accordance with the terms and conditions of their appointment.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	170.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	165.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian yang ada di Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi Organ Tata Kelola, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaksanaannya dilakukan bersama dengan Komite Audit berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah disusun Perseroan. Penyusunan SOP ini merupakan upaya

Internal Control System

The existing control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are implemented in stages that include the Organs of Governance, as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; assessing control, management and implementation; as well as providing suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and results by the Internal Audit, and provides recommendations for improving the internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Financial Control System, Operations and Compliance with Laws and Regulations

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations. The implementation is carried out together with the Audit Committee based on the Standard Operating Procedure (SOP) that has been prepared by the Company. The formulation of the SOP was part of the Company's efforts to ensure

Perseroan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis telah sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

that every business process is in accordance with financial and operational control mechanisms and compliance with applicable laws and regulations.

Manajemen Risiko

Sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penerapan manajemen risiko terhadap operasi kegiatan usaha Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Evaluasi terhadap kebijakan rapat strategis yang telah ditentukan di tahun sebelumnya menjadi landasan untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko sekaligus sebagai upaya antisipatif terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Pelaksanaan manajemen risiko juga didasarkan pada kebijakan umum yang menggunakan pendekatan ISO 31000 dari *International Organization for Standardization* sebagai standar implementasi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dapat diperbaharui secara berkala sesuai dengan dinamika usaha yang sedang berlangsung.

Risk Management

As an inseparable part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the application of risk management on the Company's business operations is carried out by prioritizing the principle of prudence in decision making.

The Board of Directors is responsible for implementing risk management by determining the basic principles of overall risk management policies. The evaluation of the Strategic Meeting policy that was determined in the previous year became the foundation to support the effectiveness of the risk management system as well as to anticipate various risks that may occur and have a significant impact on the Company.

The implementation of risk management also observes the general policies based on the International Organization For Standardization's ISO 31000 as the standard for risk management implementation. The Risk Management Policy can be updated regularly in accordance with the dynamics of the ongoing business.

Manajemen Risiko Dalam Konteks Perseroan
Risk Management Within Corporate Context



PENGENDALIAN RISIKO
Risk Mitigation

Bagi Perseroan, tujuan penerapan manajemen risiko adalah untuk mengambil tindakan antisipatif terhadap potensi munculnya berbagai kondisi yang dapat mengganggu proses kelancaran usaha, yang kemudian menindaklanjutinya guna meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

The Company implements risk management to anticipate the occurrence of various conditions that can adversely affect business process, as well as to minimize the losses that may arise from the aforementioned conditions.

Langkah awal dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah dengan mengidentifikasi risiko secara akurat melalui pengenalan dan pemahaman terhadap seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari afiliasi lainnya.

The Company implements risk management by first identifying risks in an accurate manner through the understanding of all inherent risks and those that may arise from the Company's new businesses, including risks from other affiliates.

Selanjutnya, secara berurutan dilakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang menyeluruh. Dari tahapan proses pengelolaan risiko ini, setiap keputusan yang diambil harus selalu mengacu pada hasil analisis atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko tersebut. Kepatuhan dan proses pengelolaan risiko dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Afterward, comprehensive risk measurement, monitoring and control are carried out sequentially. From this stage of the risk management process, each decision taken must always refer to the results of the analysis of the results of the application of risk management. Compliance and risk management processes are monitored through SOP guidelines set by the Company.

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Implementasi praktik manajemen risiko yang tepat menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis yang akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perseroan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

The Company consistently implements proper and well-documented risk management practices. The implementation of proper risk management practices is the main pillar in making business decisions that will support the growth of the Company's profitability as well as added value. The strategy to support the risk management objectives is implemented by establishing strong risk awareness culture among the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

Profil Risiko Perseroan

Risk Profile

Kegiatan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang tahun 2023, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's operations are affected by various risks. In 2023, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. **Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi**
   Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi, yang pada gilirannya akan menurunkan kegiatan proyek konstruksi di Indonesia. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

1. **Construction Industry's Growth Risk**
   The potential impact of the global and domestic economic slowdown could slow the construction industry's growth, which in turn would slow construction project activities in Indonesia. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business outlook.

2. **Risiko Persaingan Usaha**
   Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Melalui konsep diferensiasi, Perseroan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan Perseroan dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan

2. **Business Competition Risk**
   The domestic construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors, both State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies. By championing the concept of differentiation, the Company focuses on the best quality and customer satisfaction. The strategy indirectly positions the Company in a specific market where the competition is not as fierce. In order to stay ahead of the competition,

persaingan, Perseroan senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti infrastruktur Perseroan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan. Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. **Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku**
Perseroan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya dan ketersediaan bahan baku pada setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya dan kelangkaan bahan baku. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem tender yang ketat untuk pemasok dan subkontraktor, serta menyepakati harga-harga pemasok/ subkontraktor pokok agar mengikat di awal proyek. Risiko kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. **Risiko dari Kolektibilitas Piutang**
Dalam bisnis jasa konstruksi, Perseroan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan. Risiko ini dapat terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. **Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga**
Fluktuasi suku bunga juga dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif mengingat kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan tingginya biaya pinjaman sehingga dapat menurunkan keuntungan dan menyulitkan Perseroan dalam memperoleh pendanaan baru sebagai modal kerja dan belanja modal untuk pengembangan usaha. Di sisi lain, peningkatan suku bunga akan mempersulit konsumen untuk mendapatkan kredit dan pendanaan keuangan, sehingga permintaan jasa konstruksi dapat menurun atau tertunda. Setiap peningkatan suku bunga berpotensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

the Company consistently empowers its unique differentiating factors by optimizing existing resources, such as the Company's infrastructures, human resources, innovation development, construction process, as well as additional services offering. The competition risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. **Price Hike and Materials Availability Risk**

The Company exercises strict control over the cost components and availability of raw materials in each project in order to mitigate the impact of the price hike and raw materials scarcity risk. In addition, the Company implements a strict tender system for suppliers and subcontractors, and requires prices for key suppliers/ subcontractors to be binding at the beginning of the project. The price hike and raw materials scarcity risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

4. **Receivables Collectability Risk**
In the construction services business, the Company is exposed to financial risks such as project payment failure or timely payment failure on the customers' part. This risk can occur due to customers' failure to make the payment or pay in a timely manner over the allotted time. In general, construction contracts stipulate progress payments and late payments that exceed tolerance limits can adversely affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition, and business outlook.

5. **Interest Rate Increase Risk**
Fluctuations in interest rate can also adversely affect the Company's business activities as rising interest rate can lead to high borrowing costs, which can reduce profit and make it difficult for the Company to obtain new funding as working capital and capital expenditure for business development. On the other hand, an increase in interest rate will make it difficult for customers to secure loan and financial funding, so that demand for construction services can decrease or be delayed. Every increase in interest rate can adversely affect the Company's business activities, financial condition and business prospect.

6. **Risiko Denda**
Risiko denda dapat timbul akibat penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan proyek konstruksi karena kesalahan pihak Perseroan. Kewajiban pembayaran denda yang diakibatkan adanya penundaan penyelesaian proyek umumnya telah diatur dalam kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan. Risiko pembayaran denda tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan yang dapat memengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

7. **Risiko terhadap Subkontraktor**
Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perseroan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management skill* yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. **Risiko Ekonomi**
Perubahan kondisi perekonomian nasional dapat menimbulkan risiko ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja proyek-proyek konstruksi. Selain itu, secara tidak langsung risiko ekonomi juga dapat timbul akibat perubahan pola konsumsi masyarakat yang tidak tersalurkan ke sektor riil. Normalisasi kebijakan moneter juga dapat menimbulkan risiko ekonomi, yang dampaknya bisa memengaruhi kinerja investasi di sektor keuangan. Hal ini akan memengaruhi faktor pembiayaan pada sektor konstruksi yang dapat mengakibatkan menurunnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Adanya perubahan situasi perekonomian tersebut akan mempengaruhi secara negatif terhadap kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. **Risiko Sosial dan Politik**
Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat

6. **Fine Risk**
Fine risk may arise due to delays in the completion and submission of construction projects due to lapse in the Company's operation. Obligation to pay fines resulting from project completion delays are stipulated in contracts with the Company's customers. Fine payment risk may result in additional costs that could affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

7. **Subcontractors Risk**
Subcontractors' performance risks can arise due to the inability to meet the targets set by the Company due to several things, such as working capital constraints, difficulty in obtaining quality raw materials according to specified specifications, and inadequate project management skills. The resulting construction project delays can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

8. **Economic Risk**
Changes in national economic conditions can create economic risks that affect the performance of construction projects. In addition, indirect economic risks can also arise due to changes in consumption patterns that are not channeled into the real sector. The normalization of monetary policy can also pose economic risks, the impact of which could affect investment performance in the financial sector. This will affect the financing in the construction sector that can reduce the number of the Company's works/ projects and subsequently lower the Company's revenue. Any changes in the economic climate will adversely affect the Company's cash flow and income.

9. **Social and Political Risk**
The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector. This risk arises due to changes in the sociopolitical climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters. The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the socio-political climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the

mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

number of the Company's works/ projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala setiap triwulan, Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, dan bekerja sama dengan kepala cabang dan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The management evaluates the effectiveness of the Company's risk management system on a quarterly basis, and works together with the branch heads and project heads to evaluate project performance. In 2023, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.

Perkara Hukum

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

Legal Case

In 2023, the Company did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

Legal Case Involving Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan, baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

Administrative Sanctions

In 2023, there were no administrative sanctions imposed on the Company either related to capital markets or taxation.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Salah satu wujud dari penyelenggaraan perusahaan publik yang terbuka dan transparan adalah hak publik memperoleh informasi. Hak publik untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia dijamin oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam UU tersebut, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses terhadap informasi publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut bagi masyarakat luas.

Upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik tersebut adalah dengan membuka akses informasi kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan ditempatkan sebagai *Liaison Officer* untuk melayani kebutuhan akses dan keterbukaan informasi.

Access to Corporate Information and Data

Public companies are required to provide information to the general public in an open and transparent manner. The general public is entitled to seek, obtain, own, and store information using all types of available channels in accordance with Law No. 14/2008 on Public Information Transparency. The law requires all public entities to provide the general public with access to information related to public entities.

To maintain public trust, the Company provides the general public and stakeholder with open access to its information. In this regard, the Corporate Secretary serves as a Liaison to ensure access to information as well as information disclosure.

Salah satu wujud keterbukaan informasi publik adalah melalui pengungkapan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Selain itu, situs resmi Perseroan www.nusarayacipta.com juga menjadi sarana lain dalam pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan, yang mengandung informasi penting seperti *corporate action*, pemegang saham, kinerja keuangan, laporan keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi, yang sejalan dengan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi-informasi yang disajikan dalam situs ini senantiasa diperbaharui secara berkala.

As part of its information disclosure, the Company publishes its Annual Reports in a timely, accurate, clear and objective manner. In addition, the Company's official website www.nusarayacipta.com is also another tool in the implementation of the Company's information disclosure, which provides important information such as corporate actions, shareholders, financial performance, financial statements as well as the Board of Commissioners' and Board Directors' profile in accordance with OJK regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. The information on the Company's website is regularly updated.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan senantiasa melakukan interaksi dengan segenap pemangku kepentingan atau stakeholder. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat.

Relationship With Stakeholder

In carrying out its operational and business activities, the Company consistently interacts with all stakeholder. In this regard, the Company is equipped with Investor Relations and Public Relations that serve as liaisons between the Company and its stakeholder.

Kode Etik

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan merupakan faktor yang penting bagi pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Karena itu, pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan.

Code of Conduct

Stakeholder trust is an important factor to the development and sustainability of the Company's business. Therefore, the management of the Company is carried out by consistently upholding norms, ethical values, and maintaining compliance with applicable laws and regulations. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Company's positive image.

Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Budaya Perusahaan, praktik-praktik bisnis di internal maupun eksternal Perseroan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

The Company is equipped with Code of Conduct ratified on April 25th, 2016. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions. The Code of Conduct is implemented by observing applicable laws and regulations, vision, mission, goals and values of the Corporate Culture, the Company's internal and external business practices, and Corporate Governance Guidelines.

Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku menjadi salah satu kunci utama yang mendukung pencapaian visi Perseroan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Compliance with the Code of Conduct is one of the main factors supporting the achievement of the Company's vision through consistent application of GCG principles. This understanding serves as the basis of the Company's commitment to implementing good governance in its every business activity to achieve long-term sustainable business goals.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku Perseroan berisikan ketentuan mengenai landasan perilaku seluruh Insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku. Adapun isi dari Pedoman Perilaku Perseroan antara lain:

a. Pendahuluan
b. Visi, Misi dan Nilai Perseroan
c. Kebijakan Perilaku Perseroan
d. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku
e. Penghargaan dan Sanksi

Sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:

a. Integritas Laporan Keuangan
b. Perlindungan Aset Perseroan
c. Perlindungan Informasi Perseroan dan aset tak berwujud
d. Benturan Kepentingan
e. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
f. Kesempatan Kerja yang Adil
g. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan
h. Informasi Orang Dalam
i. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi
j. Aktivitas Politik
k. Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi
l. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct contains provisions that set the standard behavior for all members of the Company, including the Board of Commissioners' and Board of Directors' Commitment Declaration as well as the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The contents of the Code of Conduct are as follows:

a. Introduction
b. Vision, Mission and Values
c. Code of Conduct Policy
d. Code of Conduct Enforcement Mechanism
e. Reward and Punishment

Pursuant to Code of Conduct, the Company's behavioral policies include the following:

a. Financial Statements Integrity
b. Protection of Company's Assets
c. Protection of Company's Information and Intangible Assets
d. Conflict of Interest
e. Equality and Respect for Human Rights
f. Equal Employment Opportunity
g. Occupational Health, Safety and Environment Protection
h. Insider Information
i. Giving and Accepting Reward, Gratuity, Entertainment and Donation
j. Political Activities
k. Transparency and Information Disclosure
l. Relationship with Stakeholder

Program Diseminasi Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh insan Perseroan.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Code of Conduct Dissemination Program

Throughout 2023, the Company had disseminated the Code of Conduct such as through internal communication carried out by the HR Department to all members of the Company.

In addition, the Company had formed a special function to address and manage Code of Conduct violation reports. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company. The reports can be submitted to the Whistleblowing Administration Team C/O Corporate Secretary.

Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Penerapan dan penegakan Pedoman Perilaku merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Kode Etik adalah tindakan indisipliner yang akan diberikan sanksi atau

Penalty for Code of Conduct Violation

The application and enforcement of the Code of Conduct is mandatory. Violation of the Code of Conduct will be met with disciplinary action in the form of sanctions or penalties in accordance

ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (skorsing), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

with the Company's rules and regulations. The sanctions include suspension, demotion, paying for compensation for damages incurred, as well as termination of employment. The determination of sanctions is carried out in a fair and sensible manner in accordance with applicable rules and regulations.

The Company appreciates every employee's performance and compliance with the Code of Conduct and other applicable rules and regulations. The Company demonstrates its appreciation in several forms such as best employee awards, promotion, gift giving, and various other forms in accordance with applicable rules and regulations.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Sebagai panduan moral bagi seluruh insan perseroan dalam mencapai visi dan misi perusahaan, Perseroan telah menetapkan tata nilai Perseroan sebagai budaya perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Nilai-Nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Trustworthiness***
   Selalu dapat dipercaya dan diandalkan
2. ***Strive For Excellence***
   Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan
3. ***Customer Focus***
   Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan

Corporate Culture Statement

As a moral guide for all NRCA people in achieving the Company's vision and mission, the Company has established the Company's values as corporate culture that refers to the cultural values of PT Surya Semesta Internusa, Tbk as the Parent Entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

The Company's Values are as follows:

1. **Trustworthiness**
   Always being trustworthy and reliable
2. **Strive For Excellence**
   Always striving to achieve the best results for the Stakeholder
3. **Customer Focus**
   Always prioritizing Customer satisfaction

Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki Informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Conflict of Interest Transaction

Throughout 2023, the Company did not have any information about transaction with conflict of interest and/or transaction with affiliated party.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ ESOP)

Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation*/ESA) diselenggarakan terakhir kali pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen

Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP)

The Employee Stock Allocation (ESA) Program was last implemented in 2013 in accordance with the Board of Director' Decree No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013, whereas the Management Stock Option Plan (MSOP) was implemented in accordance with the Board of Director' Decree

(*Management Stock Option Plan*/MSOP) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKepDir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta.

No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013 in accordance with Deed of Shareholders' Decree No. 97 dated January 30th, 2013 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Option rights in the MSOP program can be used to acquire as many as 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) of the Company's new registered stock to be issued from the portfolio or as much as 3% (three percent) of the Company's issued and fully paid shares after the implementation of the Public Offering and additional capital from SIS.

Program kepemilikan saham atau program MSOP dapat diikuti oleh Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi, kecuali Komisaris Independen, dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

With the exception of Independent Commissioners, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who serve at the time of issuance of the option rights are eligible to participate in the MSOP program.

Hak opsi dalam program MSOP diterbitkan dalam dua tahapan, yaitu:

Option rights under the MSOP program are issued in two stages, as follows:

Tahap I 1st Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2013.
Tahap II 2nd Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2014.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap *stakeholder* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh *stakeholder* dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai kententuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan (*stakeholder*). Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan *stakeholder* Perseroan melalui surat resmi, telepon, faksimili, ataupun surat elektronik yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. Sekretaris Perusahaan dengan saluran sebagai berikut :

Alamat : Graha Cipta Building
Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Telepon : (021) 819 3582
faksimile : (021) 819 3544
Surat elektronik : corsec@nusarayacipta.com

The Company is committed to implementing Whistleblowing System as part of its good corporate governance (GCG) in order to protect each stakeholder's interest in accordance with the GCG principle of fairness and equality. To this end, the Company has made numerous tangible efforts.

The Company is equipped with Whistleblowing System Policy to increase stakeholders' protection in order to uphold their rights in dealing with the Company as well as to protect the Company's reputation. The Company is keenly aware that without proper Whistleblowing System, the Company's image may deteriorate as public trust declines.

Reportable Violations

The Company will follow up on reportable violations as outlined by the prevailing provisions on the matter including unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company and its stakeholders. The Whistleblowing System can be used by all employees, Board of Directors and its supporting bodies, Board of Commissioners and its supporting bodies in accordance with the Code of Conduct.

Whistleblowing Mechanism & Administrator

Stakeholders can submit whistleblowing report by sending an official letter to the Board of Directors C/O Corporate Secretary, by direct delivery or by using expedition, or by facsimile or email to the following address:

Address : Graha Cipta Building
Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Phone Number : (021) 819 3582
Fax Number : (021) 819 3544
Email : corsec@nusarayacipta.com

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses

Selama tahun 2023, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*) yang menjadi pedoman umum dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan untuk mengimplementasikan nilai-nilai GCG. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penjelasan mengenai implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Whistleblower Protection

The Company is required to protect the confidentiality of whistleblowers' identity and to follow up on every whistleblowing report in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Whistleblowing Reports and Follow-Up

In 2023, the Whistleblowing Administration Team did not receive any whistleblowing report.

Implementation of Corporate Governance Guideline

To implement GCG values, the Company has prepared Corporate Governance Code (GCG Code) that serves as the general guideline for GCG implementation within the Company in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

In 2023, the Company had implemented aspects, principles and recommendations stipulated by the abovementioned Circular Letter, as follows:

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1) Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang.
Principle 1: To increase the Value of General Meeting of Shareholders	1.1) Public companies have means or technical procedures for either open or secret voting that promotes independence and shareholders' interests.	Each voting shares issued ave one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights at the time of decision making by voting. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders.	Fulfilled; The Company has a mechanism and procedure for decision making through voting, in which the shareholders raise their hands in accordance with the options offered by the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS), by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Procedure.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights			
	1.2) Seluruh anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Terpenuhi; Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.
	1.2) All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.	The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	Fulfilled; All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.
	1.3) Ringkasan risalah UPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs *Web* Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs *Web* Perusahaan Terbuka memberi kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapat informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah & cepat.	Terpenuhi; Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs *web* Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di situs www.nusarayacipta.com.
	1.3) A summary of the minutes of the AGMS is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly.	Fulfilled; To comply with POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Summary of Minutes a of General Meeting of Shareholders is available on the Company's website, in Bahasa Indonesia and English, for the past 2 years. This information can be accessed on www.nusarayacipta.com website.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights			
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terdapat Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Divisi Investor Relation.
Principle 2: Improve Quality communication Company with Shareholders or Investors	2.1) Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors.	There is a Communication between the Public Company and the shareholders or investors intended to gain a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.	Fulfilled; The policy on communication with shareholders is implemented by the Investor Relations Division.
	2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di situs www.nusarayacipta.com.
	2.2) Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all share holders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of share holders or investors in the implementation of the public company communication program.	Fulfilled; Information regarding the Company's communication policies can be accessed on the www.nusarayacipta. com website.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation				
Prinsip Principle		**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners				
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1)	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening the Membership and composition of the Board of Commissioners	3.1)	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations.	Fulfilled; The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's conditions and capacity, the provisions of POJK No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, as well as other relevant regulations including Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and Board Manual.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners		
	3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Terpenuhi; Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.
	3.2) The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.	Fulfilled; Members of the Board of Commissioners have diverse experience and expertise as stated in the Board of Commissioners' profile in the Company's Annual Report.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation				
Prinsip Principle		**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners				
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Terpenuhi Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.
Principle 4: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1)	The Board of Commissioners has a policy on (Self-Assessment) to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.	Fulfilled; The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted collegially every year by each member through self-assessment

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners		
	4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau *investor* mengetahui mekanisme *check & balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.
	4.2) The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the per formance of the Board of Commissioners.	Fulfilled; The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.
	4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Terpenuhi; Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).
	4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholder in the public company, so that the integrity of the company will be maintained.	Fulfilled; The resignation policy of the members of the Board of Commissioners is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
	4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.02/Skep-Dekom/IV-2021 yang dibentuk pada tanggal 30 April 2021.
	4.4) The Board of Commissioners or the Committee of the Nomination and Remuneration functioning of succession in the process of formulating policies Nomination of Directors members.	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of compiling the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	Fulfilled; The Company has established the Nomination and Remuneration Committee on April 30th, 2021 in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 02/ Skep-Dekom/ IV-2021.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1) The determination of the number of members the Board of Directors takes into account condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions of the Board of Directors.	Fulfilled; Determination of the number Fulfilled; Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other relevant regulations including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu dan pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Terpenuhi; Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.
	5.2) The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	The diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of the desired characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors and consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.	Fulfilled; Members of the Board of Directors have diverse experience and expertise as stated in the Board of Directors' pro le in the Company's Annual Report.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
	5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Terpenuhi; Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan.
	5.3) Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/ or knowledge of accounting.	Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Fulfilled; The appointment of members of the Board of Directors in charge of accounting or nance is carried out by considering accounting expertise and/ or knowledge as stated in the Board of Directors' pro le in the Company's Annual Report.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.	Terpenuhi; Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah ditetapkan.
Principle 6: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1) The Board of Directors has a policy on SelfAssessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Directors' self-assessment policy or the selfassessment referred to is carried out by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.	Fulfilled; The Board of Directors' SelfAssessment policy is a guideline used to collegially evaluate the Board of Directors' performance. Self- Assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on the predetermined Key Performance Indicator (KPI).

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors		
	6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan.
	6.2) The Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Fulfilled; The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.
	6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Terpenuhi; Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).
	6.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholder in public companies, so that the integrity of the company will be maintained.	Fulfilled; The resignation policy of the members of the Board of Directors is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan *insider trading* yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
Principle 7: Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	7.1) Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.	Fulfilled; The Company has an insider trading prevention policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
	7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
	7.2) Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.	The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, fraud, kickbacks, bribes and/or gratuities in public companies.	Fulfilled; The Company has an Anti-Corruption policy disclosed in the Company's Code of Conduct.
	7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
	7.3) Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. Implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company.	Fulfilled; The Company has a supplier relations policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
	7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan
	7.4) Public Companies have a policy on fullfilling creditors' rights.	TThe policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company	Fulfilled; The Company has a policy on relationship with creditors that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
	7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan/manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang diungkapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Perseroan
	7.5) Public Companies have a policy on the whistleblowing system.	The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees/ management of the public Company.	Fulfilled; The Company has a whistleblowing system policy that is disclosed in the Corporate Governance Guidelines and the Company's Annual Report
	7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Terpenuhi; Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.
	7.6) The Public Company has a policy of providing longterm incentives to Directors and employees.	Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance and productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.	Fulfilled; The Company has incentives for management and employees under the Company's remuneration scheme.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation				
Prinsip Principle		**Rekomendasi** Reccomendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recomendation Statements	**Pemenuhan atau Penjelasan** Compliance or Explanation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation				
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1)	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau *investor*.	Terpenuhi; Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui *email*.
Principle 8: Strengthening Information Disclosure	8.1)	Public Companies make use of information technology other than the website as a means for diclosing information.	The disclosure of information is not only disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company that is considered useful for shareholders or investors to know.	Fulfilled; The Company utilizes information technology other than the Company's website to expand information dissemination, including through email.
	8.2)	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan/manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan.
	8.2)	The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company.	Fulfilled; The Company has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's share ownership in the Annual Report.

Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pedoman GCG dan Kode Etik Perseroan pada tahun 2016 guna memperkuat penerapan GCG di Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi komitmen bersama seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

The Board of Directors and Board of Commissioners signed the GCG Guideline and the Company's Code of Conduct in 2016 to strengthen GCG implementation at the Company. The implementation of the Corporate Governance Guidelines is a collective commitment of all members of the Company to improving business resilience and sustainability in the future.

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



"Merupakan sebuah kebanggaan bagi Perseroan untuk selalu menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Lingkungan.

The Company is proud of its commitment to consistently prioritizing customer satisfaction by providing quality products and paying close attention to Occupational Health and Safety and Environmental (OHSE) aspects.


HEARTOLOGY

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha perseroan harus memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan dan kehidupan masyarakat serta lingkungan secara optimal. Dengan mengedepankan harmonisasi antara kepentingan Sosial, Lingkungan, dan Bisnis, Perseroan berupaya mencapai keberlanjutan yang berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environment, Social, Governance*).

Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahapan operasional dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Keseluruhan prosedur dan standar sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan didasarkan pada tiga pilar utama.

The Company firmly believes that its operations and products should provide optimal benefits to its stakeholders and contribute to the betterment of society and the environment. By prioritizing the harmonization of social, environmental, and business interests, the Company strives to achieve sustainable practices based on environmental, social, and governance principles.

The Company's commitment to sustainability is evident in its various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at addressing social and environmental concerns. In this regard, planning, implementation, and monitoring of all operational stages are done in accordance with established standards.

All procedures and standards that guide the implementation of the Company's social responsibility are based on three main pillars, as follows:

SOCIAL RESPONSIBILITY
SEVEN CORE SUBJECT

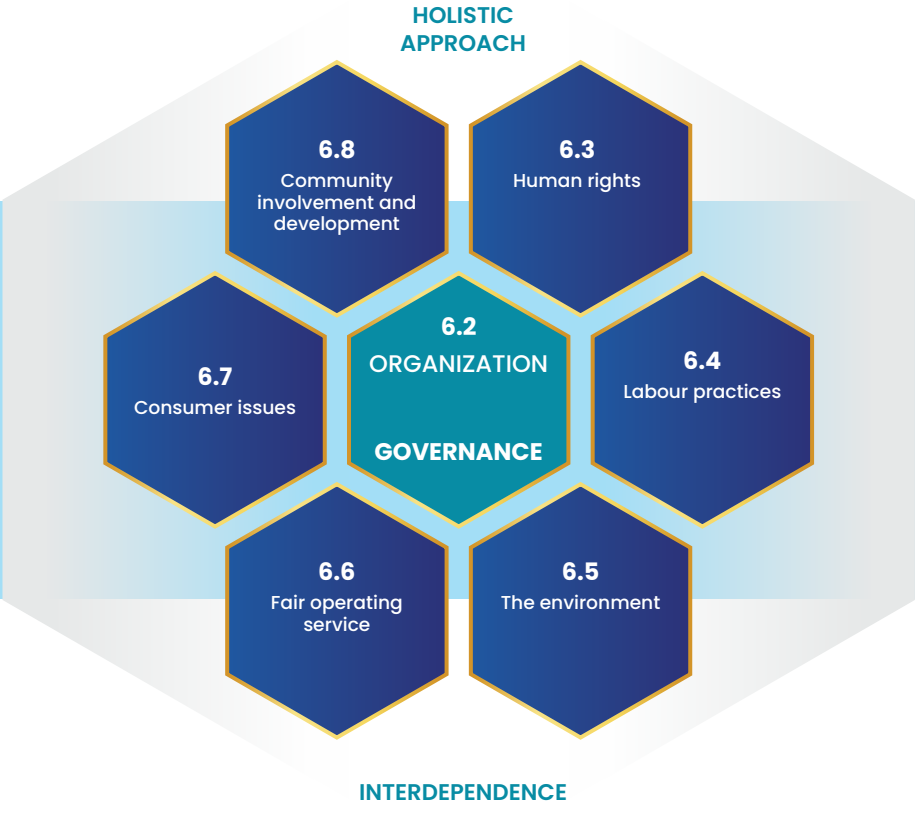

Metode dan Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahapan rantai produksi dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan prosedur berpedoman pada ISO 26000 sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan di semua bidang melalui metode sebagai berikut:

Methods and Scope of Due Diligence for Social, Economic and Environmental Impacts

Planning, implementation and supervision of each stage of the production chain is carried out by observing the predetermined standards. All applicable procedures are in accordance with ISO 26000 as the guideline in implementing the Company's social responsibility in all fields through the following methods:

Tahap I: Identifikasi Stage I: Identification	**Tahap II: Prioritas** Stage II: Priorities	**Tahap III: Tinjauan** Stage III: Review
Dilakukan sebuah proses yang bertahap dalam mengidentifikasi dampak operasional Perusahaan. Proses ini melibatkan setiap Departemen dan juga segmen usaha. A gradual process is carried out to identify the impact of the Company's operations. This process involves every department as well as business segments.	Selanjutnya, dari hasil inventarisasi dampak, dilakukan proses skoring atau penilaian guna mengukur tingkat signifikansi dampak terhadap operasional Perusahaan. Based on the results of the impact inventory, a scoring or assessment process is carried out to measure the level of significance of the impact on the Company's operations.	Dari hasil pemilahan dan penilaian berdasarkan persepsi dan dampak terhadap keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan membuat program dan anggaran biaya. Based on the results of sorting and assessment based on perceptions and impacts on the Company's sustainability, the Company prepares appropriate programs and allocates sufficient budgets.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak

Perseroan menyadari bahwa Pemangku Kepentingan memegang peranan penting terhadap operasional perusahaan. Untuk itu, penting bagi Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan. Pemangku Kepentingan diidentifikasikan sebagai pihak yang dapat mempengaruhi operasional serta arah strategis Perseroan, termasuk pihak yang terdampak dari operasional dan arah strategis Perusahaan.

Affected Stakeholders

The Company is keenly aware that Stakeholders play an important role in its operations. Therefore, it is important for the Company to consistently maintain good relations with Stakeholders. Stakeholders are identified as parties that can influence the Company's operations and strategic direction, including parties affected by the aforementioned operations and strategic direction.

Proses Bisnis Business Process	**Dampak** Impact	**Pemangku Kepentingan** Stakeholder
Perencanaan strategis dan anggaran Strategic planning and budget	1. Penetapan biaya 2. Penetapan rencana strategis 1. Costing 2. Strategic plan determination	1. Pemegang saham 2. Induk usaha 3. Anak usaha 1. Shareholders 2. Parent entity 3. Subsidiary
Pengembangan bisnis dan proyek Business and project development	1. Penjualan/penawaran jasa 2. Kelengkapan administrasi dan perizinan perusahaan 3. Transparansi informasi 4. Dukungan operasional 1. Sales/service offering 2. Completeness of corporate administration and licensing 3. Information transparency 4. Operational support	1. Pemegang saham 2. Anak usaha 3. Partner bisnis 4. Kontraktor/vendor 5. Pemerintah daerah/pusat 6. Lembaga hukum 7. Penegak hukum 8. Pekerja 1. Shareholders 2. Subsidiary 3. Business partners 4. Contractors/vendors 5. Regional administrations/ central government 6. egal entities 7. Law enforcers 8. Workers

Proses Bisnis Business Process	Dampak Impact	Pemangku Kepentingan Stakeholder
Operasional Operational	Kelancaran operasional Operational continuity	1. Pemerintah daerah/pusat 2. Vendor/kontraktor 3. Karyawan 4. Masyarakat 5. Penegak hukum 6. Organisasi/asosiasi 7. LSM 8. Media 9. Lembaga survey 1. Regional administrations/ central government 2. Contractors/vendors 3. Employees 4. General public 5. Law enforcers 6. Organizations/associations 7. NGOs 8. Media 9. Survey agencies
Pelaporan Reporting	1. Input data 2. Menerima laporan 1. Data input 2. Receiving reports	1. Pemerintah dan regulator 2. Pemegang saham 1. Government and regulators 2. Shareholders

Metode Pelibatan/Pendekatan Pemangku Kepentingan

Metode pelibatan atau pendekatan pemangku kepentingan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Stakeholder Engagement Method/ Approach

Stakeholder engagement method or approach implemented in 2023 was as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Fraequency
Pemegang Saham Shareholders	RUPS | GMS Rapat | Meeting	Rutin dan Situasional Routines & Situational
Induk Usaha Parent/ Holding Business	Rapat berkala | Periodic Meeting Komunikasi/koordinasi | Communication/Coordination	Rutin dan Situasional Routines & Situational
Anak usaha Subsidiaries	Rapat berkala | Periodic Meeting Komunikasi/koordinasi | Communication/Coordination	Rutin dan Situasional Routines & Situational
Karyawan Employees	Musyawarah | Town Hall Rapat | Meeting Survei Kepuasan Karyawan | Employee Satisfaction Survey Silaturahmi | Gathering	Rutin dan Situasional Routines & Situational
Pemerintah Daerah/Pusat Local/Central Government	Laporan | Report Perizinan | Licensing/Permit Konsultasi | Consultation	Rutin dan Situasional Routines & Situational
Masyarakat Society	Pertemuan langsung | Face to face interaction	Situasional Situational
Pelanggan Buyer	Kontrak | Contract Umpan balik penjualan | Sales feedback Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey	Situasional Situational
Sub Kontraktor Vendor (contractor)	Kontrak | Contract Rapat | Meeting	Situasional Situational

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Fraequency
Penegak hukum Law Enforcer	Konsultasi Consultation	Situasional Situational
Organisasi/Asosiasi Organization/Association	Rapat | Meeting Silaturahmi | Gathering	Situasional Situational
Partner bisnis Business Partner	Konsultasi Consultation	Situasional Situational

Metode dan Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Didasarkan atas hasil pemetaan, maka isu-isu penting (material) yang terkait dampak ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan selama tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Methods and Scope of Due Diligence for Social, Economic and Environmental Impacts

Based on the results of the mapping, material issues related to the Company's economic, environmental and social impacts in 2023 were as follows:

Area Field	Isu Issue	Keterangan Description
Ekonomi Economy	Kinerja Ekonomi Perusahaan The Company's Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Representing the Company's achievements and performance during the reporting year.
Sosial Social	1. Kemasyarakatan 2. Ketenagakerjaan 1. Society 2. Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan kegiatan operasi kerja yang baik, mengendalikan risiko kecelakaan di tempat kerja, dan memberikan kesempatan dan kesetaraan bagi semua karyawan serta kesejahteraan masyarakat setempat. Representing the Company's commitment to realizing good work operations, controlling the risk of occupational accidents, and providing opportunities and equality to all employees as well as the welfare of the local community.
Lingkungan Environment	1. Penggunaan energi 2. Penggunaan air 3. Menjaga hayati 4. Emisi yang ditimbulkan 5. Pengendalian limbah dan efluen 1. Energy usage 2. Water usage 3. Biodiversity protection 4. Emissions produced 5. Waste and effluent management	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasi yang meminimalisasi dampak lingkungan dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan. Representing the Company's commitment to running operations that minimize environmental impact and improve the environmental management system.

Area Field	Isu Issue	Keterangan Description
Pengembangan Produk/ Jasa Service/ Product Development	1. Inovasi dan pengembangan produk/ jasa 2. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. Dampak produk/jasa 4. Jumlah produk yang ditarik kembali 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap barang/ jasa 1. Product/service innovation and development 2. Products/services that have been evaluated for customers' safety 3. Product/service impact 4. Number of recalled products 5. Customer satisfaction survey on product and/or service	Menggambarkan inovasi yang meningkatkan keamanan dan kepuasan pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan dan pengguna produk/jasa. Representing innovations that improve customer safety and satisfaction as part of the Company's responsibility towards products/services customers and users.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR sesuai dengan program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Seluruh pelaksanaan kegiatan CSR diintegrasikan dengan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi para Pemangku Kepentingan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating and ensuring that the implementation of CSR activities is in accordance with the predetermined programs approved by the Board of Directors. All CSR activities carried out by Nusa Raya Cipta are integrated with the Company's business activities so that they are able to have positive impacts on the Stakeholders.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen menjadikan keberlanjutan tidak hanya sebagai wacana dalam operasional perusahaan. Budaya keberlanjutan terus ditingkatkan dengan berbagai program dan sosialisasi agar setiap tingkat jabatan di seluruh lini operasi menyadari akan pentingnya keberlanjutan demi masa depan Perseroan. Beberapa program internal yang dilakukan guna meningkatkan kepedulian akan pentingnya keberlanjutan adalah:

1. Sosialisasi ISO 26000
2. *Employee Gathering*
3. *Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving*
4. *Kick Off Value Internalization & ESG Forum SSIA Group*
5. *Town Hall Meeting & Kick-off Business Planning 2024-2028*

Dimana ketiga program terakhir tersebut diadakan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Sustainability Culture Development Activities

The Company is committed to establishing sustainability as more than a mere discourse in its operations. To that end, sustainability culture is continuously enhanced by various programs and dissemination so that every level of position in all lines of operations is aware of the importance of sustainability for the future of the Company. Several internal programs carried out to raise awareness of the importance of sustainability are as follows:

1. ISO 26000 Dissemination
2. Employee Gathering
3. Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving
4. SSIA Group Value Internalization & ESG Forum Kick Off
5. Town Hall Meeting & 2024-2028 Business Planning Kick off

The last three programs were carried out by PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi telah tergambar dalam bagian Ikhtisar Keuangan dan dijelaskan pada bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Sustainability performance in the economic sector has been described in the Financial Highlights section and elaborated upon in the Management Discussion and Analysis section.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Aspek Umum

Selama periode 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp238.810.850 guna pengelolaan lingkungan. Anggaran ini bertujuan mengurangi dampak negatif operasional, pengendalian dampak, serta pengelolaan lingkungan secara umum di sekitar wilayah operasional.

Berikut adalah biaya pengelolaan lingkungan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

General Aspect

In 2023, the Company had spent Rp238,810,850 for environmental management. This expense was aimed to reduce negative operational impacts, control impacts, as well as for general environmental management around operational areas.

The environmental management costs for the past 3 (three) years were as follows:

Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Cost

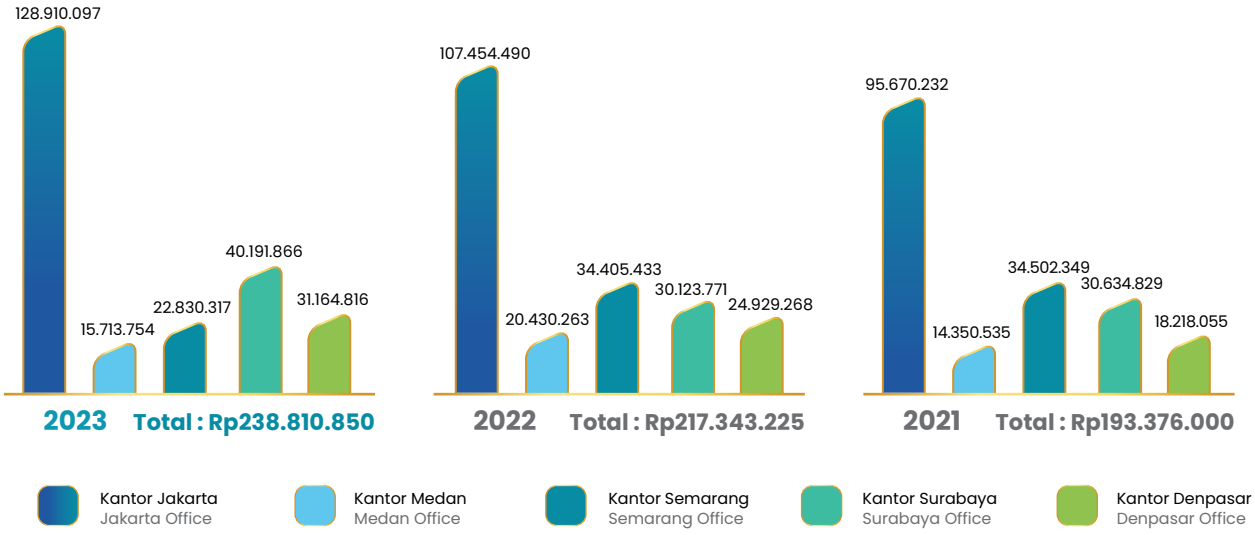

Aspek Material

Perseroan dalam mengembangankan berbagai produk atau proyek pembangunan serta jasa lainnya selalu berupaya mengoptimalkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Dalam pembangunan gedung atau fasilitas lainnya, beberapa material ramah lingkungan yang telah digunakan adalah:

1. Cat tanpa minyak
2. Beton prefabrikasi
3. Bata Flayash
4. Lampu LED
5. Bambu
6. Plastik cor yang lebih mudah terurai
7. Kayu
8. Parket

Material Aspect

In developing various products, conducting development projects, and providing other services, the Company consistently strives to optimize the use of materials that are more environmentally friendly. In the construction of buildings or other facilities, the Company has been using the following environmentally friendly materials:

1. Oil-free paint
2. Prefabricated concrete
3. Fly Ash Bricks
4. LED Lights
5. Bamboo
6. More degradable plastic construction sheeting
7. Wood
8. Parquet

Aspek Energi

Pasokan energi primer Perseroan masih mengandalkan dari energi listrik. Pasokan listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara dan generator BBM. Jumlah energi yang kami gunakan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah:

Energy Aspect

Electricity remains the Company's primary energy. The Company obtains its electricity from the State Electricity Company PLN and diesel generators. Our energy consumption over the past 3 (three) years was as follows:

Energi
Energy

(Harga perkiraan per Kwh Rp1.445 | Estimated price per Kwh Rp1,445)

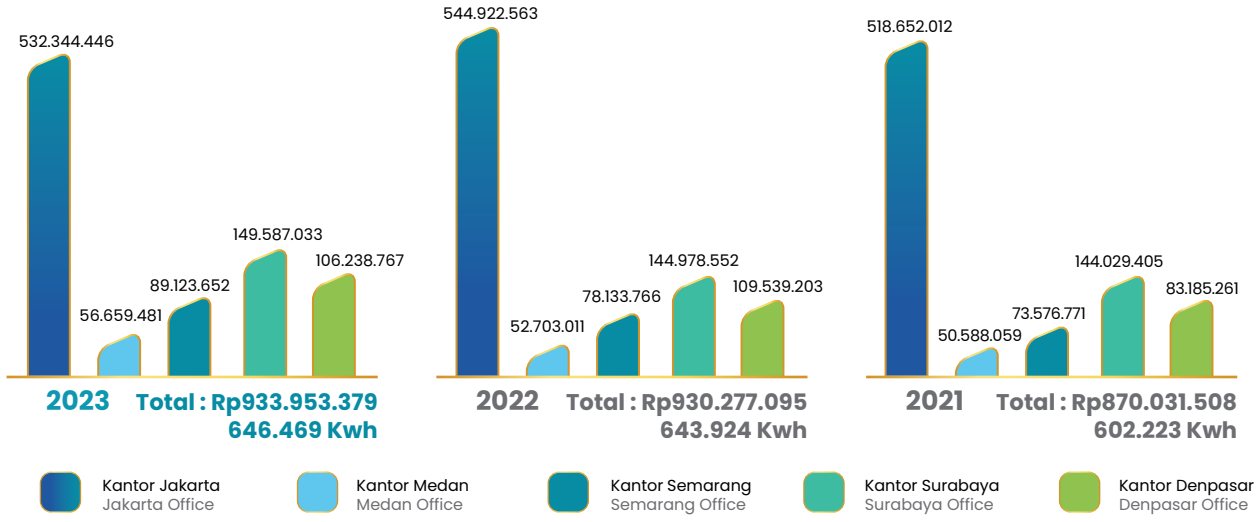

Bensin
Gasoline

(Harga perkiraan per Liter Rp7.650 untuk 2020-2021 dan Rp10.0000 untuk 2022 |
The estimated price per liter was Rp7,650 for 2020-2021 and Rp10,000 for 2022.)

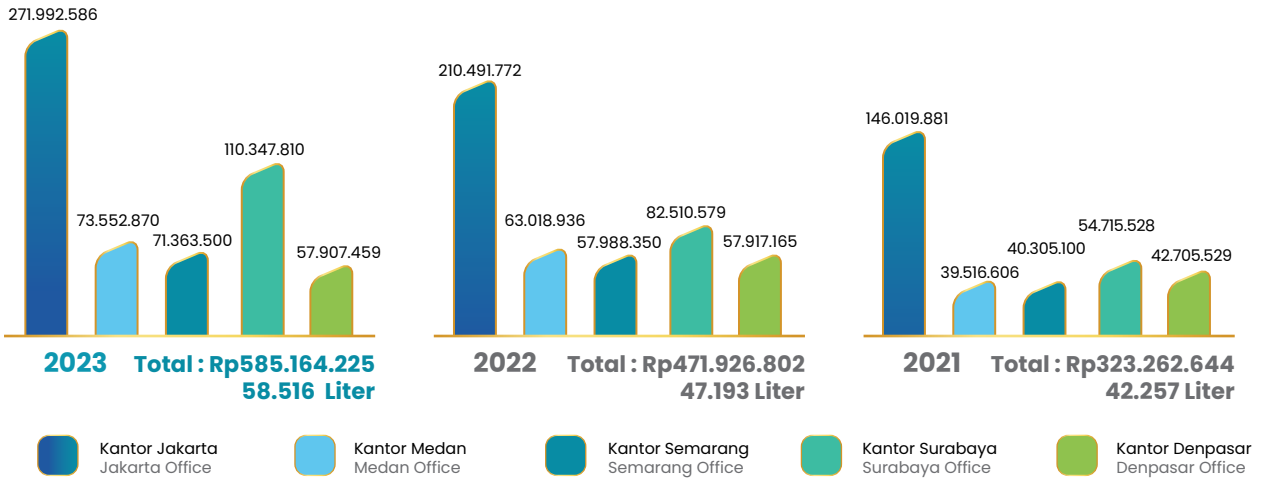

Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi antara lain:

1. Mengganti lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
2. Mengganti peralatan atau mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien secara penggunaan energi.
3. Desain bangunan yang dapat memaksimalkan pencahayaan alami dan menghemat penggunaan pendingin ruangan.

Aspek Air

Perusahaan sangat membutuhkan air, baik untuk pembangunan proyek maupun untuk aktivitas dan kebutuhan operasional lainnya. Perseroan memanfaatkan air berupa air tanah, air permukaan dan juga air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut adalah jumlah penggunaan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company is committed to continuously improving energy consumption efficiency. The Company's energy usage efficiency improvement efforts were as follows:

1. Replaced lights with more energy efficient LED lights
2. Replaced obsolete equipment or machines with new and more energy-efficient machines.
3. Designed buildings that maximized natural lighting and reduced the use of air conditioning.

Water Aspect

The Company is heavily reliant of water, both for project development and for other operational activities and needs. The Company consumes ground water, surface water and water from regional drinking water companies (PDAMs). PDAM water consumption over the past 3 (three) years was as follows:

Pemakaian Air
Water Usage

(HargaHarga perkiraan per m³ Rp7.450 | Estimated price per m³ Rp7,450)

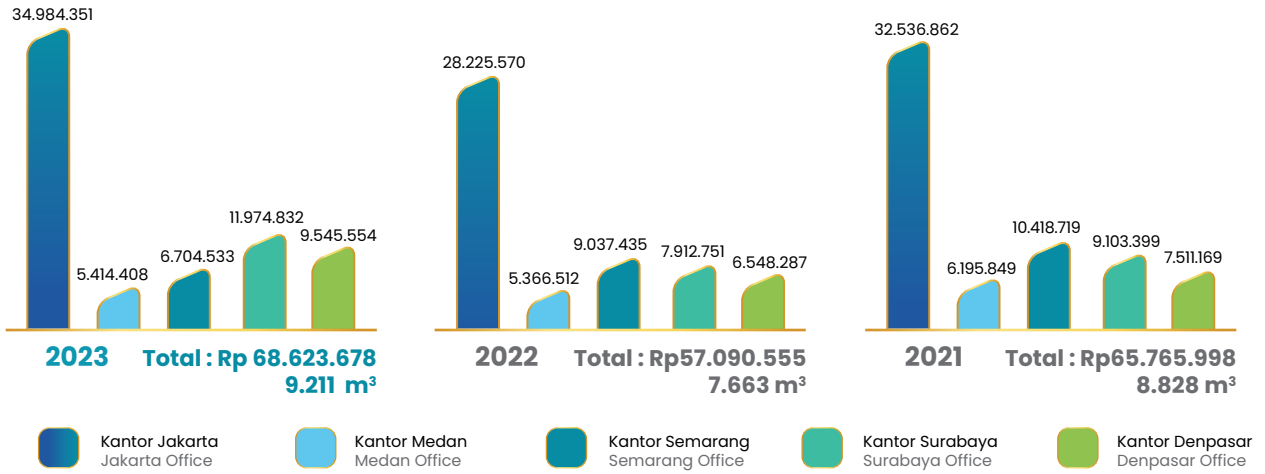

Keseluruhan pemanfaatan, baik pengambilan maupun penggunaan, telah mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Pemanfaatan air dilakukan seefisien mungkin dengan tetap melakukan berbagai upaya penghematan. Upaya-upaya yang kami lakukan untuk mengoptimalkan dan mengurangi penggunaan air adalah:

1. Pemanfaatan air bekas pakai untuk penyiraman jalan dan taman (area hijau).
2. Pemanfaatan air hujan untuk sumber air baku.
3. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di perkantoran.
4. Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh fasilitas Perseroan.
5. Instalasi *Water Treatment Plant* untuk proses daur ulang air.

The Company's water consumption, including intake and use, has complied with all applicable rules and regulations. Water is consumed as efficiently as possible by continuously conducting various efforts to optimize and reduce water consumption, as follows:

1. Utilization of used water for watering roads and parks (green area).
2. Utilization of rainwater as raw water source.
3. Construction of infiltration wells and biopores in office area.
4. Installation of water consumption measuring devices in all of the Company's facilities.
5. Installation of a Water Treatment Plant.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Perseroan dalam operasionalnya dan pembangunan berbagai proyek digunakan, tidak berdampak pada daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Seluruh operasional Perseroan berada di kawasan perkotaan dan industri.

Biodiversity Aspect

In its operations as well as the construction of its numerous projects, the Company does not have an impact on conservation areas or those with biodiversity. All of the Company's operations are located in urban areas and industrial estates.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan sampai saat ini belum memiliki program konservasi hayati. Hal ini dikarenakan wilayah operasional tidak berdampak pada keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Effort

To date, the Company has yet to have a biological conservation program. This is due to the fact that the Company's operational areas have no impact on biodiversity.

Aspek Emisi

Perseroan selama ini belum mengukur emisi yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan Perseroan bukanlah pabrik atau industri. Emisi yang dihasilkan selama ini hanyalah berasal dari emisi bergerak dari aktivitas kendaraan pengangkut, serta peralatan bergerak lainnya.

Emission Aspect

To date, the Company has yet to measure emissions resulting from its operations. This is due to the fact the Company is not a factory or industry. To date, emissions produced by the Company only come from moving emissions from transport vehicles, as well as other mobile equipment.

Aspek Limbah dan Efluen

Kegiatan operasional Perseroan tidak melibatkan bahan baku kimia yang menghasilkan limbah berbahaya, yang apabila tidak dikelola dapat berpotensi mencemari lingkungan. Perseroan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku dalam mengelola dan mengolah limbah.

Waste and Effluent Aspect

The Company's operational activities do not involve chemical raw materials that produce hazardous waste that could potentially pollute the environment if not managed properly. Nevertheless, the Company prioritizes compliance with applicable laws and regulations on waste treatment.

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk (Ton)
Waste Category Based on Shape (Ton)

Kategori Limbah Waste Category	**Jenis** Type	**Pengelolaan** Treatment	**2023**
Cair Liquid	Oli Bekas Used lubricant	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal. Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	0.300
Padat Solid	Accu/baterai bekas Used battery	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/ DLH/ Bapedal. Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	0.100
	Cartridge printer Printer cartridge	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal. Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	0.003
	Toner printer Printer toner	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal. Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	0.003

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode 2023, tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan oleh Perseroan.

Environmental Grievances Aspect

In 2023 period, there were no environmental grievances received or resolved by the Company.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu mengedepankan pelayanan terbaik dan beretika terhadap para pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengutamakan kepatuhan terhadap kesepakatan bersama yang telah disepakati, dengan mematuhi regulasi yang ada.

In running its business, the Company consistently prioritizes the provision of best and ethical services to stakeholders, including employees. This commitment is reflected in the Company's efforts to prioritize compliance with the agreed upon collective agreements as well as the prevailing regulations.

Aspek Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia (SDM) sangat berperan dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan. SDM juga menjadi kontributor utama dalam mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Perseroan meyakini bahwa manusia yang berkualitas dan kompeten adalah salah satu faktor kunci bagi keberhasilan proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa aktif berperan dalam proses peningkatan kualitas SDM sesuai dengan tantangan dan kebutuhan bisnis yang terus berubah.

Employment Aspect

The significant contribution of Human Resources (HR) plays a very important role in achieving all of the Company's targets and achievements as well as in supporting business strategies and maintaining a competitive advantage. The Company believes that qualified and competent human resources are critical to its corporate business processes. Therefore, the Company consistently plays an active role in improving the quality of human resources in accordance with ever-changing business challenges and needs.

Perusahaan selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai prioritas teratas, dimulai dari pengembangan organisasi, pembenahan manajemen sumber daya manusia, pengembangan sistem informasi sumber daya manusia, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, hingga pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Aktivitas bagian *Human Capital* juga meliputi inisiatif penciptaan budaya yang mendukung dan lingkungan kerja yang menyediakan kesempatan yang menarik bagi karyawan untuk berkembang.

The Company persistently prioritizes human resources, starting from organizational development, revamping human resources management, developing human resources information systems, performance management, recruitment systems, compensation and benefits, career development, as well as developing human resources' competencies through continuous education and training. The Human Capital Division's activities also include initiatives to create a supportive culture and work environment that provide enticing opportunities for employees to develop.

Seiring berjalannya waktu, organisasi SDM Perseroan sudah semakin terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM yang dimiliki oleh Grup SSIA, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis Grup. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa terobosan dan peningkatan dalam sistem ketenagakerjaan diantaranya mengembangkan

Over time, the Company's HR organization has become increasingly integrated with SSIA Group's HR development strategy, and therefore creates better synergy and aligns with the Group's strategic interests. In 2023, the Company had made several breakthroughs and improvements in the employment system by developing the skills of both employees and organization in supporting

keterampilan karyawan maupun organisasi dalam mendukung implementasi Revolusi Industri 4.0. Pengembangan ini berupa pengembangan keterampilan tentang *Building Information Modelling* (BIM) pada tenaga kerja proyek.

Selain itu, Perseroan memberikan prioritas pada pengembangan teknologi pada proses rekrutmen yang lebih terintegrasi melalui pengembangan sistem *e-Recruitment*. Hal ini dilakukan agar Perusahaan mendapatkan dan menjangkau *talent* sourcing yang tepat dan lebih luas untuk posisi yang dibutuhkan, meningkatkan kecepatan proses perekrutan, dan efektivitas biaya perekrutan.

Pandangan 2024

Memasuki tahun 2024, Perseroan akan melakukan beberapa peningkatan kualitas ketenagakerjaan melalui program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan.

Profil Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, total SDM Perseroan adalah 499 karyawan, yang terdiri dari 401 karyawan tetap dan 98 karyawan kontrak. Adapun demografi SDM Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

the implementation of the Industrial Revolution 4.0, including Building Information Modelling (BIM) skill improvement for the project workforce.

In addition, the Company prioritized a more integrated technology development in the recruitment process through the development of the e-Recruitment system, therefore effectively expanding its recruitment coverage and subsequently recruiting the best talents for the necessary positions, as well as accelerating the recruitment process and improving its cost effectiveness.

2024 Outlook

In 2024, the Company plans to further improve the quality of its workforce through comprehensive training and development programs for all employees.

Human Resources Profile

In 2023, the Company employed a total of 499 employees comprised of 401 permanent employees and 98 contract employees. The demographics of the Company's and Subsidiary's human resources in the past 3 (three) years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	**2023**	**2022**	**2021**
Laki-laki | Male	404	399	409
Perempuan | Female	95	89	87
Jumlah | Total	**499**	**488**	**496**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Functional Level

Level Jabatan Fuctional Level	**2023**	**2022**	**2021**
Direktur | Director	5	5	9
General Manager/Sr Manager/Manager	44	50	54
Supervisor	151	148	135
Staff	299	285	298
Jumlah | Total	**499**	**488**	**496**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education			
Tingkat Pendidikan Education Level	**2023**	**2022**	**2021**
Pasca Sarjana (S2/S3) | Postgraduate	13	13	16
Sarjana | Bachelor	220	210	213
Diploma	57	57	56
SMA/SMK ke bawah | Highschool or below	209	208	211
Jumlah | Total	**499**	**488**	**496**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age			
Usia Age	**2023**	**2022**	**2021**
< 26 tahun | years old	19	18	18
26 – 32 tahun | years old	65	62	60
33 – 39 tahun | years old	107	103	105
40 – 46 tahun | years old	87	84	84
47 – 55 tahun | years old	129	130	130
> 55 tahun | years old	92	91	99
Jumlah | Total	**499**	**488**	**496**

Tahun Year	**Laki-laki** Male		**Perempuan** Female		**Jumlah** Total
	Permanen Permanent	**Kontrak** Contract	**Permanen** Permanent	**Kontrak** Contract	
2023	328	76	73	22	499
2022	314	85	69	20	488
2021	328	81	67	20	496

Jumlah Pekerja Berdasarkan Lokasi Kerja Total Employees Based on Work Location					
Tahun Year	Kantor Pusat Head Office		Kantor Cabang Branch Office		**Jumlah** Total
	Permanen Permanent	**Kontrak** Contract	**Permanen** Permanent	**Kontrak** Contract	
2023	207	28	194	70	499
2022	202	24	181	81	488
2021	217	27	178	74	496

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Rekrutmen
Dalam bidang rekrutmen, bagian *Human Capital* Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan. *Human Capital* juga menyeleksi secara ketat dengan menetapkan persyaratan yang bertujuan memperoleh kandidat terbaik, memiliki potensi, berkualitas, dan sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Proses rekrutmen dimulai dengan *mereview* spesifikasi dan uraian jabatan serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan. Selanjutnya disesuaikan dengan *job description* dan kamus kompetensi jabatan sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen.

Perusahaan kemudian menjaring kandidat melalui situs (*website*) Perusahaan, iklan di berbagai situs pencari kerja dan media sosial, kemitraan dengan beberapa lembaga akademis, maupun kandidat yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, *Human Capital* akan menyeleksi pelamar yang bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tidak ada pembedaan dan pengecualian dalam setiap proses. Semua mengacu pada kompetensi dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Pendidikan dan Pelatihan
Perseroan senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency* sesuai dengan tuntutan peran dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan. Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan kegiatan pelatihan kompetensi SDM melalui 29 program dengan total waktu sebanyak 1.850 jam.

Human Resources Development

Recruitment
The Company's Human Capital Division periodically conducts recruitment as needed. In addition, Human Capital runs a strict selection process with requirements aimed at obtaining the best and highly qualified candidates with great potential who meet the qualifications required by the Company. The recruitment process begins by reviewing the specifications and job descriptions as well as the competencies required from candidates in accordance with the job description and job competency dictionary as the basis for recruitment.

Candidates are then screened through the Company's website, advertisements on various job search sites and social media, partnerships with several academic institutions, as well as candidates who have interned at the Company. Afterward, the Human Capital will select applicants whose competencies and personality match the predetermined criteria. There are no distinctions or exceptions as each process is based on competence and tailored to the needs.

Education and Training
The Company consistently implements comprehensive training and development programs for all employees to ensure that every employee has both soft competencies and hard competencies that are in accordance with the demands of the roles and responsibilities of each position. In 2023, the Company held HR competency training activities by implementing 29 programs with a total of 1,850 training hours.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	Jam | Hour	1.850	3.548	417
Jumlah Peserta Pelatihan Total Participant	Orang | People	124	301	57
Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Program | Program	29	38	28

Perseroan mengklasifikasikan program pendidikan dan pelatihan menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar. Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's education and training programs are divided into In-House Training in the form of general management and functional management capability improvement programs, and knowledge expansion programs organized by the Company; as well as external training programs implemented by external parties. In 2023, the Company organized the following in-house and external education and training activities:

Bulan Month	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Subject	**Pihak Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Number of Participant
Februari | February	SKA - Ahli Teknik Bangunan Gedung	Bina Konstruksi	3
Februari | February	Pelatihan P3K	PT Wina Karya Mulia	4
April | April	Ahli Management Konstruksi	Astekindo	1
April | April	Ahli Management Mutu	Astekindo	2
Mei | May	Ahli Management Mutu	Astekindo	1
Juni | June	Basic Knowledge, Risk Management, in House Calibration & Application of Fluke Calibration's Products	PT Pratama Graha Semesta	2
Juli | July	Brevet Pajak A/B	Widya Duta Mandiri	1
Agustus | August	Pelatihan P3K	Palang Merah Indonesia (PMI) DISNAKER	16
Agustus | August	Ahli Muda K3 Konstruksi	Esa Solusi Mandiri	2
Agustus | August	Teknisi K3 Listrik	Esa Solusi Mandiri	1
September | September	SKA - Ahli Madya k3 Konstruksi	GATAKI	2
September | September	SKA - Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Kontruksi	GATAKI	2
September | September	SKA - Ahli Utama K3 Kontruksi	GATAKI	1
September | September	SKA - Quantity Surveyor Madya	GATAKI	1
September | September	SKA - Juru Gambar Bangunan Gedung	GATAKI	1
September | September	AK3 Umum	Akualita	1
September | September	Juru Ikat / Rigger	Akualita	6
Oktober | October	SKA - Ahli Teknik Bangunan Gedung	Astekindo	2
Oktober | October	Withholding Tax	LM Formasi - PT Satukelas Adhyapana Nusantara	1
Oktober | October	Knowledge Sharing HILTI INDONESIA	HILTI INDONESIA - PT Nusa Raya Cipta Tbk	26
Oktober | October	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Residu	HSE & HRD PT Nusa Raya Cipta Tbk	22

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Oktober | October	Pelatihan AK3 Umum Disnaker	Esaco Learning Center & DISNAKER	1
Oktober | October	Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran & Pencemaran Lingkungan	CV Horizontal	17
Oktober | October	Contraktor Safety Management System	Cakra Biwa	2
Oktober | October	Green Company	Cakra Biwa	2
Oktober | October	AK3 Umum	Cakra Biwa	2
November | November	SKK - Ahli Utama Teknik Jembatan	Bina Konstruksi	1
November | November	SKK - Ahli Teknik Bangunan Gedung	Bina Konstruksi	1
Desember | December	AK3 Umum	Ajisaka	3

Pengembangan Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

Perseroan menyiapkan program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan program pengembangan karir yang berjenjang dalam rangka mempersiapkan SDM yang tepat untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta karakter seluruh individu. Perseroan juga secara berkala mengkaji ulang dan mengkinikan kamus kompetensi, yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi SDM atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, Perseroan mengharapkan segenap insan perusahaan mampu mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

Competency Development and Career Path Planning

The Company prepares structured competency development programs and tiered career development programs in order to prepare the most appropriate human resources for senior and strategic positions in the future. The Company facilitates each employee to be able to develop and achieve their best potential through various policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests and character of all individuals. The Company also periodically reviews and updates its competency dictionary, which consists of basic competencies, core competencies, and technical competencies as a reference in developing employees' competencies and their career paths.

Employees' Welfare

The Company pays close attention to employees' welfare as part of its appreciation toward its human resources' contribution to the Company's performance. With adequate welfare, the Company expects all its employees to perform to their maximum capacity in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures that each employee receives an employee welfare program, including competitive remuneration, rewards that correspond with their contribution, as well as appropriate career path through competency and professionalism improvement.

1. Sistem Penggajian
   Perseroan menentukan sistem penggajian karyawan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling penting yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan diantaranya adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/industri/provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman, posisi, dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

2. Tunjangan dan Fasilitas
   Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:
   a. Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
   b. Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
   c. Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
   d. Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah.
   e. Pemberlakuan program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.
   f. Pemberlakuan program BPJS Kesehatan.

3. Sistem Penghargaan
   Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan
Perseroan berkeyakinan bahwa manajemen kinerja karyawan adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen kinerja SDM yang dilakukan dengan baik bermanfaat untuk mengelola kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara menyeluruh dengan perbaikan berkesinambungan, dan meningkatkan produktivitas sumber daya diri masing-masing insan perusahaan.

Pengelolaan kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Tahap terakhir dalam manajemen kinerja adalah penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberian *reward* dan *punishment*.

1. Payroll System
   The Company determines employee payroll system based on various aspects. The most vital aspects that affect the Company's remuneration standards include the Company's financial condition, global macroeconomic condition, and employee wage standards according to sector/ industry/province. In addition, each employee's competency, expertise, experience, position, and performance are also factors that determine the total wage of each employee. The Company periodically reviews salaries by adhering to the basic principle of remuneration, namely internal comparability and external competition in the same industry as the Company's benchmark in determining wage packages.

2. Benefits and Facilities
   In addition to basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees including the following:
   a. Regular annual holiday allowance (THR).
   b. Reimbursement of medical expenses including inpatient treatment, medication, and doctor's fees.
   c. Death compensation.
   d. Marriage donations for married employees.
   e. Implementation of the BPJS Ketenagakerjaan program that includes Occupational Accident Insurance, Life Insurance, Old-Age Insurance, and Retirement Insurance.
   f. Implementation of BPJS Kesehatan program.

3. Reward System
   Annual bonuses provided to employees to improve the Company's operating performance based on the Management's Meeting resolution.

Employee Performance Management System
The Company firmly believes employees' performance management is one of the main factors behind its successful corporate performance. Proper human resources' performance management is useful for managing organizational performance in a more structured and organized manner, increasing the overall capability of the organization with continuous improvement, and ultimately increasing the productivity of each member of the Company.

Performance management is a collective responsibility to support the Company's successful business performance and the success of each individual employee. The last stage in performance management is performance appraisal as the basis for reward and punishment.

Hubungan Industrial
Perseroan senantiasa mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara Perusahaan dan karyawan. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten. Perseroan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan SDM di dalam Perusahaan.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut antara lain Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara Open House dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti *Badminton Club, Ping-Pong Club, dan Yoga Club*.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Perseroan berkomitmen senantiasa mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bekerja. Seluruh kegiatan operasional Perseroan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi dan mencakup seluruh insan Perseroan, serta Kebijakan/Prosedur terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety, Environment*/HSE).

Dalam memantau aktivitas pengelolaan dampak Kesehatan dan keselamatan kerja pada anak usaha, dilakukan audit SMK3 secara internal dan eksternal setiap satu tahun sekali. Hasil audit digunakan sebagai dasar tindak lanjut peningkatan kinerja. Sistem kesehatan dan keselamatan kerja juga dilakukan melalui:

- Penerapan ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.
- Penerapan SMMK3L dan Program 5R.
- Pelaporan UKL-UPL ke Dinas Lingkungan Hidup dan pelaporan K3 ke Dinas Tenaga Kerja secara rutin.
- Melaksanakan program inspeksi peralatan keadaan darurat setiap sebulan sekali serta fasilitas instalasi penunjang.

Untuk mencegah bahaya yang terjadi di seluruh sektor, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap keselamatan kerja, inspeksi tempat kerja secara langsung untuk menemukan potensi bahaya, serta melakukan investigasi pada setiap insiden yang terjadi. Identifikasi bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja dilakukan melalui pembuatan prosedur Identifikasi Aspek Bahaya K3 serta Penilaian Dampak Lingkungan dan Risiko K3. Adapun pekerjaan yang berisiko tinggi beserta pengelolaannya, diantaranya:

Industrial Relationships
The Company persistently develops and maintains a healthy and constructive working relationship with employees. The Company is equipped with Corporate Regulations that serve as a guideline for HR management in order to uphold employees' rights and obligations in a consistent manner. The Company also pays close attention to ensure HR's involvement.

The Company regularly organizes various activities and events to ensure the active involvement of employees and to create favourable work environments. These activities include iftar dinner during Ramadan, Christmas celebration, and Open House to celebrate the new year. In addition, the Company also encourages employees to develop their interests and talents through various hobby communities such as Badminton Club, Ping-Pong Club, and Yoga Club.

Occupational Safety and Health
The Company is committed to prioritizing Occupational Safety and Health (OSH). All of the Company's operational activities refer to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) that must be observed by all employees, as well as Policies/Procedures related to Health, Safety, Environment (HSE).

To monitor the occupational health and safety impact management at subsidiaries, an internal and external OSHMS audit is conducted once a year. The audit results are used as the basis for follow-up performance improvement. The occupational health and safety system is also carried out through the following initiatives:

- Implementation of ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015.
- Implementation of SMMK3L and 5R Program.
- UKL-UPL reporting to the Environment Agency and OSH reporting to the Manpower Office on a regular basis.
- Monthly inspection of emergency equipment and supporting installation facilities.

To prevent hazards in all sectors, the Company identifies occupational safety hazards, directly inspects the workplace to find potential hazards, and conducts investigations into every incident. Identification of potential work environment hazards is carried out through the establishment of procedures for Identification of OSH Hazard Aspects and Assessment of Environmental Impacts and OHS Risks. The high-risk jobs and their management are as follows:

Jenis Pekerjaan Type of Work	**Risiko yang Ditimbulkan** Type of Risk	**Upaya dan Tindak Lanjut** Mitigation and Follow Up
Bekerja pada Ketinggian Working at height	Terjatuh Fall	• Memakai *safety body harness* • Penyediaan alat pengaman • Wearing a safety body harness • Provision of safety equipment
Mengangkat Barang dengan *Tower Crane* (TC) Lifting Objects with Tower Crane (TC)	Material terjatuh Fallen Object	• Memastikan pengoperasian TC telah menggunakan metode yang benar • Mengamankan area *swing boom* • Ensuring that TC operations have used the correct method • Securing the swing boom area
Pekerjaan di Area Panas Working in High Temperature Area	Kebakaran Fire	• Menghindari area dengan material yang mudah terbakar • Proteksi bunga api • Pemasangan APAR • Penggunaan APD saat pengerjaan • Avoiding areas with flammable materials • Spark protection • Fire extinguisher installation • Use of PPE when working

Meskipun Perseroan telah berusaha semaksimal mungkin, pada tahun 2023 terdapat 8 kasus kecelakaan kerja, yang merupakan kasus kecelakaan kategori ringan, sedang, dan berat. Namun demikian, tidak ada kecelakaan kategori fatal yang terjadi.

Despite the Company's best efforts, in 2023 there were 8 occupational accidents consisting of minor accidents. However, there were no major or fatal accidents.

Jumlah Kecelakaan Kerja (unit) Total of Work Accidents (units)								
2023			**2022**			**2021**		
Ringan Light	**Sedang dan Berat** Medium and Heavy	**Fatal** Fatal	**Ringan** Light	**Sedang dan Berat** Medium and Heavy	**Fatal** Fatal	**Ringan** Light	**Sedang dan Berat** Medium and Heavy	**Fatal** Fatal
6	2	-	5	-	-	6	-	-

Aspek Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu elemen penting dalam mendukung kesinambungan dan kelancaran operasi. Hal ini tidak lepas dari dampak yang mungkin timbul akibat aktivitas Perusahaan, baik dampak lingkungan, ekonomi, maupun sosial budaya. Tanpa dukungan dari masyarakat, Perseroan akan menghadapi banyak kendala dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menerus bertindak sesuai etika dan bersinergi dengan masyarakat. Berikut adalah landasan kebijakan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
4. ISO 26000.

Perseroan melakukan upaya pengelolaan hubungan kemasyarakatan dengan cara melakukan pemetaan sosial. Dalam tahap ini, kami bekerjasama dengan pimpinan dan tokoh masyarakat setempat di sekitar wilayah operasional. Selanjutnya, pendekatan program dilakukan dengan tujuan pelibatan maksimal masyarakat sekitar guna mendukung kelancaran operasional.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan dalam setiap proyek yang dijalankannya selalu melibatkan masyarakat sekitar sebagai bagian penting dari proses bisnis. Selain itu, dalam setiap prosesnya, Perseroan selalu berupaya meminimalisasi dampak negatif atas operasional Perseroan dan mengoptimalkan dampak positif. Dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat diantaranya:

1. Meningkatkan jumlah lapangan kerja.
2. Membuka kerjasama antara masyarakat dan perusahaan melalui mitra kerja.
3. Menciptakan dan menumbuhkan ekonomi baru.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Serta efek domino lainnya.

Community Aspect

The community is one of the important elements supporting the Company's undisrupted operational continuity due to the environmental, economic, and socio-cultural impacts that may arise as a result of the Company's activities. Without the community's support, the Company will face many obstacles in achieving its goals. Accordingly, the Company is consistently committed to conducting its business ethically and synergizing with the community. In that regard, the Company upholds its corporate social responsibility by observing the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
3. Law No. 25/2007 on Investment.
4. ISO 26000.

The Company manages its community relations by conducting social mapping. In this stage, we collaborate with local community leaders and public figures around the operational area. Furthermore, the program approach is carried out to ensure maximum engagement of the surrounding community in order to support the Company's undisrupted operations.

Impact of Operations on Surrounding Communities

As an important part of its business process, the Company consistently engages the surrounding community in every project. In addition, the Company persistently strives to minimize negative impacts on its operations and optimize positive impacts in each process. The impacts of the Company's operations on the community are as follows:

1. Increasing the number of jobs.
2. Establishing partnerships between the community and the Company through business partners.
3. Creating and growing a new economy.
4. Improving community welfare.
5. Other domino effects.

Pengaduan Masyarakat
Secara formal, masyarakat dapat melaporkan dan mengadukan keluhan terkait operasional secara langsung melalui kantor di masing-masing wilayah, yakni:

Community Grievance
The community can report and file formal complaints related to the Company's operations directly through the office in each region, as follows:

Kantor Pusat : Head Office	Graha Cipta Building Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Telepon : Phone	(021) 819 3526, 819 3582
Faksimile : Fax	(021) 819 3544
Situs : Website	www.nusarayacipta.com
Surat Elektronik : Email Address	nrc@nusarayacipta.com corsec@nusarayacipta.com

Kantor Cabang | Branch offices	
Medan	Jln. Imam Bonjol No. 12 A, Medan 20112 Telepon | Phone (061) 414 2284 Faksimile | Fax (061) 415 7258 Surat Elektronik | Email Address nrcmdn@nusarayacipta.com
Semarang	Jln. Brigjend Sudiarto No. 516, Semarang 51092 Telepon | Phone (024) 672 3585, (024) 671 0416 Faksimile | Fax (024) 671 2790 Surat Elektronik | Email Address smgnrc@gmail.com
Surabaya	Jln. Rungkut Industri II No. 45D, Surabaya 60293 Telepon | Phone (031) 843 7207 Faksimile | Fax (031) 847 0220 Surat Elektronik | Email Address nrc@indo.net.id
Denpasar	Jln. By Pass I Gusti Ngurah Rai Tohpati No. 38, Denpasar 80237 Telepon | Phone (0361) 462 528, (0361) 462 040 Faksimile | Fax (0361) 462 342 Surat Elektronik | Email Address info@nrcbali.com

Selama tahun 2023, jumlah pengaduan masyarakat terhadap operasional Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2023, the number of community grievance filed against the Company's operations was as follows:

Kategori Pengaduan Complaint Category	**Frekuensi Pengaduan** Frequency of Complaints
Lingkungan hidup | Environment	0
Kesehatan komunitas | Community Health	0
Kepemilikan Lahan | Land Ownership	0
Ketenagakerjaan dan Rantai Pasokan | Employment and Supply Chain	0
Aktivitas Inti | Core Activities	0
Lainnya | Others	0
Jumlah | Total	**0**

Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023:

Social and environmental activities conducted by the Company in 2023 were as follows:

Program CSR CSR Program	**Anggaran** Budget **(Rp)**	**Realisasi** Uptake **(Rp)**	**Penerima Manfaat (Orang/ Desa/Kecamatan/dll)** Beneficiary (Individual/Village/ Sub-District/Etc)
CSR Program Bersama SSIA Holding & Anak Usaha-Program Beasiswa SMK Suryacipta SSIA Holding's & Subsidiaries' Joint CSR Program-SMK Suryacipta Vocational School Scholarship Program	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Warga sekitar SMK Suryacipta Karawang Community around SMK Suryacipta Karawang Vocational School

Keseluruhan program diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional. Selama Perusahaan beroperasi, program-program ini dijalankan secara paralel di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan melibatkan masyarakat, baik secara individual maupun melalui kelompok. Metode ini diharapkan dapat menjawab tantangan di masa depan tentang proses transformasi masyarakat menjadi mandiri sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

All of the Company's programs are expected to meet the needs of the community around its operational area. Over the course of the Company's operations, these programs are implemented in parallel under the supervision of the Corporate Secretary by involving the community, both individually and through community groups. This method is expected to answer future challenges regarding the process of transforming the society to become independent in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Hingga tahun 2023, Perusahaan belum memiliki lembaga konsultasi masyarakat yang secara khusus melakukan pengelolaan terhadap isu-isu kelompok rentan. Namun sebagai komitmen atas pelaksanaan tanggung jawab sosial berkelanjutan, Perseroan tetap menerima masukan dan melibatkan kelompok rentan secara optimal dalam setiap program. Khususnya para lansia dan anak-anak serta perempuan.

As of 2023, the Company had yet to have a community consultation institution that specifically manages issues affecting vulnerable groups. However, as part of its commitment to the implementation of sustainable social responsibility, the Company continues to receive input and optimally engages vulnerable groups in each program, especially the elderly, women, and children.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Perseroan terus berupaya melakukan inovasi-inovasi dalam setiap produk/jasa yang ditawarkan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat terus berkembang dan tumbuh dalam keberlanjutan. Selain itu, inovasi-inovasi yang ditawarkan bertujuan sebagai solusi bagi pelanggan dalam meningkatkan nilai tambah para pelanggan. Implementasinya dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga paska konstruksi.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Selama periode 2023, Perseroan telah melakukan inovasi yang ditawarkan kepada pelanggan seperti penggunaan bahan material yang lebih ramah lingkungan, dan lainnya.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memastikan setiap produk yang ditawarkan telah memenuhi standar keselamatan dan keamanan sesuai dengan regulasi yang ada. Hal tersebut menjadi syarat mutlak di setiap produk/jasa yang ditawarkan, karena keamanan dan keselamatan pelanggan adalah yang utama. Perseroan senantiasa mengerjakan proyek dengan cara menggunakan tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman di bidangnya, bahan material yang berkualitas, dan juga proses perencanaan, pelaksanaan, dan pasca konstruksi yang presisi. Acuan regulasi yang dijadikan dasar terhadap keselamatan produk/jasa Perseroan adalah Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015.

Dampak Produk/Jasa

Kehadiran produk/jasa yang dimiliki Perseroan telah terbukti sangat bermanfaat dalam menunjang aktivitas manusia serta mendukung perkembangan peradaban. Produk/jasa Perseroan telah melayani masyarakat dalam hal:

1. Perhotelan
2. Apartemen
3. Pusat Perbelanjaan
4. Perkantoran
5. Rumah Sakit
6. Infrastruktur

The Company continuously innovates its every product and service in order to maintain its development and growth in a sustainable manner. In addition, the innovations are intended to become solutions for customers to further increase the Company's added value. Its implementation is carried out starting from the planning, implementation, to post-construction stages.

Sustainable Product/Service Innovation and Development

In 2023, the Company had made several innovations for customers, such as the use of more environmentally friendly materials, and others.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customers' Safety

The Company ensures that every product has met safety and security standards in accordance with applicable regulations. This is vital to ensure that the Company's products/services can compete and find their customers. The Company consistently works on projects by employing professionals and experienced experts in their fields, quality materials, as well as precise planning, implementation and post-construction processes. Product safety and security are an absolute requirement for every product/service offered. To this end, the Company observes the SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate.

Product/Service Impact

The Company's products/services have proven to be very useful in supporting human activities and supporting the development of civilization. The Company's products/services have been able to serve the community with regard to the following:

1. Hospitality
2. Apartment
3. Shopping Center
4. Office
5. Hospital
6. Infrastructure

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama 2023, Perseroan tidak memiliki produk/jasa yang ditarik kembali karena berbagai sebab.

Number of Recalled Products

In 2023, the Company did not have any products/services that were recalled for various reasons.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan melalui penyampaian produk/jasa yang berkualitas, sesuai, aman, dan tepat waktu. Sebagai salah satu pengukuran kinerja, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pelanggan mengenai kemampuan perseroan dalam memenuhi produk/jasa yang dibutuhkan.

Berikut adalah Hasil Survei Kepuasan Pelanggan terhadap produk, yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya:

Customer Satisfaction Survey on Product

The Company is committed to consistently prioritizing customer satisfaction by delivering quality products/services in an appropriate, safe and timely manner. To benchmark our performance, the Company conducts customer satisfaction surveys in order to receive input from customers regarding the Company's ability to deliver the required products/services.

To date, the results of customer satisfaction surveys pertaining to the Company's products showed improvement on an annual basis, as follows:

Satuan Unit	**Hasil Survei Kepuasan Pelanggan (%)** Survey Result (%)		
	2023	**2022**	**2021**
Persen | Percent	82,45	82,38	81,27

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 ini. Guna meningkatkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read this 2023 Annual and Sustainability Report. In order to improve our Annual and Sustainability Reports in the coming years, we kindly request your participation in completing the Feedback Form provided and returning it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan | This Sustainability Report provides information on various initiatives undertaken by the Company to fulfill its corporate social responsibility.

   ○ Setuju | Agree ○ Tidak Tahu | Not Sure ○ Tidak Setuju | Disagree

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?
   The content in this Sustainability Report includes data and information presented in an easily understandable and comprehensible manner?

   ○ Setuju | Agree ○ Tidak Tahu | Not Sure ○ Tidak Setuju | Disagree

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?
   The material in this Sustainability Report, including the presented data and information, is already sufficiently comprehensive?

   ○ Setuju | Agree ○ Tidak Tahu | Not Sure ○ Tidak Setuju | Disagree

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya? | The material in this Sustainability Report, including the presented data and information, can be accounted for its accuracy?

   ○ Setuju | Agree ○ Tidak Tahu | Not Sure ○ Tidak Setuju | Disagree

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
   How do you rate the visual presentation of this Sustainability Report, both in terms of content, design, layout, and photographs?

   ○ Sudah Baik | Excellent ○ Tidak Tahu | Not Sure ○ Kurang Baik | Poor

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find beneficial from this Sustainability Report?

   .....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you feel is less beneficial from this Sustainability Report?

   .....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

   .....

Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

Surat elektronik | Email : .....

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu)
| Identification of stakeholder groups (please select one):
- Pemerintah | Government • LSM | NGOs • Industri | Industry
- Akademik | Academia • Media • Masyarakat | Community
- Lain-lain, mohon sebutkan | Other, please specify

.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada |
Please return this form to:

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Graha Cipta Building
Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350, Indonesia

Telepon | Phone : (021) 819 3526, 819 3582,
Faksimile | Fax : (021) 819 3544
E-mail : nrc@nusarayacipta.com
corsec@nusarayacipta.com
Website : www.nusarayacipta.com


RS ORTHOPEDI & TRAUMATOLOGI
RS ORTHOPEDI & TRAUMATOLOGI

07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



“ Perseroan mampu mempertahankan usahanya dengan hasil yang positif di tengah pemulihan ekonomi paska Pandemi Covid-19. Hal ini memperkuat optimisme Perseroan untuk meraih capaian kinerja yang lebih baik hingga tahun-tahun mendatang.

The Company has been able to sustain its business with positive outcomes amid the economic recovery post-Covid-19 pandemic. This has bolstered the Company’s optimism to achieve even better performance in the years to come.


CAPITAL COVE

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Supplementary Financial Information***
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		*Attachment I* *Statements of Financial Position* *(Parent Entity)*
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		*Attachment II* *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* *(Parent Entity)*
Lampiran III Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)		*Attachment III* *Statements of Changes in Equity* *(Parent Entity)*
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		*Attachment IV* *Statements of Cash Flows* *(Parent Entity)*
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		*Attachment V* *Additional Information* *(Parent Entity)*

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.
General Contractor
NUSA RAYA CIPTA
GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com
Certificate No. QSC 00747 Certificate No. EMS 00222

Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 /
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 011/SP/III-24

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Hadiwinarto Christanto	:	*Name*	*1.*
	Alamat Kantor	:	Gedung Graha Cipta Lt. 2 Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur	:	*Office address*	
	Alamat Rumah	:	Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 Kebayoran Lama, Jakarta Barat	:	*Domicile address*	
	Nomor Telepon	:	021-8193582	:	*Telephone Number*	
	Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*	
2.	Nama	:	David Suryadhi	:	*Name*	*2.*
	Alamat Kantor	:	Gedung Graha Cipta Lt. 2 Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur	:	*Office address*	
	Alamat Rumah	:	Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Domicile address*	
	Nomor Telepon	:	021-8193582	:	*Telephone Number*	
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*	

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak.

state that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary;*
2. *The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directos*
Jakarta, 26 Maret / *March 26,* 2024

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk
METERAI TEMPEL
10000
6585AKX707381359

Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / *President Director*

David Suryadhi
Direktur / *Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00224/2.1030/AU.1/03/1698-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Ketepatan pengakuan pendapatan

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri dari pendapatan dari jasa konstruksi dan hotel. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya telah mengakui pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp2.885.913.360.591, yang mencakup 99,66% dari total pendapatan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah di setujui oleh PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;

Appropriateness of revenue recognition

PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary has two distinct revenue streams, which consist of revenue from construction service and hotel. For the year ended December 31, 2023, PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary recognized construction service revenues amounting to Rp2,885,913,360,591, which represents 99.66% of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between PT Nusa Raya Cipta Tbk and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*

- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded based on percentage of completion in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2023 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 26 Maret 2024/*March 26, 2024*

00224

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

ASET	**Catatan / *Notes***	**2023 Rp**	**2022 Rp**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4	614.914.599.251	647.154.955.522	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	38	1.614.363.880	--	*Related Party*
Pihak Ketiga		254.552.950.680	376.233.366.469	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	38	15.406.104.489	7.996.845.190	*Related Parties*
Pihak Ketiga		372.949.507.766	359.643.878.725	*Third Parties*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	7			*Gross Amount Due from Customers - Net*
Pihak Berelasi	38	61.118.942.064	56.579.212.853	*Related Parties*
Pihak Ketiga		758.598.718.146	751.256.046.829	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	20.315.388.498	249.999.998	*Other Current Financial Assets*
Persediaan		798.454.890	763.512.657	*Inventories*
Uang Muka	9	19.027.847.546	49.349.682.760	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka		409.872.286	186.302.390	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**2.119.706.749.496**	**2.249.413.803.393**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	13.376.026.507	--	*Investment in Associate Entity*
Investasi pada Ventura Bersama	11	35.749.815.455	87.245.513.493	*Investment in Joint Ventures*
Properti Investasi	12	85.029.203.086	40.373.064.172	*Investment Properties*
Aset Tetap	13	80.183.732.462	75.328.799.721	*Fixed Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	2.220.338.930	2.491.130.417	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**216.559.116.440**	**205.438.507.803**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.336.265.865.936**	**2.454.852.311.196**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan / *Notes***	**2023 Rp**	**2022 Rp**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	15	134.813.326.787	226.037.309.507	*Bank Loans*
Utang Usaha	16			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		498.579.719.402	499.129.340.585	*Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	17			*Gross Amount Due to Customers*
Pihak Ketiga		15.512.475.997	15.742.347.753	*Third Parties*
Utang Lain-lain	18			*Other Payables*
Pihak Ketiga		4.028.150.306	4.429.829.603	*Third Parties*
Utang Pajak	19.a	17.917.390.415	19.033.172.044	*Taxes Payable*
Beban Akrual	20	585.113.465	975.404.172	*Accrued Expenses*
Uang Muka dari Pelanggan	21			*Advances from Customers*
Pihak Berelasi	38	48.657.655.081	32.558.971.045	*Related Parties*
Pihak Ketiga		322.756.083.370	364.747.836.048	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.042.849.914.823**	**1.162.654.210.757**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	22, 38	2.699.729.491	1.509.555.693	*Non-Trade Related Party Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	23	92.468.386.683	86.977.944.324	*Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**95.168.116.174**	**88.487.500.017**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.138.018.030.997**	**1.251.141.710.774**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				*Capital Stock - Par Value Rp100 per Share*
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				*Authorized - 8,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	24	249.625.834.400	249.625.834.400	*Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	342.472.165.654	342.472.165.654	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	26	(42.412.483.968)	(42.412.483.968)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	28	50.000.000.000	45.000.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		598.562.208.294	609.025.047.943	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**1.198.247.724.380**	**1.203.710.564.029**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	29	**110.559**	**36.393**	***Non-Controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**1.198.247.834.939**	**1.203.710.600.422**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.336.265.865.936**	**2.454.852.311.196**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan / *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	30	2.895.507.275.859	2.462.407.757.122	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(2.574.052.634.535)	(2.196.288.562.434)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**321.454.641.324**	**266.119.194.688**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	32	(121.428.116.547)	(105.316.389.775)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	33.a	20.774.927.665	16.891.685.900	*Other Income*
Beban Lainnya	33.b	(27.022.412.386)	(16.491.618.034)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**193.779.040.056**	**161.202.872.779**	***OPERATING PROFIT***
Beban Pajak Penghasilan Final	34	(76.287.284.639)	(69.443.827.452)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Keuangan	35	(12.505.961.371)	(18.301.707.130)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	10	(1.583.973.493)	--	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	11	(3.794.698.038)	1.548.437.956	*Equity in Net Income (Loss) of Joint Venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**99.607.122.515**	**75.005.776.153**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	19.b	(98.280.380)	(335.613.636)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**99.508.842.135**	**74.670.162.517**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(3.454.356.840)	(1.792.423.154)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(3.454.356.840)	(1.792.423.154)	*Other Comprehensive Income for the Year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**96.054.485.295**	**72.877.739.363**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		99.508.807.639	74.670.236.322	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	29	34.496	(73.805)	*Non-Controlling Interest*
LABA TAHUN BERJALAN		**99.508.842.135**	**74.670.162.517**	***PROFIT FOR THE YEAR***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		96.054.450.799	72.877.813.168	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	29	34.496	(73.805)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**96.054.485.295**	**72.877.739.363**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	36	**41**	**31**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of Parent Entity*						Kepentingan Nonpengendali / *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
		Modal Disetor / *Paid in Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital*	Saham Treasuri / *Treasury Stock*	Saldo Laba / *Retained Earnings* *)		Jumlah / *Total*			
					Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021		**249.625.834.400**	**342.472.165.654**	**(42.412.483.968)**	**40.000.000.000**	**577.403.409.935**	**1.167.088.926.021**	**110.198**	**1.167.089.036.219**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen Tunai	27	--	--	--	--	(36.256.175.160)	(36.256.175.160)	--	(36.256.175.160)	*Cash Dividends*
Dana Cadangan Umum	28	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	*General Reserves*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	74.670.236.322	74.670.236.322	(73.805)	74.670.162.517	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	(1.792.423.154)	(1.792.423.154)	--	(1.792.423.154)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		**249.625.834.400**	**342.472.165.654**	**(42.412.483.968)**	**45.000.000.000**	**609.025.047.943**	**1.203.710.564.029**	**36.393**	**1.203.710.600.422**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen Tunai	27	--	--	--	--	(101.517.290.448)	(101.517.290.448)	--	(101.517.290.448)	*Cash Dividends*
Dana Cadangan Umum	28	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	*General Reserves*
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	39.670	39.670	*Changes of Ownership in Subsidiary*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	99.508.807.639	99.508.807.639	34.496	99.508.842.135	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	(3.454.356.840)	(3.454.356.840)	--	(3.454.356.840)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023		**249.625.834.400**	**342.472.165.654**	**(42.412.483.968)**	**50.000.000.000**	**598.562.208.294**	**1.198.247.724.380**	**110.559**	**1.198.247.834.939**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan / *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.897.999.007.633	2.407.645.307.029	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2.553.468.266.081)	(2.217.621.675.999)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(87.301.913.298)	(73.283.195.779)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(76.385.565.019)	(69.779.441.088)	*Income Tax Paid*
Pembayaran Bunga		(12.505.961.371)	(19.581.896.006)	*Interest Paid*
Pembayaran Operasi Lain-lain		(25.397.667.974)	(37.002.386.842)	*Other Cash Paid for Operations*
Penerimaan Bunga	33.a	19.661.810.935	13.546.885.809	*Interest Received*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**162.601.444.825**	**3.923.597.124**	***Net Cash Flows Provided By Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	11	47.701.000.000	3.962.448.000	*Proceeds from Investment in Joint Venture*
Hasil Penjualan Properti Investasi	12	1.378.378.378	3.171.171.172	*Proceeds From Sale of Investments Properties*
Hasil Penjualan Aset Tetap	13	446.729.730	--	*Proceeds From Sale of Fixed Assets*
Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi	9	(844.336.243)	(12.349.062.430)	*Addition of Advance for Purchase Investment Properties*
Pembelian Aset Tetap	13	(14.301.053.678)	(13.216.261.376)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(14.960.000.000)	--	*Addition of Investment in Associate Entity*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**19.420.718.187**	**(18.431.704.634)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Utang Bank	15, 43	112.309.443.735	302.440.838.400	*Additional Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	15, 43	(203.533.426.455)	(98.403.528.586)	*Payments of Bank Loans*
Pembayaran Dividen Tunai	27	(101.517.290.448)	(36.256.175.160)	*Cash Dividend Payment*
Penempatan Aset Lancar Lainnya	8	(20.000.000.000)	--	*Placement Other Current Asset*
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha	22, 43	(1.509.555.693)	(1.685.891.272)	*Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(214.250.828.861)**	**166.095.243.382**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(32.228.665.849)**	**151.587.135.872**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(11.690.422)	61.165.233	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**647.154.955.522**	**495.506.654.417**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**614.914.599.251**	**647.154.955.522**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan di Catatan 43

Additional information of non cash activities is presented in Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0430607 tanggal 22 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan, dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasihat-nasihat dalam pembangunan tersebut;
b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated Juni 24, 2021 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0430607 dated July 22, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;

b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of

industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian SSIA.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the SSIA.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700

16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

shares. In year 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Firman Armensyah Lubis	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ir. Hadiwinarto Christanto	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta	*Vice President Director*
Direktur	David Suryadhi	*Directors*
	Ir. Setiadi Djajasaputra	
	Ir. Stefanus Irawan Gumulja	

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Ir. Firman Armensyah Lubis	*Chairman*
Anggota	Vonny Sulaimin	*Members*
	Kardinal Karim	

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Ir. Setiadi Djajasaputra.

The Company's secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Ir. Setiadi Djajasaputra.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 401 dan 383 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiary had total number of employees of 401 and 383, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

1.d. Subsidiary

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2022 %	Jumlah Aset / *Total Assets* 2023 Rp	Jumlah Aset / *Total Assets* 2022 Rp
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotels and Similar Business*	2018	99,99	99,99	3.450.512.843	3.700.940.937

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

SRC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

SRC was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary

Hardjasatya, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Rukmasanti Hardjasatya, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 10 Mei 2023 dari Notaris Surjadi, S.H, M.H, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp750.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp18.649.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan di SRC menjadi 99,99%.

Based on Notarial Deed No. 57 dated May 10, 2023 of Notary Surjadi, S.H, M.H, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp750,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp18,649,000,000. The Company's percentage of ownership in SRC become 99.99%.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0071055 tanggal 26 Mei 2023.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0071055 dated May 26, 2023.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (Perusahaan dan entitas anak) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the group business (the Company and subsidiary) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / *2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax Regarding Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, whrein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

If the Company losses control, the Company:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiary used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end

uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
1 USD	15.416	15.731	*1 USD*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or
viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company and subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and subsidiary may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Company and subsidiary shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Liabilitas keuangan pada FVTPL. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(a) Financial liabilities at FVTPL. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
  (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:
(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

  (i) the amount of the loss allowance and
  (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash

menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company and subsidiary derecognize a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company and subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

The Company and subsidiary consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and subsidiary in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and subsidiary is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and subsidiary may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external

menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

The Company and subsidiary are using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Company and subsidiary reclassifies a financial asset if and only if the Company and subsidiary's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Company and subsidiary reclassify their financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.	*When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and subsidiary reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*
Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.	*When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.*
Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.	*This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment.*
Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.	*Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*
Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif	*When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value.Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.k. Project Advances

Advances project represents advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.l. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities in which the Company and subsidiary has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak, Perusahaan dan entitas anak mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) Ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Company and subsidiary discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary, the Company and subsidiary account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and subsidiary measures the retained interest at fair value.
(c) When the Company and subsidiary discontinues the use of the equity method, the Company and subsidiary accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint

memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama.

venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	4 - 8	*Machineries*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4 - 8	*Office Equipments*
Peralatan Kamar Hotel	4	*Room Equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal

penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja, atau sumber daya lain.

amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

2.p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an

penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.q. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak

2.r. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax

tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a) not a business combination;
b) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.s. Final Income Tax

Based on the Government Regulation (PP) No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Witholder.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perusahaan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% final untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

In accordance with Government Regulation No. 34 of 2016 concerning Income Tax from the Transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

Sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2, dari penghasilan jasa pengelolaan dan persewaan properti dikenakan tarif 10% final.

In accordance with Income Tax Act Article 4 Paragraph 2, of income and rental property management services charged at 10% final.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban pajak penghasilan final.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46, so that the presentation of final tax expense is presented to final income tax expense.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 (UU 13/2003), sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (UU 11/2020) dan Undang-Undang No 6 Tahun 2023, Perusahaan dan entitas anak disyaratkan sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.t. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13 Year 2003 (Law 13/2003), as amended by Omnibus Law No. 11/2020 (Law 11/2020) and Law No. 6 Year 2023, the Company and subsidiary is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets formula for determining the minimum amounts of pension benefits.

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisis berikut:
1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2.u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiary perform analysis transaction through the following five steps of assessment:
1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak;
- Kinerja Perusahaan dan entitas anak menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan dan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan entitas anak dan Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and subsidiary perform;*
- *The Company and subsidiary's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company and subsidiary's performance does not create an asset with alternative use to the Company and subsidiary and the Company and subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the

yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Hotel dan Restoran
Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

Hotel and Restaurant
Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.

2.v. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.v. Earning per Share
Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Operating Segment

The Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 12 dan 13.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary review periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.n and 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 12 and 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya di periode di mana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the

sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Company and subsidiary's' actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 14, dan 41.

Allowance for Impairment Loss
The Company and subsidiary assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company and subsidiary apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 5, 6, 7, 8, 14, and 41.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi
Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 30.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs
The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenues from the projects are disclosed in Note 30.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies
The following judgments are made by Management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2023 Rp	2022 Rp
Kas / *Cash on Hand*	576.394.943	347.308.167
Bank / *Banks*		
Rupiah / *Rupiah*		
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.551.436.123	54.607.965.348
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.944.898.943	27.783.273.479
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.167.162.093	56.709.250.261
PT Bank Permata Tbk	30.922.081.361	58.104.165.598
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.361.551.933	18.213.552.599
PT Bank Central Asia Tbk	4.738.878.119	2.105.448.982
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.324.406.801	932.302.619
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.720.316.867	2.010.811.662
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	673.425.691	662.198.903
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.300.508	73.029.492
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7.254.097	7.602.821
PT Bank Mega Tbk	1.133.364	34.692.298
PT Bank Commonwealth	--	377.676.263
Dolar Amerika Serikat / *United State Dollar*		
PT Bank OCBC NISP Tbk	572.125.529	658.132.884
Subjumlah/ *Subtotal* Bank	262.036.971.429	222.280.103.209
Deposito Berjangka / *Time Deposits*		
Rupiah / *Rupiah*		
PT Bank OCBC NISP Tbk	190.000.000.000	240.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	79.173.690.650
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	75.801.232.879	76.853.853.496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	20.500.000.000
PT Bank Commonwealth	--	5.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	3.000.000.000
Subjumlah Deposito Berjangka / *Subtotal Time Deposits*	352.301.232.879	424.527.544.146
Jumlah / *Total*	**614.914.599.251**	**647.154.955.522**
Deposito Berjangka / *Time Deposits* :		
Tingkat Bunga Kontraktual / *Contractual Interest Rates*	4.50 - 6.25%	3.50 - 5.50%
Jangka Waktu / *Terms*	1 - 3 Bulan / *Months*	1 - 3 Bulan / *Months*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2023 and 2022.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *By Customers*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi / *Related Party* (Catatan / *Note* 38)	1.614.363.880	--
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	47.144.630.553	8.642.725.698
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	33.745.367.674	37.913.037.738
PT Kontek Aja	20.905.728.095	13.539.158.400
PT Pou Yuen Indonesia	19.430.549.986	1.422.083.492
PT Trans Bumi Serbaraja	17.564.042.780	67.591.808.581
PT SMCC Utama Indonesia	14.804.744.310	8.134.579.884
PT Pabrik Kertas Tjiwi kimia Tbk	12.532.025.985	17.426.406.029
PT Sentra Berkat Maju	11.743.989.810	--
PT Bali Perkasasukses	11.041.751.715	16.254.239.471
PT Royal Pacific Nusantara	10.586.606.626	14.108.956.643
PT Indopasific Indahtama	9.597.707.112	602.190.439
PT Budi Graha Realty	9.490.500.000	--
PT Dimas Pratama Indah	9.262.743.145	10.793.405.702
PT Protech Asia Engineering	8.070.241.929	9.919.624.775
PT Bumi Serpong Damai Tbk	7.606.821.110	--
PT Dwitunggal Kreasindo	7.465.122.405	6.814.213.965
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	7.429.234.316	32.116.905.635
PT Jakarta Pakar Kardia	6.488.191.661	2.172.981.220
PT Tempo Land	6.242.439.312	
PT Graha Tunas Selaras	5.821.855.691	40.194.839.513
PT Mustika Adiperkasa	5.266.166.347	5.266.166.347
Lain-lain / *Others* (di bawah / *below* Rp5,000,000,000)	71.246.156.405	180.073.486.267
Subjumlah/ *Subtotal*	353.486.616.967	472.986.809.799
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment Loss*	(98.933.666.287)	(96.753.443.330)
Subjumlah - Neto / *Subtotal - Net*	254.552.950.680	376.233.366.469
Jumlah / *Total*	**256.167.314.560**	**376.233.366.469**

b. Berdasarkan Umur / *By Aging*

	2023 Rp	2022 Rp
Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	94.548.129.933	187.286.833.462
Sudah Jatuh Tempo / *Past Due*		
1 - 30 Hari / *Days*	109.251.262.539	53.947.546.599
31 - 60 Hari / *Days*	17.871.305.886	15.496.379.245
61 - 90 Hari / *Days*	16.195.237.750	15.693.224.265
91 - 120 Hari / *Days*	7.418.774.307	18.828.949.078
> 120 Hari / *Days*	109.816.270.432	181.733.877.150
Subjumlah/ *Subtotal*	355.100.980.847	472.986.809.799
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment Loss*	(98.933.666.287)	(96.753.443.330)
Jumlah / *Total*	**256.167.314.560**	**376.233.366.469**

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Movement of Allowance for Impairment*

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal / *Beginning Balance*	96.753.443.330	89.860.047.797
Penambahan / *Addition* (Catatan/ *Note* 33.b)	2.180.222.957	6.893.395.533
Saldo Akhir / *Ending Balance*	**98.933.666.287**	**96.753.443.330**

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15, 37.j dan 37.k).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 15, 37.j, and 37.k).

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam mata uang Rupiah.

Total outstanding trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi / *6. Retention Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *By Customers*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi / *Related Parties* (Catatan / *Note* 38)	15.406.104.489	7.996.845.190
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Tiara Metropolitan Indah	31.363.636.364	31.363.636.364
PT Trans Bumi Serbaraja	26.550.000.000	12.036.000.000
PT Fortuna Paradiso Optima	21.584.622.866	4.041.869.681
PT Raharja Mitra Famili	16.599.720.960	17.280.000.000
PT Budi Graha Realty	16.420.141.964	12.223.185.000
PT Sintesis Kreasi Bersama	16.260.629.165	17.972.972.973
PT Royal Pacific Nusantara	15.516.416.133	14.781.348.133
PT Banua Multi Guna	15.267.036.133	13.462.500.000
Badan Kerjasama Mutiara Buana	15.062.983.151	21.108.804.293
PT Nirvana Wastu Amerta	14.171.171.171	14.171.171.171
PT Graha Tunas Selaras	12.280.000.000	8.930.909.090
PT Tritunggal Lestari Makmur	10.890.727.273	10.890.727.273
PT Grama Pramesi Siddhi	10.843.101.372	--
PT Kuningan Nusajaya	9.951.483.503	9.951.483.503
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	9.105.599.842	--
PT Nirmala Kencana Mas	7.238.636.364	6.879.659.091
PT Bumi Megah Graha Asri	5.373.549.549	4.609.040.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.257.782.605	
PT Sejahtera Abadi Solusi	5.202.033.384	6.223.342.467
PT Jaya Bumi Cakrawala	4.839.189.563	8.000.769.093
PT Nusa Sejahtera Kharisma	4.306.480.235	5.465.909.091
PT Kontek Aja	3.038.000.000	12.640.084.459

	2023 Rp	2022 Rp
PT Indopasifik Indahtama	2.961.454.403	17.729.090.909
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	--	10.515.178.164
PT Pou Yuen Indonesia	--	8.083.174.006
Lain-lain / *Others* (di bawah / *below* Rp5,000,000,000)	107.827.848.911	98.689.968.060
Subjumlah / *Subtotal*	387.912.244.911	367.050.822.821
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Less: Allowance for Impairment Loss*	(14.962.737.145)	(7.406.944.096)
Subjumlah - Neto / *Subtotal - Net*	372.949.507.766	359.643.878.725
Jumlah / *Total*	**388.355.612.255**	**367.640.723.915**

b. Berdasarkan Wilayah / *By Regions*

	2023 Rp	2022 Rp
Jakarta	329.531.004.905	334.252.766.278
Denpasar	51.135.447.283	20.841.066.537
Surabaya	14.060.917.170	14.229.986.735
Semarang	7.782.593.620	5.217.999.741
Medan	808.386.422	505.848.720
Subjumlah / *Subtotal*	403.318.349.400	375.047.668.011
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Less: Allowance for Impairment Loss*	(14.962.737.145)	(7.406.944.096)
Jumlah / *Total*	**388.355.612.255**	**367.640.723.915**

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Movement of Allowance for Impairment Loss*

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal / *Beginning Balance*	7.406.944.096	6.312.740.741
Penambahan / *Addition* (Catatan/ *Note* 33.b)	7.555.793.049	1.094.203.355
Saldo Akhir / *Ending Balance*	**14.962.737.145**	**7.406.944.096**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *7. Gross Amount Due from Customers*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / *Accumulated Contract Cost*	10.290.790.117.806	9.232.930.580.990
Laba yang Diakui / *Accumulated Recognized Profit*	1.546.383.618.912	1.291.681.028.195
	11.837.173.736.718	10.524.611.609.185
Penerbitan Termin Kumulatif / *Accumulated Progress Billings*	(10.970.954.128.705)	(9.683.001.129.296)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment Loss*	(46.501.947.803)	(33.775.220.207)
Jumlah / *Total*	**819.717.660.210**	**807.835.259.682**

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi / *Related Parties* (Catatan / *Note* 38)	61.118.942.064	56.579.212.853
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Jakarta	670.517.964.371	728.958.800.091
Surabaya	13.973.643.613	23.115.441.711
Semarang	49.013.841.766	17.558.472.849
Denpasar	68.119.006.462	13.224.568.637
Medan	3.476.209.737	2.173.983.748
	805.100.665.949	785.031.267.036
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Less: Allowance for Impairment Loss*	(46.501.947.803)	(33.775.220.207)
Subjumlah / *Subtotal*	758.598.718.146	751.256.046.829
Jumlah / *Total*	**819.717.660.210**	**807.835.259.682**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal / *Beginning Balance*	33.775.220.207	28.230.115.031
Penambahan / *Addition* (Catatan/ *Note* 33.b)	12.726.727.596	5.545.105.176
Saldo Akhir / *Ending Balance*	**46.501.947.803**	**33.775.220.207**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *8. Other Current Financial Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Deposito Berjangka	20.000.000.000	--	*Time Deposits*
Piutang Lain-lain	315.388.498	249.999.998	*Other Receivables*
Jumlah	**20.315.388.498**	**249.999.998**	***Total***

Deposito berjangka ini dijaminkan untuk fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 37.j). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu 1 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 4,5% per tahun.

This time deposits is collateralized for facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 37.j). These time deposits have a terms 1 month with a contractual interest rate of 4.5% per annum.

9. Uang Muka / *9. Advances*

	2023 Rp	2022 Rp
Proyek / *Project*	14.918.692.300	32.620.601.807
Pembelian Properti Investasi / *Purchase of Investment Properties*	4.094.284.986	16.599.900.453
Lain-lain / *Others*	14.870.260	129.180.500
Jumlah / *Total*	**19.027.847.546**	**49.349.682.760**

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor pada masing-masing proyek.

Project advances represent advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the subcontractor on each project.

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advances by branch are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Jakarta	6.297.710.247	19.030.113.040
Surabaya	5.932.185.095	9.365.990.296
Semarang	1.222.968.232	684.258.519
Medan	989.243.337	2.948.977.591
Denpasar	476.585.389	591.262.361
Jumlah / *Total*	**14.918.692.300**	**32.620.601.807**

10. Investasi pada Entitas Asosiasi / *10. Investment in Associate Entity*

	2023					
	Porsi / *Portion*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)*	Bagian Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss) Portion*	Bagi Hasil / *Profit Sharing*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22,87	--	14.960.000.000	(1.583.973.493)		13.376.026.507
Jumlah / *Total*		**--**	**14.960.000.000**	**(1.583.973.493)**	**--**	**13.376.026.507**

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) / ***PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)***

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	986.255.477.965	--	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	927.982.334.532	--	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenue*
Rugi - Neto	(7.146.856.567)	--	*Loss - Net*

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, Perusahaan bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6%, dan 5%. Perusahaan melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Based on Deed Establishment No. 32 dated January 16, 2012, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, the Company together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera established "PT Jasamarga Akses Patimban" to carry out the concession for patimban access toll road project with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6%, and 5%, respectively. the Company paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 20 Januari 2023.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01. Tahun 2023 dated January 20,2023.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 23 November 2023, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan di JAP menjadi 22,87%.

Based on Deed no. 7 dated November 23, 2023, the Company paid up additional capital amounting to IDR 9,460,000,000. The Company's ownership percentage in JAP is 22.87%.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

The Company has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

11. Investasi pada Ventura Bersama / *11. Investment in Joint Ventures*

	2023					
	Porsi / *Portion*	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)***	**Bagian Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss) Portion***	**Bagi Hasil / *Profit Sharing***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	48.244.283.816	--	216.953.591	(47.250.000.000)	1.211.237.407
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	111.457.846	--	(140.085)	--	111.317.761
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan)	45	14.540.724.529	--	143.488.737	--	14.684.213.266
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	19.682.638.301	--	(3.600.554.153)	--	16.082.084.148
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	519.200.923	--	80.321.716	(451.000.000)	148.522.639
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	4.147.208.078	--	(634.767.844)	--	3.512.440.234
Jumlah / *Total*		**87.245.513.493**	**--**	**(3.794.698.038)**	**(47.701.000.000)**	**35.749.815.455**

	2022					
	Porsi / *Portion*	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)***	**Bagian Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss) Portion***	**Bagi Hasil / *Profit Sharing***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	87.946.421	--	101.579	(88.048.000)	--
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	48.007.419.274	--	236.864.542	--	48.244.283.816
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	124.236.880	--	(12.779.034)	--	111.457.846
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan)	45	13.990.209.681	--	550.514.848	--	14.540.724.529
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	24.900.385.833	--	(3.343.347.532)	(1.874.400.000)	19.682.638.301
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	2.549.325.448	--	(30.124.525)	(2.000.000.000)	519.200.923
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	--	--	4.147.208.078	--	4.147.208.078
Jumlah / *Total*		**89.659.523.537**	**--**	**1.548.437.956**	**(3.962.448.000)**	**87.245.513.493**

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2023 Rp	**2022 Rp**	
Jumlah Aset	--	--	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	--	--	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenue*
Laba - Neto	--	253.948	*Income - Net*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project building with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2022, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp88.048.000.

In 2022, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp88,048,000, respectively.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 6 April 2023, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO STC-NRC (MNC News Centre) tanggal 16 Mei 2023.

Based on the results of the tax audit dated April 6, 2023, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO STC-NRC (MNC News Centre)'s tax identification number dated May 16, 2023.

JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll Road Project

	2023 Rp	**2022 Rp**	
Jumlah Aset	6.502.253.231	111.019.236.748	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3.810.614.550	3.809.717.158	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenue*
Laba - Neto	482.119.091	526.365.648	*Income - Net*

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, the Company joined with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2023, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp47.250.000.000.

In 2023, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp47,250,000,000.

JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	222.707.519	222.987.689	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	72.000	72.000	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenue*
Laba (Rugi) - Neto	(280.170)	(25.558.067)	*Income (Loss) - Net*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company joined with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation amounting to 50% and 50%, respectively.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 19 Januari 2024, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO Maeda-NRC tanggal 25 Januari 2024.

Based on the results of the tax audit dated January 19, 2024, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO Maeda-NRC tax identification number dated January 25, 2024.

JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	41.285.549.422	32.458.147.493	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	8.653.964.386	145.426.318	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenue*
Laba - Neto	318.863.861	1.223.366.328	*Income - Net*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company joined with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	41.725.235.836	56.301.459.292	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1.520.025.467	7.094.863.540	*Total Liabilities*
Pendapatan	332.330.000	7.221.234.316	*Revenue*
Rugi - Neto	(9.001.385.383)	(8.358.368.829)	*Loss - Net*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2022, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp1.874.400.000.

In year 2022, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp1,874,400,000.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC - NRC – MNC Bali Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	6.521.606.597	6.515.211.064	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	6.150.300.000	5.217.208.757	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenue*
Rugi - Neto	200.804.290	(75.311.312)	*Loss - Net*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Bali project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2023 dan 2022, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp451.000.000 dan Rp2.000.000.000.

In year 2023 and 2022, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp451,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 / ***JO STC - NRC –Lido Lake Resort 2 Hotel Project***

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	13.103.894.506	15.632.405.716	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	4.322.793.922	5.264.385.522	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	49.580.800.000	*Revenue*
Laba - Neto	(1.586.919.610)	10.368.020.194	*Income - Net*

Berdasarkan Akta Kesepakatan Joint Operation No. 7 tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement No. 7 dated December 21, 2021, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for Lido Lake Resort 2 Hotel project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

12. Properti Investasi / *12. Investment Properties*

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additional* Rp	Pengurangan / *Deduction* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	20.997.780.000	--	1.360.000.000	19.637.780.000	*Land*
Bangunan	26.545.943.557	50.180.627.396	--	76.726.570.953	*Buildings*
Jumlah	**47.543.723.557**	**50.180.627.396**	**1.360.000.000**	**96.364.350.953**	***Total***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	7.170.659.385	4.164.488.482	--	11.335.147.867	*Buildings*
Nilai Tercatat	**40.373.064.172**			**85.029.203.086**	***Carrying Amount***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additional* Rp	Pengurangan / *Deduction* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	23.717.780.000	--	2.720.000.000	20.997.780.000	*Land*
Bangunan	26.545.943.557	--	--	26.545.943.557	*Buildings*
Jumlah	**50.263.723.557**	**--**	**2.720.000.000**	**47.543.723.557**	***Total***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	5.843.362.210	1.327.297.175	--	7.170.659.385	*Buildings*
Nilai Tercatat	**44.420.361.347**			**40.373.064.172**	***Carrying Amount***

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

This account represents buildings available for sale that are obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, dan Badung.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, and Badung.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Penilaian properti investasi, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp104.044.950.000.

As of December 31, 2023, property investment valuation of the Company was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp104,044,950,000.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 33.a)	439.328.419	408.354.545	*Rental Income (Note 33.a)*
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	349.894.500	299.400.000	*Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income*

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp4.164.488.482 dan Rp1.327.297.175 (Catatan 33.b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are recorded as other expenses amounting to Rp4,164,488,482 and Rp1,327,297,175, respectively (Note 33.b).

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Deduction of investment properties represents disposal of investment properties. Details of sale of investment properties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Harga Jual	1.378.378.378	3.171.171.172	*Selling Price*
Dikurangi : Nilai Buku Aset			*Less: Book Value*
Tanah	1.360.000.000	2.720.000.000	*Land*
Subjumlah	**1.360.000.000**	**2.720.000.000**	*Subtotal*
Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi (Catatan 33.a)	**18.378.378**	**451.171.172**	***Gain on Sale of Investment Properties (Note 33.a)***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there is no event or change in circumtances that indicates material impairment of the investment properties. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

13. Aset Tetap / *13. Fixed Assets*

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additional***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	26.231.016.762	--	--	26.231.016.762	*Land*
Bangunan	55.375.886.584	--	--	55.375.886.584	*Buildings*
Mesin	238.761.982.389	8.084.321.979	592.397.000	246.253.907.368	*Machineries*
Kendaraan	57.792.503.777	4.129.035.108	813.735.377	61.107.803.508	*Vehicles*
Peralatan Kantor	21.225.678.665	1.645.430.463	81.500.000	22.789.609.128	*Office Equipments*
Peralatan Kamar Hotel	1.630.684.200	--	--	1.630.684.200	*Room Equipment*
Aset Dalam Penyelesaian:					***Construction in Progress:***
Bangunan	173.863.115	442.266.128	--	616.129.243	*Buildings*
Jumlah	**401.191.615.492**	**14.301.053.678**	**1.487.632.377**	**414.005.036.793**	***Total***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	21.807.520.171	2.690.041.950	--	24.497.562.121	*Buildings*
Mesin	231.575.070.251	3.352.712.123	592.397.000	234.335.385.374	*Machineries*
Kendaraan	51.752.971.493	2.040.202.916	813.735.377	52.979.439.032	*Vehicles*
Peralatan Kantor	19.096.569.656	1.363.163.948	81.500.000	20.378.233.604	*Office Equipments*
Peralatan Kamar Hotel	1.630.684.200	--	--	1.630.684.200	*Room Equipment*
Jumlah	**325.862.815.771**	**9.446.120.937**	**1.487.632.377**	**333.821.304.331**	***Total***
Nilai Tercatat	**75.328.799.721**			**80.183.732.462**	***Carrying Amount***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additional***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	26.231.016.762	--	--	26.231.016.762	*Land*
Bangunan	55.375.886.584	--	--	55.375.886.584	*Buildings*
Mesin	232.169.108.312	6.592.874.077	--	238.761.982.389	*Machineries*
Kendaraan	53.262.971.898	4.872.011.879	342.480.000	57.792.503.777	*Vehicles*
Peralatan Kantor	20.113.162.360	1.577.512.305	464.996.000	21.225.678.665	*Office Equipments*
Peralatan Kamar Hotel	1.630.684.200	--	--	1.630.684.200	*Room Equipment*
Aset Dalam Penyelesaian:					***Construction in Progress:***
Bangunan	--	173.863.115	--	173.863.115	*Buildings*
Jumlah	**388.782.830.116**	**13.216.261.376**	**807.476.000**	**401.191.615.492**	***Total***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	19.117.478.221	2.690.041.950	--	21.807.520.171	*Buildings*
Mesin	228.280.114.048	3.294.956.203	--	231.575.070.251	*Machineries*
Kendaraan	50.378.492.295	1.688.141.490	313.662.292	51.752.971.493	*Vehicles*
Peralatan Kantor	17.598.647.553	1.962.918.103	464.996.000	19.096.569.656	*Office Equipments*
Peralatan Kamar Hotel	1.324.931.049	305.753.151	--	1.630.684.200	*Room Equipment*
Jumlah	**316.699.663.166**	**9.941.810.897**	**778.658.292**	**325.862.815.771**	***Total***
Nilai Tercatat	**72.083.166.950**			**75.328.799.721**	***Carrying Amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	3.352.712.123	3.294.956.203	*Cost of Revenue (Note 31)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	6.093.408.814	6.646.854.694	*General and Administrative Expenses (Note 32)*
Jumlah	**9.446.120.937**	**9.941.810.897**	***Total***

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan adalah 58% dan estimasi waktu penyelesaiannya pada bulan Desember 2024.

As of December 31, 2023, percentage of completion of construction in progress of building is 58% and its estimated completion date in December 2024.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp168.479.821.025 dan Rp152.995.496.025 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except land has insured with several third party insurance companies with sum insured amounting to Rp168,479,821,025 and Rp152,995,496,025 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 37.j).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 37.j).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap. Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents sale and disposal of fixed assets. Details of sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Harga Jual	446.729.730	--	*Selling Price*
Dikurangi : Nilai Buku Aset Kendaraan	--	28.817.708	*Less: Book Value Vehicles*
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 33.a)	**446.729.730**	**--**	***Gain on Sale of Fixed Assets (Note 33.a)***
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 33.b)	**--**	**(28.817.708)**	***Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 33.b)***
Keuntungan (Kerugian) - Neto	**446.729.730**	**(28.817.708)**	***Gain (Loss) - Net***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there is no event or change in circumtances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *14. Other Non-current Financial Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang Karyawan	2.116.290.800	2.456.078.400	*Employee Receivables*
Lain-lain	104.048.130	35.052.017	*Others*
Jumlah	**2.220.338.930**	**2.491.130.417**	***Total***

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman untuk karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employeee receivables represent loan facilities to employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset keuangan tidak lancar lainnya dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas aset keuangan tidak lancar lainnya tersebut.

Management believes that all other non-current financial assets are collectible, therefore the management does not provide allowance for impairment on these other non-current financial assets.

15. Utang Bank / *15. Bank Loans*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77.000.000.000	178.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.813.326.787	48.037.309.507
Jumlah / *Total*	**134.813.326.787**	**226.037.309.507**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)
Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0386/Pers/AOO/ VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)
Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0386/ Pers/AOO/VIII/2023 dated August 10, 2023, with the following details:

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra *On Demand* (PTX-OD) / *Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)*	*Facility Type*
Plafond	Rp200,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 2 July 2024 / *until July 2, 2024*	*Time Period*
Tujuan	untuk modal kerja / *for working capital*	*Use of Proceeds*
Suku Bunga	8% per tahun (mengambang) / *per annum (floating)*	*Interest Rate*

Fasilitas ini dijamin dengan *Cessie* atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000 (Catatan 5).

The facilitiy is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp307,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha/ merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:

- *Pledging its shares to other parties;*
- *Performing a liquidation and/or termination of business; and*
- *Performing a business combination/ merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada masing-masing sebesar Nihil dan Rp200.000.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facility from Bank Mayapada amounting to Nil and Rp200,000,000,000, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada masing-masing sebesar Rp101.000.000.000 dan Rp22.000.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments for the credit facility from Bank Mayapada amounting to Rp101,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. JPM/2.2/2231/R tanggal 12 Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021, the Company obtained a loan facility from BNI. The latest amendment to the agreement is based on Approval of Changes to the Credit Agreement No. JPM/2.2/2231/R dated July 12, 2023 with the following details:

a.	Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing-1* / *Working Capital Credit Post Financing-1*	*a. Facility Type*
	Plafond	Rp80,000,000,000	*Limit*
	Jangka Waktu	sampai dengan 22 Juni 2024 / *until June 22, 2024*	*Maturity Date*
	Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *to invoice financing of works that has been finished*	*Objective*
	Suku Bunga	8.74% per tahun (mengambang) / *per annum (floating)*	*Interest*
	Provisi	0.5% per tahun / *per annum*	*Provision*
b.	Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing-2* / *Working Capital Credit Post Financing-2*	*b. Facility Type*
	Plafond	Rp20,000,000,000	*Limit*
	Jangka Waktu	sampai dengan 22 Juni 2024 / *until June 22, 2024*	*Maturity Date*
	Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *to invoice financing of works that has been finished*	*Objective*
	Suku Bunga	8.74% per tahun (mengambang) / *per annum (floating)*	*Interest*
	Provisi	0.5% per tahun / *per annum*	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

This facility is guaranteed by trade receivables/billing of the agreed project (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu , antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - *Current Ratio* minimal 1x;
   - *Debt Equity Ratio* maksimal 2,3x; dan
   - *Debt Service Coverage* minimal 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
   - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
   - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain covenants, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Current Ratio of at least 1x;*
   - *Debt Equity Ratio maximum 2.3x; and*
   - *Debt Service Coverage of at least 100%.*

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:
   - *Conducting business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
   - *Providing and/or obtaining loans from other parties, except to perform the daily business; and*
   - *Selling and/or mortgage the major assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loan as stipulated in the loan agreements.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI masing-masing sebesar Rp112.309.443.735 dan Rp102.440.838.400.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp112,309,443,735 and Rp102,440,838,400, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp102.533.426.455 dan Rp76.403.528.586.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments for the credit facility from BNI amounting to Rp102,533,426,455 and Rp76,403,528,586, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Post Financing No. 9 tanggal 11 Desember 2023 dari Notaris Githa Nadya Maridina, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Based on Working Capital Credit Post Financing Deed No. 9 dated December 11, 2023 of Notary Githa Nadya Maridina, S.H., the Company obtained a loan facility from BRI with the following details:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing* / *Working Capital Credit Post Financing*	*Facility Type*
Plafond	Rp4,000,000,000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024 / *until December 11, 2024*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *to invoice financing of works that has been finished*	*Objective*
Suku Bunga	8.25% per tahun (mengambang) / *per annum (floating)*	*Interest*
Provisi	0.25% per tahun / *per annum*	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

This facility is guaranteed by trade receivables/billing of the agreed project (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, menjual harta kekayaan Perusahaan; dan
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pegurus;

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from BRI before executing certain actions, such as:
- *Conducting business mergers, acquisitions, selling the Company assets; and*
- *Changes to the articles of association, change the composition of the management*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan penarikan fasilitas kredit.

As of December 31, 2023, the Company has not drawdown the credit facility.

16. Utang Usaha / *16. Trade Payables*

a. Berdasarkan Pemasok / *By Supplier*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Adhimix RMC Indonesia	31.234.472.620	6.259.056.900
PT ATAD Indonesia Steel Structure	28.447.560.884	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	22.331.079.248	15.279.219.751
PT The Master Steel Manufactory	13.073.147.333	8.273.302.306
PT Karyamitra Tata Bersama	12.138.557.490	13.451.676.487
PT Buana Baja Bina Semesta	8.153.616.775	7.724.274.226
PT Anugrah Cipta Selaras	7.111.135.473	3.791.446.425
PT Merak Jaya Beton	6.883.830.855	8.373.047.370
PT Sinar Powerindo Utama	6.617.334.192	7.221.766.898
CV Dika Konstruksi	6.614.109.599	10.967.447.518
CV Karya Nusantara Abadi	6.321.852.999	1.119.598.450
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	14.859.928.929
Lain-lain / *Others* (di bawah / *below* Rp5,000,000,000)	349.653.021.934	401.808.575.325
Jumlah / *Total*	**498.579.719.402**	**499.129.340.585**

b. Berdasarkan Umur / *By Aging*

	2023 Rp	2022 Rp
Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	315.590.220.063	347.300.392.298
Sudah Jatuh Tempo / *Past Due*		
1 - 30 Hari / *Days*	92.561.742.344	92.224.741.205
31 - 60 Hari / *Days*	43.939.149.895	24.309.946.112
61 - 90 Hari / *Days*	18.568.746.417	6.198.327.575
91 - 120 Hari / *Days*	5.219.230.361	2.763.015.023
> 120 Hari / *Days*	22.700.630.322	26.332.918.372
Jumlah / *Total*	**498.579.719.402**	**499.129.340.585**

c. Berdasarkan Mata Uang / *By Currencies*

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah / *Rupiah*	498.389.801.581	498.935.542.113
Dolar Amerika Serikat / *United State Dollar*	189.917.821	193.798.472
Jumlah / *Total*	**498.579.719.402**	**499.129.340.585**

17. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja / *17. Gross Amount Due to Customers*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / *Accumulated Contract Cost*	570.259.943.266	311.947.810.174
Laba yang Diakui / *Accumulated Recognized Profit*	26.950.822.048	63.397.286.933
	597.210.765.314	375.345.097.107
Penerbitan Termin Kumulatif / *Accumulated Progress Billings*	(612.723.241.311)	(391.087.444.860)
Jumlah / *Total*	**(15.512.475.997)**	**(15.742.347.753)**

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Jakarta	13.512.475.997	15.742.347.753
Denpasar	2.000.000.000	--
Jumlah / *Total*	**15.512.475.997**	**15.742.347.753**

18. Utang Lain-lain / *18. Other Payables*

Utang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.028.150.306 dan Rp4.429.829.603.

Other Payables of the Company and subsidiary as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,028,150,306 and Rp4,429,829,603, respectively.

Akun ini merupakan utang atas deposit dari pemberi kerja dan deposit dari agen perjalanan.

This account represents payables on deposits from owners and deposits from travel agents.

19. Perpajakan / *19. Taxation*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	1.723.407.967	1.657.521.360	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.534.629.821	4.666.954.411	*Article 21*
Pasal 23	318.217.817	231.307.111	*Article 23*
Pasal 29	98.280.380	--	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	12.156.353.125	12.379.124.836	*Value Added Tax*
Subjumlah	17.830.889.110	18.934.907.718	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	4.435.619	12.923.103	*Article 21*
Pasal 23	1.393.820	2.010.012	*Article 23*
Pajak Pembangunan I	80.671.866	83.331.211	*Local Development I*
Subjumlah	86.501.305	98.264.326	*Subtotal*
Jumlah	**17.917.390.415**	**19.033.172.044**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	98.280.380	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	335.613.636	*Adjustment to Prior Year*
Jumlah	**98.280.380**	**335.613.636**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), bahwa terdapat keuntungan penjualan aset tetap yang tidak termasuk sebagai pajak penghasilan final pada tahun 2018 dan 2017. Selanjutnya, pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pajak penghasilan tidak final sebesar Rp335.613.636 dan dicatat sebagai penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya.

On June 30, 2022, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) from Directorate General of Taxes (DGT), that there were gains from the sale of fixed assets that were not included as final income tax in 2018 and 2017. Furthermore, in 2022, the Company has been fully paid non-final income tax obligations of Rp335,613,636 and recorded as adjustment of current tax to prior year.

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	99.607.122.515	75.005.776.153	*Consolidated Income Before Income Tax*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(660.473.839)	1.321.101.291	*Loss Before Tax of Subsidiary*
Eliminasi	664.823.466	(1.384.283.007)	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	99.611.472.142	74.942.594.437	*Income Before Income Tax of the Company*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan	(2.885.913.360.591)	(2.455.746.761.310)	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	2.569.109.488.431	2.193.670.587.765	*Cost of Revenue*
Beban Umum dan Administrasi	116.138.595.573	99.187.685.613	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	(20.800.245.426)	(17.543.826.562)	*Other Income*
Beban Lainnya	28.789.301.403	17.971.595.945	*Others Expenses*
Beban Pajak Penghasilan Final	76.287.284.639	69.443.827.452	*Final Income Tax Expenses*
Beban Keuangan	12.505.961.371	18.301.707.130	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Anak	(660.439.343)	1.321.027.486	*Equity in Net Loss of Subsidiary*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	1.583.973.493	--	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	3.794.698.038	(1.548.437.956)	*Equity in Net Income (Loss) of Joint Venture*
Penghasilan Kena Pajak	**446.729.730**	**--**	***Taxable Income***
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	**446.729.000**	**--**	***Taxable Income (Rounded)***
Beban Pajak Kini	**98.280.380**	**--**	***Current Tax Expense***
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**98.280.380**	**--**	***Underpayment Income Tax***

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena tidak ada perbedaan berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Deferred Tax Assets and Liabilities

The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no difference based on tax and commercial income as of December 31, 2023 and 2022.

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Manajemen	91.309.686	68.065.810	*Management Fees*
Biaya Layanan	73.280.808	614.210.658	*Service charge*
Listrik	66.814.920	61.361.030	*Electricity*
Binatu	65.174.450	14.377.900	*Laundry*
Komisi	29.547.623	13.803.988	*Commissions*
Jasa Keamanan	22.563.345	21.709.034	*Security Service*
Konsumsi	12.570.312	7.212.500	*Meals*
Lain-lain	223.852.321	174.663.252	*Others*
Total	**585.113.465**	**975.404.172**	***Total***

Beban akrual merupakan beban akrual entitas anak, SRC, atas biaya layanan, jasa manajemen, keamanaan *outsourcing*, jamsostek, telepon, listrik, dan air.

Accrued expenses represent accrued expenses of a subsidiary, SRC, for service fees, management services, outsourced security, social security, telephone, electricity and water.

21. Uang Muka dari Pelanggan / *21. Advances from Customers*

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owners of the projects at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners of the projects.

a. Berdasarkan Pelanggan / *By Customers*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi / *Related Parties* (Catatan / *Note* 38)	48.657.655.081	32.558.971.045
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Grama Pramesi Siddhi	45.399.488.654	63.942.941.766
PT Fortuna Paradiso Optima	31.118.348.691	65.373.200.223
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	28.604.786.272	7.656.961.735
PT Akebono Brake Astra Indonesia	23.203.360.000	--
Yayasan Setia Budi Samarinda	22.225.949.384	--
PT Wijaya Pratama Raya	21.249.600.000	--
PT Trans Bumi Serbaraja	17.700.000.000	59.939.280.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	17.070.000.000	--
PT Beurer Indonesia Technology	15.600.000.000	--
Tahir Foundation	11.283.200.000	--
PT Sentra Berkat Maju	8.442.000.000	--
PT Bumi Parama Wisesa	7.227.000.000	--
PT SMCC Utama Indonesia	7.042.305.000	14.000.820.000
PT Layana Buana Hotelindo	6.716.691.849	--
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6.710.701.029	30.415.794
PT Krida Cipta Graha	5.700.000.000	--
PT Amman Mineral Nusantara	2.738.449.759	19.338.533.273
PT Kontek Aja	2.304.000.000	8.367.600.000
PT Icon Menara Samudera	1.560.000.000	11.400.000.000
Yayasan Prasadha Jinadhammo Mahathera	1.451.514.360	5.150.698.200
PT Kartika Sari Mulia	1.087.680.000	5.150.000.000
PT Serang Jaya Properti	1.059.086.845	7.731.333.960
PT Surabaya Orthopedi And Traumatology Hospital	906.363.637	2.852.272.726
PT Budi Graha Realty	816.000.000	5.556.000.000
PT Agri First Indonesia	372.201.552	9.758.028.834
PT Jaya Bumi Cakrawala	--	10.455.125.000
PT Graha Cipta Kharisma	--	7.967.425.537
Lain-lain / *Others* (di bawah / *below* Rp5,000,000,000)	35.167.356.338	60.077.199.000
Subjumlah / *Subtotal*	322.756.083.370	364.747.836.048
Jumlah / *Total*	**371.413.738.451**	**397.306.807.093**

b. Berdasarkan Wilayah / *By Regions*

	2023 Rp	2022 Rp
Jakarta	240.860.093.931	260.379.243.830
Semarang	57.340.885.257	3.616.638.418
Denpasar	39.755.244.263	90.205.896.442
Surabaya	31.174.438.436	28.196.301.369
Medan	2.283.076.564	14.908.727.034
Jumlah / *Total*	**371.413.738.451**	**397.306.807.093**

22. Utang Pihak Berelasi Nonusaha / *22. Non-Trade Related Party Payable*

	2023 Rp	2022 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	2.699.729.491	1.509.555.693
Jumlah / *Total*	**2.699.729.491**	**1.509.555.693**

23. Liabilitas Imbalan Kerja / *23. Employment Benefits Liabilities*

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

The Company provides defined employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	94.238.846.648	89.565.468.863	*Present Value of Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(1.770.459.965)	(2.587.524.539)	*Fair Value of Plan Assets*
Liabilitas Neto	**92.468.386.683**	**86.977.944.324**	***Net Liabilities***

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss related to employee benefits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	2.601.110.478	2.364.468.072	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	6.090.451.883	5.023.288.683	*Interest Cost*
Penghasilan Bunga	(175.951.669)	(172.711.912)	*Interest Income*
Dampak Perubahan Atribusi Imbalan Kerja	--	(1.460.157.649)	*The Impact of Changes in the Attribution of Employee Benefit*
Jumlah	**8.515.610.692**	**5.754.887.194**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of Indonesia position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	86.977.944.324	83.630.633.976	*Beginning Balance*
Beban untuk Periode Berjalan (Catatan 32)	8.515.610.692	5.754.887.194	*Expense for the Current Period (Note 32)*
Kerugian Aktuarial yang dicatat pada Penghasilan Komprehensif Lain	3.454.356.840	1.792.423.154	*Actuarial Loss charged to Other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(104.525.173)	--	*Benefits Payment*
Kontribusi	(6.375.000.000)	(4.200.000.000)	*Contribution*
Saldo Akhir	**92.468.386.683**	**86.977.944.324**	***Ending Balance***

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang tertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for the Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities regarding employee severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	2.587.524.539	2.977.791.589	*Beginning Balance*
Kontribusi	6.375.000.000	4.200.000.000	*Contribution*
Penghasilan Bunga	152.131.125	63.235.275	*Interest Income*
Pembayaran Manfaat	(7.324.267.789)	(4.639.268.422)	*Benefits Payment*
Beban	(19.927.910)	(14.233.903)	*Expenses*
Saldo Akhir	**1.770.459.965**	**2.587.524.539**	***Ending Balance***

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2023	2022	
Tingkat Kematian	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	4%	4%	*Resignation Rate per Annum*
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	*Salary Increase Rate per Annum*
Tingkat Diskonto	6,5%	6,8%	*Discount Rate*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko gaji dan tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as salay risk and interest rate risk.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

	2023		2022		
	Kenaikan 1 % / *Increase 1%* Rp	Penurunan 1% / *Decrease 1%* Rp	Kenaikan 1 % / *Increase 1%* Rp	Penurunan 1% / *Decrease 1%* Rp	
Gaji					*Salary*
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.329.733.756	(1.249.793.739)	1.316.933.473	(1.239.440.890)	*Present Value of Benefits Obligation*
Biaya Jasa Kini	125.190.168	(115.066.100)	116.781.081	(107.838.133)	*Current Service Cost*

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023		2022		
	Kenaikan 1 % / *Increase 1%* Rp	Penurunan 1% / *Decrease 1%* Rp	Kenaikan 1 % / *Increase 1%* Rp	Penurunan 1% / *Decrease 1%* Rp	
Tingkat Diskonto					*Discount Rate*
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(1.395.665.954)	1.511.385.008	(1.371.429.088)	1.483.736.386	*Present Value of Benefits Obligation*
Biaya Jasa Kini	(124.367.834)	137.721.966	(116.055.053)	127.939.068	*Current Service Cost*

24. Modal Saham / *24. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	Jabatan Dalam Perusahaan / *Position in Company*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor / *Total Paid-In Capital Stock* Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1.581.372.800	65,42	158.137.280.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,20	17.391.300.000
Ir. Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama / *President Director*	61.352.500	2,54	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*	61.352.500	2,54	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur / *Director*	46.000.000	1,90	4.600.000.000

Nama Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	Jabatan Dalam Perusahaan / *Position in Company*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor / *Total Paid-In Capital Stock* Rp
PT Nusira Putera		40.000.000	1,65	4.000.000.000
PT Enercon Paradhya International		14.827.500	0,61	1.482.750.000
PT Anindita Rahadian Perkasa		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi		4.000.000	0,17	400.000.000
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama / *President Commissioner*	3.786.900	0,16	378.690.000
Masyarakat / *Public* (di bawah / *below* 5%)		419.803.144	17,37	41.980.314.400
Subjumlah / *Subtotal*		**2.417.078.344**	**100,00**	**241.707.834.400**
Saham Treasuri / *Treasury Stock*		79.180.000		7.918.000.000
Jumlah / *Total*		**2.496.258.344**		**249.625.834.400**

25. Tambahan Modal Disetor - Neto / *25. Additional Paid-in Capital – Net*

	Rp	
Penawaran Umum Perdana	321.556.052.854	*Initial Public Offering*
Penerbitan Waran Seri I	15.445.426.800	*Issuance of Series I Warrants*
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	5.470.686.000	*Difference between Assets and Liabilities Tax Amnesty*
Jumlah	**342.472.165.654**	***Total***

26. Saham Treasuri / *26. Treasury Stock*

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 54.343.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Total shares repurchased amounted to 54,343,500 shares.

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from March 19, 2020 until June

jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 24.836.500 lembar saham.

19, 2020. Total shares repurchased amounted to 24,836,500 shares.

Saldo saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The balance of treasury stock from share repurchase program as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total* Saham / *Total Shares	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* %**	**Total / *Total* Rp**	
Saldo	**79.180.000**	**3,17**	**42.412.483.968**	***Balance***

27. Dividen Tunai / *27. Cash Dividends*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp42 per saham dengan nilai nominal Rp101.517.290.448 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2023.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp42 per shares or equivalent to nominal value of Rp101,517,290,448 and was paid on June 23, 2023.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp15 per saham dengan nilai nominal Rp36.256.175.160 dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2022, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp15 per shares or equivalent to nominal value of Rp36,256,175,160 and was paid on June 17, 2022.

28. Cadangan Umum / *28. General Reserves*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2022, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

29. Kepentingan Nonpengendali / *29. Non-controlling Interest*

	2023 Rp	**2022 Rp**	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	**110.559**	**36.393**	*a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta*

	2023 Rp	2022 Rp	
b. Kepentingan Nonpengendali atas Rugi Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	**34.496**	**(73.805)**	*b. Non-Controlling Interest in Net Loss of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta*

30. Pendapatan Usaha / *30. Revenue*

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Konstruksi	2.885.913.360.591	2.455.746.761.310	*Construction*
Hotel	9.593.915.268	6.660.995.812	*Hotel*
Jumlah	**2.895.507.275.859**	**2.462.407.757.122**	***Total***

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022	
	%	Rp	%	Rp
PT Fortuna Paradiso Optima	12,36	357.761.987.183	3,14	77.320.967.000
PT Trans Bumi Serbaraja	9,49	274.745.520.000	10,93	269.149.890.000

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 5,09% dan 3,51% dari pendapatan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 38).

Revenue from related parties are 5.09% and 3.51%, from revenue, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 38).

31. Beban Pokok Pendapatan / *31. Cost of Revenue*

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Konstruksi	2.569.109.488.431	2.193.670.587.765	*Construction*
Hotel	4.943.146.104	2.617.974.669	*Hotel*
Jumlah	**2.574.052.634.535**	**2.196.288.562.434**	***Total***

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no cost of revenue more than 10% of the total revenue from one supplier for the years ended December 31, 2023 and 2022.

32. Beban Umum dan Administrasi / *32. General and Administrative Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan Upah	85.022.388.125	73.283.195.779	*Salaries and Wages*
Imbalan Kerja (Catatan 23)	8.515.610.692	5.754.887.194	*Employment Benefits (Note 23)*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	6.093.408.814	6.646.854.694	*Depreciation of Fixed Assets (Note 13)*
Jasa manajemen	4.953.632.095	2.769.826.959	*Management Fees*
Kesejahteraan Karyawan	3.486.434.062	4.312.214.268	*Employees Welfare*
Perlengkapan Kantor	2.807.131.044	2.212.097.379	*Office Supplies*
Listrik dan Energi	1.853.460.938	1.810.370.582	*Electricity and Energy*
Pajak dan Perijinan	1.388.248.872	1.325.072.186	*Taxes and Licenses*
Beban Tender	1.259.949.824	1.623.832.351	*Tender Expense*
Pemeliharaan	1.482.216.586	1.212.886.076	*Maintenance*
Jasa Profesional	792.412.669	844.233.660	*Professional Fees*
Komunikasi	750.113.890	680.632.271	*Communication*
Asuransi	728.517.008	637.524.145	*Insurance*
Perjalanan dan Transportasi	372.475.543	270.539.918	*Travel and Transportation*
Iklan dan Promosi	137.991.531	338.650.950	*Advertising and Promotion*
Lain-lain	1.784.124.854	1.593.571.363	*Others*
Jumlah	**121.428.116.547**	**105.316.389.775**	***Total***

33. Penghasilan dan Beban Lainnya / *33. Other Income and Expenses*

a. Penghasilan Lainnya / *a. Other Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Bunga	19.661.810.935	13.546.885.809	*Interest income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	446.729.730	--	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 13)*
Pendapatan Sewa	439.328.419	408.354.545	*Rental Income*
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 12)	18.378.378	451.171.172	*Gain on Sale of Investment Properties (Note 12)*
Penghasilan Jasa Pengawasan	--	2.485.274.374	*Supervisory Services Income*
Penghasilan Lainnya - Neto	208.680.203	--	*Other Income - Net*
Jumlah	**20.774.927.665**	**16.891.685.900**	***Total***

b. Beban Lainnya / *b. Other Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Penurunan Nilai (Catatan 5, 6 dan 7)	22.462.743.602	13.532.704.064	*Impairment (Notes 5, 6 and 7)*
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 12)	4.164.488.482	1.327.297.175	*Depreciation of Investment Properties (Note 12)*
Administrasi Bank	381.919.469	902.144.906	*Bank Administrative*
Kerugian Selisih Kurs - Neto	13.260.833	454.758.106	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Pajak dan Sanksi Administrasi (Catatan 17.c)	--	126.358.230	*Tax and Administration Fines (Note 17.c)*
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 13)	--	28.817.708	*Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 13)*
Lainnya - Neto	--	119.537.845	*Others - Net*
Jumlah	**27.022.412.386**	**16.491.618.034**	***Total***

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.

34. Beban Pajak Penghasilan Final / *34. Final Income Tax Expenses*

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2.885.913.360.591	2.455.746.761.310	*Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss*
Pajak Final atas Penghasilan	**76.476.704.056**	**65.077.289.175**	***Final Income Tax***

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated of profit or loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Final atas Penghasilan	76.476.704.056	65.077.289.175	*Final Income Tax*
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(189.419.417)	4.366.538.277	*Timing Difference between the Calculation of Final Income Tax and Withholding Tax Slip Receipt*
Beban Pajak Final	**76.287.284.639**	**69.443.827.452**	***Final Tax Expenses***

35. Beban Keuangan / *35. Financial Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Keuangan terdiri dari:			*Financial Expenses consist of:*
Bunga Pinjaman Bank	12.505.961.371	18.301.707.130	*Interest on Bank Loan*
Jumlah	**12.505.961.371**	**18.301.707.130**	***Total***

36. Laba Per Saham / *36. Earnings Per Share*

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	99.508.807.639	74.670.236.322	*Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Lembar)	2.417.078.344	2.417.078.344	*Total Weighted Average of Common Stock for the Calculation of Basic Earning per Share (Shares)*
Laba per Saham Dasar	**41**	**31**	***Basic Earnings per Share***

37. Ikatan dan Perjanjian Penting / *37. Commitments and Significant Agreements*

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

a. The Company has commitment to perform construction works as follows:

No / *No*	Nama Proyek / *Project Name*	Nilai Kontrak / *Contract Value* Rp	Persentase Penyelesaian / *Percentage of Completion*	Pemberi Kerja / *Owner*	Jangka Waktu / *Period* Mulai / *Start*	Jangka Waktu / *Period* Selesai / *Finish*
1	Pakuwon - Bekasi	670.668.213.000	31,59%	PT Grama Pramwesi Siddhi	Mar 2022	Jan 2026
2	Tol Serpong Balaraja Seksi 1B	605.700.000.000	90,93%	PT Trans Bumi Serbaraja	Nov 2021	Jun 2024
3	Luxury Collection Hotel - Labuan Bajo	550.737.916.687	79,57%	PT Fortuna Paradiso Optima	Jun 2022	Jun 2024
4	Lampung City Mall	364.739.830.823	98,13%	PT Budi Graha Realty	Feb 2020	Jul 2024
5	Tower Ekki PGV - Cimanggis	302.785.598.858	83,45%	PT Graha Tunas Selaras	Jan 2021	Jul 2024
6	Pabrik Paket 1 & 2 Akebono - Karawang	286.724.000.000	29,44%	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Mar 2023	Des 2024
7	Subang Smartpolitan	275.802.954.491	80,72%	PT Jasa Semesta Utama	Okt 2020	Jun 2024
8	DP Mall Expansion Smg	228.000.000.000	6,80%	PT Wijaya Pratama Raya	Okt 2023	Mar 2025
9	PM3 (Brown Paper) & Warehouse	223.735.430.000	25,73%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Mei 2023	Feb 2025
10	Buin Batu School	199.396.875.397	93,88%	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Nov 2021	Mar 2024
11	Smelter - Gresik	184.319.506.307	61,24%	PT SMCC Utama Indonesia	Feb 2022	Jun 2024
12	Museum Budaya Saint & Tekhnologi	163.638.378.400	34,40%	Tahir Foundation	Mei 2023	Jun 2024
13	Eastvara BSD	137.260.268.103	53,73%	PT Sentra Berkat Maju	Jun 2023	Des 2024
14	RS Dirgahayu Samarinda	135.441.495.335	17,95%	Yayasan Setia Budi Samarinda	Mei 2023	Jun 2024
15	Club House Bukit Podomoro	121.660.942.157	70,06%	PT Graha Cipta Kharisma	Jun 2022	Sept 2024
16	Capital Cove BSD	120.775.348.541	33,44%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Feb 2023	Okt 2024
17	Underpass Akses Kadusirung 2 BSD	107.000.000.000	37,15%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Des 2022	Jun 2024
18	JHL Office Kav S8, Gading Serpong	85.820.103.539	77,12%	PT Kontek Aja	Jul 2022	Feb 2024
19	Indigo Hotel Dago Pakar Resor	76.915.013.361	82,32%	PT Bandung Pakar	Okt 2021	Jan 2024
24	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	2.023.698.737.966				
	Total	**6.864.820.612.965**				

b. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

b. On June 8, 2012, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

c. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui adendum pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 11).

c. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through addendum dated September 27, 2012 (Note 11).

d. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).

d. On May 28, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 11).

e. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama “Maeda - NRC Joint Operation”. Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-Tech Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).

e. On November 15, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name “Maeda - NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 11).

f. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar sebesar 45% (Catatan 11).

f. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name “Edgenta Propel - NRC Joint Operation” This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 11).

g. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

g. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “STC - NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

h. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

h. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “STC - NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

i. Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Lido Hotel, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

i. On December 21, 2021, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “STC - NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Lido Hotel, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

j. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 366/ILS-JKT/PK/IX/2023 tanggal 13 September 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan fasilitas sebagai berikut:

j. Based on Amendment Loan Agreement No. 366/ILS-JKT/PK/IX/2023 dated September 13, 2023, the Company obtained an extension of facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) with the follwong details:

a) Jenis fasilitas	*Trade* Gabungan / *Combine Trade Sublimit / Sublimit*: - Bank Garansi / *Bank Guarantee (BG)* - *Standby Letter of Credit (SBLC)* - *Demand Guarantee (DG)*	*a) Facility Type*

	Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	*Combine Plafond*
	Tujuan	untuk pembayaran proyek/ *to project payment*	*Objective*
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2024 / *until March 30, 2024*	*Maturity Date*
b)	Jenis fasilitas	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight/Usance*	*b) Facility Type*
	Plafon	Rp0	*Plafond*
	Tujuan	Untuk menjamin kewajiban pembayaran yang dipersyaratkan oleh penjual / *To guarantee payment obligations required by the seller*	*Objective*
	Jangka Waktu	Sampai dengan 30 Juni 2024 / *Until June 30, 2024*	*Maturity Date*

Alokasi limit sementara (*Earmarking*) dari Fasilitas Trade Gabungan (sublimit fasilitas BG, SBLC, dan DG) untuk dapat digunakan menjadi fasilitas SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp47.000.000.000.

Temporary limit allocation (Earmarking) from Combine Trade facility (BG, SBLC, and DG Facilities sub-limits) to be used as SKBDN facilities with a total limit amounted to Rp47,000,000,000.

Penggunaan jumlah batas Fasilitas *Combine Trade* (sublimit Fasilitas BG, SBLC, dan DG) selama jangka waktu alokasi limit sementara (*Earmarking* SKBDN) berlaku tersebut diatas berlangsung tidak melebihi Rp953.000.000.000.

Use of the Combined Trade Facility limit amount (BG, SBLC, and DG Facilities sub-limits) during the temporary limit allocation period (Earmarking SKBDN) mentioned above does not exceed Rp953,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 13);
b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 13);
c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 13);
d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 13);
b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 13);
c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 13);
d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank

hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 13);
e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 13);
f. Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
g. Deposito tidak kurang dari Rp17.780.000.000 (Catatan 8).

amounting to Rp3,000,000,000 (Note 13);

e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 13);
f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
g. Deposits not less than Rp17,780,000,000 (Note 8).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total ekuitas maksimum 1,5 kali.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:
- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 1.5 times.*

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

	Fasilitas Maksimum / *Maximum Facilities*	**Fasilitas yang Telah Digunakan / *Used Facilities***	**Fasilitas yang Belum Digunakan / *Unused Facilities***	**Tanggal Jatuh Tempo / *Due Date***	
	Rp	**Rp**	**Rp**		
Bank Garansi	1.000.000.000.000	305.554.570.428	694.445.429.572	30 Mar 2024 / *Mar 30, 2024*	*Bank Guarantee*
SKBDN *Sight* / *Usance*	--	14.517.229.380	(14.517.229.380)	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	*SKBDN Sight / Usance*

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extention.

k. Pada tanggal 10 Maret 2023, melalui Surat Perubahan ke-4 (Keempat) Akta Perjanjian Kredit No. 59 pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2024.

k. On March 10, 2023, through the 4th Amendment Letter of Credit Agreement Deed No. 59 on February 18, 2019, the Company obtained an extention of facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 21, 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - *Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
   - *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain
   - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
   - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratio as follows:
   - *Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
   - *Gearing Ratio maximum of 1.5 times.*
b. Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:
   - *Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and*
   - *Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as*

Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

	Fasilitas Maksimum / *Maximum Facilities* Rp	Fasilitas yang Telah Digunakan / *Used Facilities* Rp	Fasilitas yang Belum Digunakan / *Unused Facilities* Rp	Tanggal Jatuh Tempo / *Due Date*	
Bank Garansi	200,000,000,000	34,998,062,266	165,001,937,734	21 Feb 2024 / *Feb 21, 2024*	*Bank Guarantee*

Jangka waktu fasilitas pinjaman sudah diperpanjang melalui adendum kelima tanggal 29 Februari 2024 (Catatan 44).

The term of the loan facility has been extended through the fifth addendum dated February 29, 2024 (Note 44).

l. Berdasarkan Akta Perubahan Keempar Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1 tanggal 6 Oktober 2023 dari Notaris Sita Listiani, S.H., M.Kn., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan fasilitas sebagai berikut:

l. Based on the Fourth Amendment of the Banking Facility Granting Agreement Deed No. 1 dated October 6, 2023 of Notary Sita Listiani, S.H., M.Kn., the Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with the follwong details:

Jenis fasilitas	Omnibus Bank Garansi (BG) / *Omnibus Bank Guarantee (BG)* *Sublimit / Sublimit*: - Bank Garansi / *Bank Guarantee (BG)* - *Letter of Credit (LC)* - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	*Facility Type*
Tujuan	Bank Garansi / *Bank Guarantee* - Untuk jaminan proyek konstruksi / *for guarantee construction projects* LC dan/atau SKBDN / *LC and/or SKBDN* - Untuk pembelian bahan baku lokal dan impor / *For purchasing local and imported raw materials*	*Objective*
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2024 / *until October 10, 2024*	*Maturity Date*

Plafon fasilitas Omnibus BG adalah sebesar Rp300.000.000.000 dengan maksimum penggunaan plafon untuk fasilitas *LC* dan/atau SKBDN sebesar Rp50.000.000.000.

The plafond for the Omnibus BG facility is Rp300,000,000,000 with a maximum plafond usage for LC and/or SKBDN facilities of Rp50,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5x; dan
   - *Total liabilities/Equity* maksimal 3x
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratio as follows:
   - *Interest Bearing Debt/Total Equity maximum 1.5x; and*
   - *Total liabilities/Equity maximum 3x*
b. Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:

- Menjaminkan,mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;	- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
- Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan	- *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and*
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.	- *Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.*

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank Permata is as follows:

	Fasilitas Maksimum / *Maximum Facilities* Rp	Fasilitas yang Telah Digunakan / *Used Facilities* Rp	Fasilitas yang Belum Digunakan / *Unused Facilities* Rp	Tanggal Jatuh Tempo / *Due Date*	
Bank Garansi	200.000.000.000	179.923.184.282	20.076.815.718	10 Okt 2024 / *Oct 10, 2024*	*Bank Guarantee*

38. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi / *38. Balance and Nature of Related Parties Transactions*

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions
The Company and subsidiary has certain transactions with related parties as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas / *Percentage to Total Assets / Liabilities*	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Piutang Usaha (Catatan 5) / *Trade Receivable (Note 5)*				
PT Sitiagung Makmur	1.614.363.880	--	0,07	--
Jumlah / *Total*	**1.614.363.880**	**--**	**0,07**	**--**
Piutang Retensi (Catatan 6) / *Retention Receivable (Note 6)*				
PT Jasa Semesta Utama	11.461.844.690	--	0,49	--
PT Suryacipta Swadaya	3.106.510.347	7.874.510.347	0,13	0,32
PT Sitiagung Makmur	837.749.452	122.334.843	0,04	0,01
Jumlah / *Total*	**15.406.104.489**	**7.996.845.190**	**0,66**	**0,33**
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 7) / *Gross Amount Due from Customers (Note 7)*				
PT Jasa Semesta Utama	59.686.460.295	--	2,55	--
PT Sitiagung Makmur	1.140.663.643	276.336.977	0,05	0,01
PT Suryalaya Anindita International	291.818.126	291.818.126	0,01	0,01
PT Suryacipta Swadaya	--	56.011.057.750	--	2,28
Jumlah / *Total*	**61.118.942.064**	**56.579.212.853**	**2,61**	**2,31**
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 21) / *Advances from Customers (Note 21)*				
PT Jasa Semesta Utama	42.654.958.765	--	3,75	--
PT Suryacipta Swadaya	3.455.987.479	23.350.187.479	0,30	1,87
PT Sitiagung Makmur	2.546.708.837	9.208.783.566	0,22	0,74
Jumlah / *Total*	**48.657.655.081**	**32.558.971.045**	**4,28**	**2,60**

	Jumlah / *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas / *Percentage to Total Assets / Liabilities*	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Utang Pihak Berelasi Nonusaha (Catatan 22) / *Non-Trade Related Party Payables (Note 22)*				
PT Surya Semesta Internusa Tbk	2.699.729.491	1.509.555.693	0,24	0,12
Jumlah / *Total*	**2.699.729.491**	**1.509.555.693**	**0,24**	**0,12**

	Total / *Total*		Persentase Terhadap Pendapatan / *Percentage to Revenue*	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Pendapatan (Catatan 30) / *Revenue (Note 30)*				
PT Jasa Semesta Utama	59.686.460.295	--	2,06	--
PT Suryacipta Swadaya	46.483.284.570	75.751.600.000	1,61	3,08
PT Sitiagung Makmur	41.233.469.402	10.582.502.147	1,42	0,43
Jumlah / *Total*	**147.403.214.267**	**86.334.102.147**	**5,09**	**3,51**

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Compensation of Board of Commissioners and Directors*

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			*Short-Term Employee Benefits*
Dewan Komisaris	2.951.000.000	3.032.000.000	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	18.397.340.000	16.315.000.000	*Board of Directors*
Jumlah	**21.348.340.000**	**19.347.000.000**	***Total***

Sifat Pihak Berelasi / *Nature of Related Parties*

No / *No*	Pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / *Nature of Account/ Transaction*
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ *Non-Trade Related Parties Payable*
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ *Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenue*
3	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ *Gross Amount Due from Customers*
4	PT Sitiagung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ *Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenue*
5	PT Jasa Semesta Utama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / *Retention Receivable, Gross Amount Due from Customer, Advances from Customers, Revenue*
6	Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Comisssioners and Directors*	Management Kunci/ *Key Management*	Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short Term Employee Benefit*

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

39. Informasi Segmen / *39. Segment Information*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi – konstruksi bangunan dan hotel pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

For management reporting purposes, the operation of the Company and subsidiary are divided into two divisions - building construction and hotel as of December 31, 2023 and 2022.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment Information based on business segment is presented below:

	2023				
	Konstruksi Bangunan / *Building Contruction*	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidated*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2.885.913.360.591	9.593.915.268	--	2.895.507.275.859	*Revenue*
Hasil Segmen	316.803.872.160	4.650.769.164	--	321.454.641.324	*Segment Results*
Beban Umum dan Administrasi				(121.428.116.547)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya				20.774.927.665	*Other Income*
Beban Lainnya				(27.022.412.386)	*Other Expenses*
Laba Usaha				**193.779.040.056**	***Operating Profit***
Beban Pajak Penghasilan Final				(76.287.284.639)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Keuangan				(12.505.961.371)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi				(1.583.973.493)	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba Ventura Bersama				(3.794.698.038)	*Equity in Net Income of Joint Venture*
Laba Sebelum Pajak				**99.607.122.515**	***Profit Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(98.280.380)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan				**99.508.842.135**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				(3.454.356.840)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				**96.054.485.295**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					***Profit For The Period Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk				99.508.807.639	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali				34.496	*Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan				**99.508.842.135**	***Profit For The Year***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					***Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk				96.054.450.799	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali				34.496	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				**96.054.485.295**	***Total Comprehensive Income For The Year***

	2022				
	Konstruksi Bangunan / *Building Contruction*	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidated*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2.455.746.761.310	6.660.995.812	--	2.462.407.757.122	*Revenue*
Hasil Segmen	262.076.173.545	4.043.021.143	--	266.119.194.688	*Segment Results*
Penghasilan Lainnya				16.891.685.900	*Other Income*
Beban Umum dan Administrasi				(105.316.389.775)	*General and Administrative Expenses*
Beban Lainnya				(16.491.618.034)	*Other Expenses*
Laba Usaha				**161.202.872.779**	***Operating Profit***
Beban Pajak Penghasilan Final				(69.443.827.452)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Keuangan				(18.301.707.130)	*Financial Expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama				1.548.437.956	*Equity in Net Income of Joint Venture*
Laba Sebelum Pajak				**75.005.776.153**	***Profit Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(335.613.636)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan				**74.670.162.517**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				(1.792.423.154)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				**72.877.739.363**	***Total Comprehensive Income For The Year***

	2022				
	Konstruksi Bangunan / *Building Contruction*	**Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasi / *Consolidated***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					***Profit For The Year Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk				74.670.236.322	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali				(73.805)	*Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan				**74.670.162.517**	***Profit For The Year***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					***Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk				72.877.813.168	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali				(73.805)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				**72.877.739.363**	***Total Comprehensive Income For The Year***

	2023				
	Konstruksi Bangunan / *Building Construction*	**Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasi / *Consolidated***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
ASET					***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	2.299.425.753.624	3.450.512.843	(2.360.215.986)	2.300.516.050.481	*The Company and Subsidiary's Segment Assets*
Investasi pada Ventura Bersama	35.749.815.455	--	--	35.749.815.455	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**2.335.175.569.079**	**3.450.512.843**	**(2.360.215.986)**	**2.336.265.865.936**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	1.136.937.769.389	1.388.594.943	(308.333.335)	1.138.018.030.997	*The Company and Subsidiary's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1.136.937.769.389**	**1.388.594.943**	**(308.333.335)**	**1.138.018.030.997**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal	64.335.526.024	146.155.050	--	64.481.681.074	*Capital Expenditures*
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	13.415.863.211	194.746.208	--	13.610.609.419	*Depreciation Fixed Asset and Property Investment*
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja	8.515.610.692	--	--	8.515.610.692	*Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Empoyment Benefits Expense*

	2022				
	Konstruksi Bangunan / *Building Construction*	**Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasi / *Consolidated***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
ASET					***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	2.366.352.899.003	3.700.940.937	(2.447.042.237)	2.367.606.797.703	*The Company and Subsidiary's Segment Assets*
Investasi pada Ventura Bersama	87.245.513.493	--	--	87.245.513.493	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**2.453.598.412.496**	**3.700.940.937**	**(2.447.042.237)**	**2.454.852.311.196**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	1.249.902.157.280	2.299.496.876	(1.059.943.382)	1.251.141.710.774	*The Company and Subsidiary's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1.249.902.157.280**	**2.299.496.876**	**(1.059.943.382)**	**1.251.141.710.774**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal	13.176.341.376	39.920.000	--	13.216.261.376	*Capital Expenditures*
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	9.897.840.149	1.371.267.923	--	11.269.108.072	*Depreciation Fixed Asset and Property Investment*
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja	5.754.887.194	--	--	5.754.887.194	*Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Empoyment Benefits Expense*

Segmen Geografis
Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar.

Geographic Segment
All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, and Denpasar.

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan / *Revenue*		
Jakarta	1.885.514.638.993	1.790.495.310.722
Denpasar	555.781.881.594	239.666.572.718
Surabaya	213.644.489.429	230.798.896.307
Semarang	180.191.012.204	150.971.429.998
Medan	60.375.253.639	50.475.547.377
Jumlah Pendapatan / *Total Revenue*	**2.895.507.275.859**	**2.462.407.757.122**
Beban Pokok Pendapatan / *Cost of Revenue*		
Jakarta	1.682.370.095.932	1.514.066.950.757
Denpasar	428.813.350.161	305.155.509.607
Surabaya	225.058.499.780	203.012.910.278
Semarang	192.550.895.718	127.033.097.916
Medan	45.259.792.944	47.020.093.876
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / *Total Cost of Revenue*	**2.574.052.634.535**	**2.196.288.562.434**

40. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

40. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	37.112	572.125.529	41.837	658.132.884	*Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Aset			**572.125.529**		**658.132.884**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang Usaha	USD	12.320	189.917.821	12.320	193.798.472	*Trade Payables*
Total Liabilitas			**189.917.821**		**193.798.472**	***Total Liabilities***
Jumlah Aset - Neto			**382.207.708**		**464.334.412**	***Total Assets - Net***

41. Manajemen Risiko Keuangan

41. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko
Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

a. Risk Management Policies
In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesullitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang, dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit
Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

The major guidelines of this policy are the following:
- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk
The Company and subsidiary credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers, other current financial assets and other non-current financial assets.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Not Subjected to Impairment*	**Penurunan Nilai / *Impairment***	**Jumlah / *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	614.914.599.251	--	614.914.599.251	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	355.100.980.847	(98.933.666.287)	256.167.314.560	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	403.318.349.400	(14.962.737.145)	388.355.612.255	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	866.219.608.013	(46.501.947.803)	819.717.660.210	*Gross Amount Due from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	20.315.388.498	--	20.315.388.498	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.220.338.930	--	2.220.338.930	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**2.262.089.264.939**	**(160.398.351.235)**	**2.101.690.913.704**	***Total***

	2022			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Not Subjected to Impairment*	**Penurunan Nilai / *Impairment***	**Jumlah / *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	647.154.955.522	--	647.154.955.522	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	472.986.809.799	(96.753.443.330)	376.233.366.469	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	375.047.668.011	(7.406.944.096)	367.640.723.915	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	841.610.479.889	(33.775.220.207)	807.835.259.682	*Gross Amount Due from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	249.999.998	--	249.999.998	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.491.130.417	--	2.491.130.417	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**2.339.541.043.636**	**(137.935.607.633)**	**2.201.605.436.003**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assesed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas / ***a) Cash Equivalents***

	2023 Rp	2022 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			***Bank - Third Parties***
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH			*Counterparties with External Credit Rating PEFINDO and FITCH*
idAAA	259.634.841.410	219.564.797.525	*idAAA*
idAA-	8.387.461	34.692.298	*idAA-*
idA+	--	7.602.821	*idA+*
idBBB+	1.720.316.867	--	*idBBB+*
idBBB-	--	2.010.811.662	*BB*
	261.363.545.738	221.617.904.306	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	673.425.691	662.198.903	*Counterparties Without External Credit Rating*
	262.036.971.429	222.280.103.209	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH			*Counterparties with External Credit Rating PEFINDO and FITCH*
idAAA	276.500.000.000	344.673.690.650	*idAAA*
idAA-	--	3.000.000.000	*idAA-*
idBBB+	75.801.232.879	--	*idBBB+*
idBBB-	--	76.853.853.496	*idBBB-*
	352.301.232.879	424.527.544.146	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	*Counterparties Without External Credit Rating*
	352.301.232.879	424.527.544.146	
Jumlah	**614.338.204.308**	**646.807.647.355**	***Total***

b) Piutang Usaha / ***b) Trade Receivables***

	2023 Rp	2022 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			*Counterparties with External Credit Rating*
Grup 1	256.167.314.560	376.233.366.469	*Group 1*
Grup 2	--	--	*Group 2*
Jumlah Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	**256.167.314.560**	**376.233.366.469**	***Total Unimpared Trade Receivables***

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past*.
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past*.

c) Piutang Retensi / ***c) Retention Receivables***

	2023 Rp	2022 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			*Counterparties with External Credit Rating*
Grup 1	388.355.612.255	367.640.723.915	*Group 1*
Grup 2	--	--	*Group 2*
Jumlah Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	**388.355.612.255**	**367.640.723.915**	***Total Unimpared Retention Receivables***

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past*.
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past*.

d) Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / ***d) Gross Amount Due from Customers***

	2023 Rp	2022 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			*Counterparties with External Credit Rating*
Grup 1	819.717.660.210	807.835.259.682	*Group 1*
Grup 2	--	--	*Group 2*
Jumlah Tagihan Bruto yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	**819.717.660.210**	**807.835.259.682**	***Total Unimpared Gross Amount Due from Customers***

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past*.
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past*.

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Liquidity Risk
The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2023					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	**Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / *One Month up to Three Months***	**Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / *Three Months up to Six Months***	**Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / *Six Months up to One Year***	**Lebih dari Satu Tahun / *More Than One Year***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Utang Bank	134.813.326.787	134.813.326.787	--	--	--	*Bank Loans*
Utang Usaha	498.579.719.402	452.091.112.302	23.787.976.778	22.700.630.322	--	*Trade Payables*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15.512.475.997	15.512.475.997	--	--	--	*Gross Amount Due to Customers*
Utang Lain-lain	4.028.150.306	4.028.150.306			--	*Other Payables*
Beban Akrual	585.113.465	585.113.465	--	--	--	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	2.699.729.491	--	--	--	2.699.729.491	*Non-Trade Related Parties Payables*
Jumlah	**656.218.515.448**	**607.030.178.857**	**23.787.976.778**	**22.700.630.322**	**2.699.729.491**	***Total***

	2022					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	**Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / *One Month up to Three Months***	**Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / *Three Months up to Six Months***	**Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / *Six Months up to One Year***	**Lebih dari Satu Tahun / *More Than One Year***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Utang Bank	226.037.309.507	226.037.309.507	--	--	--	*Bank Loans*
Utang Usaha	499.129.340.585	463.835.079.615	8.961.342.598	26.332.918.372	--	*Trade Payables*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15.742.347.753	15.742.347.753	--	--	--	*Gross Amount Due to Customers*
Utang Lain-lain	4.429.829.603	4.429.829.603	--	--	--	*Other Payables*
Beban Akrual	975.404.172	975.404.172	--	--	--	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	1.509.555.693	--	--	--	1.509.555.693	*Non-Trade Related Parties Payables*
Jumlah	**747.823.787.313**	**711.019.970.650**	**8.961.342.598**	**26.332.918.372**	**1.509.555.693**	***Total***

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 40.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in forreign currency such as denominated in cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 40.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have decreased profit or loss and equity by Rp19,110,385 and

masing-masing sebesar Rp19.110.385 dan Rp23.216.712. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Rp23,216,712, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Interest Rate Risk

The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Bunga Mengambang / *Floating Rate*	**Bunga Tetap / *Fixed Rate***	**Tanpa Bunga / *Non-Interest Bearing***	**Jumlah / *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	614.338.204.308	--	576.394.943	614.914.599.251	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	--	256.167.314.560	256.167.314.560	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	--	--	388.355.612.255	388.355.612.255	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	819.717.660.210	819.717.660.210	*Gross Amount Due from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	20.315.388.498	20.315.388.498	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	2.220.338.930	2.220.338.930	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**614.338.204.308**	**--**	**1.487.352.709.396**	**2.101.690.913.704**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank	134.813.326.787	--	--	134.813.326.787	*Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	498.579.719.402	498.579.719.402	*Trade Payables*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	--	--	15.512.475.997	15.512.475.997	*Gross Amount Due to Customers*
Utang Lain-lain	--	--	4.028.150.306	4.028.150.306	*Other Payables*
Beban Akrual	--	--	585.113.465	585.113.465	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	--	--	2.699.729.491	2.699.729.491	*Non-Trade Related Parties Payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**134.813.326.787**	**--**	**521.405.188.661**	**656.218.515.448**	***Total Financial Liabilities***
Jumlah Aset Keuangan - Neto	**479.524.877.521**	**--**	**965.947.520.735**	**1.445.472.398.256**	***Total Financial Assets - Net***

	2022				
	Bunga Mengambang / *Floating Rate*	**Bunga Tetap / *Fixed Rate***	**Tanpa Bunga / *Non-Interest Bearing***	**Jumlah / *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	646.807.647.355	--	347.308.167	647.154.955.522	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	--	376.233.366.469	376.233.366.469	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	--	--	367.640.723.915	367.640.723.915	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	807.835.259.682	807.835.259.682	*Gross Amount Due from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	249.999.998	249.999.998	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	2.491.130.417	2.491.130.417	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**646.807.647.355**	**--**	**1.554.797.788.648**	**2.201.605.436.003**	***Total Financial Assets***

	2022				
	Bunga Mengambang / *Floating Rate*	**Bunga Tetap / *Fixed Rate***	**Tanpa Bunga / *Non-Interest Bearing***	**Jumlah / *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank	226.037.309.507	--	--	226.037.309.507	*Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	499.129.340.585	499.129.340.585	*Trade Payables*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	--	--	15.742.347.753	15.742.347.753	*Gross Amount Due to Customers*
Utang Lain-lain	--	--	4.429.829.603	4.429.829.603	*Other Payables*
Beban Akrual	--	--	975.404.172	975.404.172	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	--	--	1.509.555.693	1.509.555.693	*Non-Trade Related Parties Payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**226.037.309.507**	**--**	**521.786.477.806**	**747.823.787.313**	***Total Financial Liabilities***
Jumlah Aset Keuangan - Neto	**420.770.337.848**	**--**	**1.033.011.310.842**	**1.453.781.648.690**	***Total Financial Assets - Net***

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.397.624.388 dan Rp2.103.851.689. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2023 and 2022 by Rp2,397,624,388 and Rp2,103,851,689, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value as of December 31, 2023 and 2022. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

42. Manajemen Permodalan / *42. Capital Management*

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 1,5 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Posisi rasio pada masing-masing sebagai berikut:

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 1.5 as of December 31, 2023 and 2022. The ratio position for each are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Liabilitas	1.138.018.030.997	1.251.141.710.774	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.198.247.834.939	1.203.710.600.422	*Total Equity*
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	**0,95**	**1,04**	***Debt to Equity Ratio***

43. Informasi Tambahan Arus Kas / *43. Supplemental Cash Flows Information*

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Memengaruhi Kas

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	36.830.675.686	--	*Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables*
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas ke Aset Keuangan Lancar Lainnya	20.000.000.000	--	*Reclassification of Cash and Cash Equivalents to Other Current Financial Assets*
Reklasifikasi Uang Muka ke Properti Investasi	13.349.951.710	--	*Reclassification of Advances to Investment Property*
Penambahan Utang Pihak Berelasi Nonusaha	2.699.729.491	1.509.555.693	*Additional Non-Trade Related Parties Payables*
Jumlah	**72.880.356.887**	**1.509.555.693**	***Total***

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas/ *Cash Flows* Penerimaan / *Receipt* Rp	Arus Kas/ *Cash Flows* Pembayaran / *Payment* Rp	Non-Kas/ *Non-Cash* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Utang Bank	226.037.309.507	112.309.443.735	(203.533.426.455)	--	134.813.326.787	*Bank Loans*
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	1.509.555.693	--	(1.509.555.693)	2.699.729.491	2.699.729.491	*Non-Trade Related Parties Payables*
Jumlah	**227.546.865.200**	**112.309.443.735**	**(205.042.982.148)**	**2.699.729.491**	**137.513.056.278**	***Total***
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Utang Bank	21.999.999.693	302.440.838.400	(98.403.528.586)	--	226.037.309.507	*Bank Loans*
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	1.685.891.272	--	(1.685.891.272)	1.509.555.693	1.509.555.693	*Non-Trade Related Parties Payables*
Jumlah	**23.685.890.965**	**302.440.838.400**	**(100.089.419.858)**	**1.509.555.693**	**227.546.865.200**	***Total***

44. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *44. Events After The Reporting Date*

Perubahan dan Perpanjangan Fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Pada tanggal 29 Februari 2024, melalui Surat Perubahan ke-5 (Kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59 pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari Bank CIMB Niaga dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2025.

Amendment and Extension of Facilities of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
On February 29, 2024, through the 5th (Fifth) Amendment Letter of Deed of Credit Agreement No. 59 dated February 18, 2019, the Company obtained an extension of the facility from Bank CIMB Niaga in the form of a Bank Guarantee for construction project guarantees with a ceiling of Rp200,000,000,000 with a period of up to February 21, 2025.

45. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *45. Finansial Accounting Standards of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes in PSAK and ISAK numbering which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

46. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

46. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which presented the Company's investment in Subsidiary, Associate Entity, and Joint Venture based the equity method.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2024.

47. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 26, 2024.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

ASET	**2023 Rp**	**2022 Rp**	***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	613.794.664.155	646.232.273.376	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	1.614.363.880	--	*Related Party*
Pihak Ketiga	254.265.147.353	376.126.651.730	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	15.406.104.489	7.996.845.190	*Related Parties*
Pihak Ketiga	372.949.507.766	359.643.878.725	*Third Parties*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto			*Gross Amount Due from Customers - Net*
Pihak Berelasi	61.118.942.064	56.579.212.853	*Related Parties*
Pihak Ketiga	758.598.718.146	751.256.046.829	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	20.315.388.498	249.999.998	*Other Current Financial Asset*
Uang Muka	19.012.977.286	49.220.502.260	*Project Advances*
Biaya Dibayar di Muka	169.355.570	123.205.018	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	**2.117.245.169.207**	**2.247.428.615.979**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	2.061.807.341	651.407.668	*Investment in Subsidiary*
Uang Muka Investasi pada Entitas Anak	--	750.000.000	*Advance of Investment in Subsidiary*
Investasi pada Entitas Asosiasi	13.376.026.507	--	*Investment in Associate Entity*
Investasi pada Ventura Bersama	35.749.815.455	87.245.513.493	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	108.307.176.061	65.229.117.719	*Investment Properties*
Aset Tetap	56.303.346.688	49.821.742.217	*Fixed Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.132.227.820	2.472.015.420	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**217.930.399.872**	**206.169.796.517**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**2.335.175.569.079**	**2.453.598.412.496**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**2023** **Rp**	**2022** **Rp**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	134.813.326.787	226.037.309.507	*Bank Loans*
Utang Usaha			*Trade Payable*
Pihak Ketiga	498.076.508.170	498.832.731.868	*Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			*Gross Amount Due to Customers*
Pihak Ketiga	15.512.475.997	15.742.347.753	*Third Parties*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Pihak Berelasi	75.000.000	75.000.000	
Pihak Ketiga	3.814.381.365	4.252.219.989	*Third Parties*
Utang Pajak	17.830.889.110	18.934.907.718	*Taxes Payable*
Uang Muka Diterima			*Advances from Customers*
Pihak Berelasi	48.890.988.416	32.792.304.380	*Related Parties*
Pihak Ketiga	322.756.083.370	364.747.836.048	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.041.769.653.215**	**1.161.414.657.263**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	2.699.729.491	1.509.555.693	*Non-Trade Related Party Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	92.468.386.683	86.977.944.324	*Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**95.168.116.174**	**88.487.500.017**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1.136.937.769.389**	**1.249.902.157.280**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			*Capital Stock - Rp100 Par Value per Share*
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham			*Authorized - 8,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			*Issued and Fully Paid Capital -*
2.496.258.344 Saham	249.625.834.400	249.625.834.400	*2,496,258,344 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Neto	342.472.165.654	342.472.165.654	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	(42.412.483.968)	(42.412.483.968)	*Treasuri Stock*
Saldo laba			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	50.000.000.000	45.000.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	598.552.283.604	609.010.739.130	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.198.237.799.690**	**1.203.696.255.216**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.335.175.569.079**	**2.453.598.412.496**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	2.885.913.360.591	2.455.746.761.310	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.569.109.488.431)	(2.193.670.587.765)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**316.803.872.160**	**262.076.173.545**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	(116.138.595.573)	(99.187.685.613)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	21.246.975.156	17.543.826.562	*Other Income*
Beban Lainnya	(28.789.301.403)	(17.971.595.945)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**193.122.950.340**	**162.460.718.549**	***OPERATING PROFIT***
Beban Pajak Penghasilan Final	(76.287.284.639)	(69.443.827.452)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Keuangan	(12.505.961.371)	(18.301.707.130)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi dari Entitas Anak	660.439.343	(1.321.027.486)	*Equity in Net Loss of Subsidiary*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(1.583.973.493)	--	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	(3.794.698.038)	1.548.437.956	*Equity in Net Income (Loss) of Joint Venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**99.611.472.142**	**74.942.594.437**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(98.280.380)	(335.613.636)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**99.513.191.762**	**74.606.980.801**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Items that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3.454.356.840)	(1.792.423.154)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(3.454.356.840)	(1.792.423.154)	*Other Comprehensive Income for the Year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**96.058.834.922**	**72.814.557.647**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / *Paid In Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital* Rp	Saham Treasuri / *Treasury Stock* Rp	Saldo Laba / *Retained Earnings* *) Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated* Rp	Saldo Laba / *Retained Earnings* *) Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated* Rp	Jumlah Ekuitas / *Total Equity* Rp	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021	**249.625.834.400**	**342.472.165.654**	**(42.412.483.968)**	**40.000.000.000**	**577.452.356.643**	**1.167.137.872.729**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen Tunai	--	--	--	--	(36.256.175.160)	(36.256.175.160)	*Cash Dividends*
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	*General Reserves*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	74.606.980.801	74.606.980.801	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(1.792.423.154)	(1.792.423.154)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	**249.625.834.400**	**342.472.165.654**	**(42.412.483.968)**	**45.000.000.000**	**609.010.739.130**	**1.203.696.255.216**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen Tunai	--	--	--	--	(101.517.290.448)	(101.517.290.448)	*Cash Dividends*
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	*General Reserves*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	99.513.191.762	99.513.191.762	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3.454.356.840)	(3.454.356.840)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023	**249.625.834.400**	**342.472.165.654**	**(42.412.483.968)**	**50.000.000.000**	**598.552.283.604**	**1.198.237.799.690**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans*

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2.889.286.180.953	2.401.596.345.983	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2.548.811.090.499)	(2.214.883.830.061)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(85.917.848.020)	(71.733.094.534)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(76.385.565.019)	(69.779.441.088)	*Income Tax Paid*
Pembayaran Bunga	(12.505.961.371)	(19.581.896.006)	*Interest Paid*
Pembayaran Operasi Lain-lain	(23.050.217.848)	(35.160.266.917)	*Other Cash Paid for Operations*
Penerimaan Bunga	19.642.538.629	13.541.926.471	*Interest Received*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**162.258.036.825**	**3.999.743.848**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	47.701.000.000	3.962.448.000	*Proceeds from Investment in Joint Venture*
Hasil Penjualan Properti Investasi	1.378.378.378	3.171.171.172	*Proceeds From Sale of Investments Properties*
Hasil Penjualan Aset Tetap	446.729.730	--	*Proceeds From Sale of Fixed Assets*
Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi	(844.336.243)	(12.349.062.430)	*Addition of Advance for Purchase Investment Properties*
Pembelian Aset Tetap	(14.154.898.628)	(13.176.341.376)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(14.960.000.000)	--	*Addition of Investment in Associate Entity*
Penambahan Uang Muka Investasi	--	(750.000.000)	*Additional Investment Advances*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**19.566.873.237**	**(19.141.784.634)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Utang Bank	112.309.443.735	302.440.838.400	*Additional Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	(203.533.426.455)	(98.403.528.586)	*Payments of Bank Loans*
Pembayaran Dividen Tunai	(101.517.290.448)	(36.256.175.160)	*Cash Dividend Payment*
Penempatan Aset Lancar Lainnya	(20.000.000.000)	--	*Placement Other Current Asset*
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha	(1.509.555.693)	(1.685.891.272)	*Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(214.250.828.861)**	**166.095.243.382**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(32.425.918.799)**	**150.953.202.596**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(11.690.422)	61.165.233	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**646.232.273.376**	**495.217.905.547**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**613.794.664.155**	**646.232.273.376**	***AT END OF YEAR***

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment in Subsidiary, Associate Entity, and Joint Venture based on equity method.

Investasi pada Entitas Anak / *Investments in Subsidiary*

	2023						
	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Reklasifikasi dari Uang Muka/ *Reclassification from Advance*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Perubahaan Kepemilikan/ *Changes of Ownership*	Bagian Laba (Rugi)/ *Profit (loss) portion*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak / *Subsidiary*							
PT Sumbawa Raya Cipta	99,99	651.407.668	750.000.000	--	(39.670)	660.439.343	2.061.807.341
Jumlah / *Total*		**651.407.668**	**750.000.000**	**--**	**(39.670)**	**660.439.343**	**2.061.807.341**

	2022						
	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Reklasifikasi dari Uang Muka/ *Reclassification from Advance*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Perubahaan Kepemilikan/ *Changes of Ownership*	Bagian Laba (Rugi)/ *Profit (loss) portion*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak / *Subsidiary*							
PT Sumbawa Raya Cipta	99,99	1.972.435.154	--	--	--	(1.321.027.486)	651.407.668
Jumlah / *Total*		**1.972.435.154**	**--**	**--**	**--**	**(1.321.027.486)**	**651.407.668**

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *Investments in Associate Entity and Joint Venture*

	2023					
	Porsi / *Portion*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)*	Bagian Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss) Portion*	Bagi Hasil / *Profit Sharing*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi / *Associate Entity*						
PT Jasamarga Akses Patimban	22	--	14.960.000.000	(1.583.973.493)	--	13.376.026.507
Jumlah / *Total*		**--**	**14.960.000.000**	**(1.583.973.493)**	**--**	**13.376.026.507**
Ventura Bersama / *Joint Ventures*						
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	48.244.283.816	--	216.953.591	(47.250.000.000)	1.211.237.407
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	111.457.846	--	(140.085)	--	111.317.761
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan)	45	14.540.724.529	--	143.488.737	--	14.684.213.266
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	19.682.638.301	--	(3.600.554.153)	--	16.082.084.148
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	519.200.923	--	80.321.716	(451.000.000)	148.522.639
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	4.147.208.078	--	(634.767.844)	--	3.512.440.234
Jumlah / *Total*		**87.245.513.493**	**--**	**(3.794.698.038)**	**(47.701.000.000)**	**35.749.815.455**

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2022					
	Porsi / *Portion*	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)***	**Bagian Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss) Portion***	**Bagi Hasil / *Profit Sharing***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Ventura Bersama / *Joint Ventures*						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	87.946.421	--	101.579	(88.048.000)	--
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	48.007.419.274	--	236.864.542	--	48.244.283.816
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	124.236.880	--	(12.779.034)	--	111.457.846
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan)	45	13.990.209.681	--	550.514.848	--	14.540.724.529
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	24.900.385.833	--	(3.343.347.532)	(1.874.400.000)	19.682.638.301
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	2.549.325.448	--	(30.124.525)	(2.000.000.000)	519.200.923
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	--	--	4.147.208.078	--	4.147.208.078
Jumlah / *Total*		**89.659.523.537**	**--**	**1.548.437.956**	**(3.962.448.000)**	**87.245.513.493**

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

CREATING VALUE
LEVERAGING OPPORTUNITIES

NUSA RAYA CIPTA
General Contractor

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Graha Cipta Building
Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

(021) 819 3526, 819 3582

(021) 819 3544

www.nusarayacipta.com